

**ANALISIS PROSES BERPIKIR KREATIF MATEMATIS
SISWA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH
MATEMATIKA PERSAMAAN DAN PERTIDAKSAMAAN
LINEAR SATU VARIABEL DITINJAU DARI TIPE
KEPRIBADIAN *EXTROVERT* DAN *INTROVERT* SISWA SMP
MUHAMMADIYAH TONJONG KABUPATEN BREBES**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

oleh :

**ADINDA MAYLA RIZQIYATI
NIM. 1817407003**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
JURUSAN TADRIS
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

**ANALISIS PROSES BERPIKIR KREATIF MATEMATIS
SISWA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH
MATEMATIKA PERSAMAAN DAN PERTIDAKSAMAAN
LINEAR SATU VARIABEL DITINJAU DARI TIPE
KEPRIBADIAN *EXTROVERT* DAN *INTROVERT* SISWA SMP
MUHAMMADIYAH TONJONG KABUPATEN BREBES**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

oleh :

**ADINDA MAYLA RIZQIYATI
NIM. 1817407003**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
JURUSAN TADRIS
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Adinda Mayla Rizqiyati
NIM : 1817407003
Jenjang : S-1
Jurusan : Tadris
Program Studi : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah Skripsi berjudul “**Analisis Proses Berpikir Kreatif Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Ditinjau dari Tipe Kepribadian *Extrovert* dan *Introvert* Siswa SMP Muhammadiyah Tonjong Kabupaten Brebes**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan dirujuk dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Brebes, 20 Desember 2022

Saya yang menyatakan,



Adinda Mayla Rizqiyati

NIM. 1817407003

PENGESAHAN

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**ANALISIS PROSES BERPIKIR KREATIF MATEMATIS SISWA DALAM
MENYELESAIKAN MASALAH MATEMATIKA PERSAMAAN DAN
PERTIDAKSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL DITINJAU DARI TIPE
KEPRIBADIAN *EXTROVERT* DAN *INTROVERT* SISWA SMP
MUHAMMADIYAH TONJONG KABUPATEN BREBES**

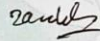
Yang disusun oleh Adinda Mayla Rizqiyati (NIM. 1817407003) Program Studi Tadris Matematika, Jurusan Tadris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 13 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 20 Januari 2023

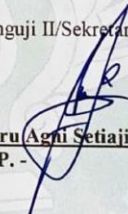
Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

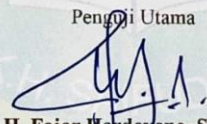


Fitriana Zana Kumala, S.Si., M.Sc.
NIP. 19900501 201903 2 022



Heru Agni Setiaji, S.Pd., M.Pd.
NIP. -

Penguji Utama



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si., M.Sc.
NIP. 19801215 200501 1 003

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Tadris



Dr. M. Nur Hafid, S.Si., M.Si.
NIP. 19801215 200501 2 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Adinda Mayla Rizqiyati
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Tadris
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Adinda Mayla Rizqiyati
NIM : 1817407003
Jurusan : Tadris
Program Studi : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Analisis Proses Berpikir Kreatif Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Ditinjau dari Tipe Kepribadian *Extrovert* dan *Introvert* Siswa SMP Muhammadiyah Tonjong Kabupaten Brebes

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Tadris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian, atas perhatian Ibu, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 20 Desember 2022



Fitria Zana Kumala, M.Sc.

NIP. 19900501 201903 2 022

**ANALISIS PROSES BERPIKIR KREATIF MATEMATIS SISWA DALAM
MENYELESAIKAN MASALAH MATEMATIKA PERSAMAAN DAN
PERTIDAKSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL DITINJAU DARI TIPE
KEPRIBADIAN *EXTROVERT* DAN *INTROVERT* SISWA SMP
MUHAMMADIYAH TONJONG KABUPATEN BREBES**

Adinda Mayla Rizqiyati

1817407003

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya proses berpikir kreatif matematis siswa kelas VII B SMP Muhammadiyah Tonjong Kabupaten Brebes dalam menyelesaikan masalah matematika persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah tipe kepribadian yang dimiliki oleh siswa, baik siswa tipe kepribadian *extrovert* maupun siswa tipe kepribadian *introvert*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses berpikir kreatif matematis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel ditinjau dari tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert* siswa SMP Muhammadiyah Tonjong Kabupaten Brebes. Jenis penelitian ini adalah *Mix Method Research* (MMR). Subjek penelitian ini merupakan siswa kelas VII B SMP Muhammadiyah Tonjong Kabupaten Brebes tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 6 subjek. Instrumen pada penelitian ini berupa angket kepribadian untuk mengetahui tipe kepribadian siswa baik *extrovert* maupun *introvert* dan instrumen tes tertulis untuk mengetahui proses berpikir kreatif matematis siswa. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, siswa tipe kepribadian *extrovert* dengan jumlah 17 siswa terbagi dari kelompok kreatif 6 siswa yang memenuhi keempat indikator (kelancaran, kelenturan, keaslian, dan elaborasi), kelompok cukup kreatif 7 siswa memenuhi tiga indikator (kelancaran, kelenturan, dan elaborasi), dan 4 siswa kelompok kurang kreatif memenuhi dua indikator (kelenturan dan keaslian). Sedangkan siswa tipe kepribadian *introvert* dengan jumlah 14 siswa terbagi dari kelompok kreatif 2 siswa memenuhi keempat indikator (kelancaran, kelenturan, keaslian, dan elaborasi), kelompok cukup kreatif 9 siswa memenuhi tiga indikator (kelancaran, keaslian, dan elaborasi), dan 3 siswa kelompok kurang kreatif tidak memenuhi salah satu dari keempat indikator.

Kata Kunci: Proses Berpikir Kreatif Matematis, Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel, Kepribadian *Extrovert* dan *Introvert*

**ANALYSIS OF MATHEMATICAL CREATIVE THINKING PROCESS
STUDENTS IN SOLVING MATHEMATICAL PROBLEMS EQUATIONS
AND LINEAR INEQUALITY OF ONE VARIABLE IN TERMS OF
EXTROVERTED PERSONALITY AND INTROVERTS STUDENTS OF
MUHAMMADIYAH TONJONG MIDDLE SCHOOL, BREBES REGENCY**

Adinda Mayla Rizqiyati

1817407003

Abstract: This research is motivated by the low mathematical creative thinking process of students of class VII B of Muhammadiyah Tonjong Middle School, Brebes Regency in solving mathematical problems equations and linear inequality of one variable. One of the factors that influence it is the personality type possessed by students, both extroverted personality types and introverted personality types. This study aims to find out the mathematical creative thinking process of students in solving mathematical problems equations and linear inequality of one variable in terms of extroverted personality and introverts students of Muhammadiyah Tonjong Middle School students in Brebes Regency. This type of research is Mix Method Research (MMR). The subject of this study is a class VII B student at SMP Muhammadiyah Tonjong, Brebes Regency, the academic year of 2022/2023, totaling 6 subjects. The instrument in this study was in the form of a personality questionnaire to find out the personality type of students both extroverts and introverts and written test instruments to find out the students mathematical creative thinking processes. Based on the analysis that has been carried out, extroverted personality types with 17 students are divided into creative groups of 6 students who meet the four indicators (fluency, flexibility, originality, and elaboration), groups are quite creative 7 students meet three indicators (fluency, flexibility, and elaboration), and 4 students are less creative in fulfilling two indicators (flexibility and authenticity). Whereas introverted personality type students with 14 students are divided into creative groups 2 students meet the four indicators (fluency, flexibility, originality, and elaboration), the group is quite creative 9 students meet three indicators (fluency, originality, and elaboration), and 3 groups of groups less creative does not meet one of the four indicators.

Keywords: Mathematical Creative Thinking Process, Equality and Linear Inequality Of One Variable, Extroverted and Introverted Personality

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan...”

(Q.S. Al-Insyirah ayat 6-8)



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan ridho Allah SWT., skripsi ini saya persembahkan untuk:

Yang tercinta kedua orang tua saya, Bapak Zaeni dan Ibu Mu'azizah yang selalu mendo'akan, memberi kasih sayang, dan mendukung saya baik moral maupun material sehingga saya ada dititik ini. Terimakasih untuk semua usaha yang diberikan agar anakmu mendapatkan pendidikan yang layak untuk masa depannya yang cerah.

Adik tersayang Muhammad Hafidz Ardian, si jail yang ngangenin dengan kelakuannya yang selalu memberi tawa disetiap waktu.

Almarhumah mbah Saribah, terimakasih untuk do'a dan dukungan semasa hidupnya untuk cucumu ini. Maaf belum bisa memenuhi permintaan terakhirmu, datang ke wisuda cucumu ini sebelum wafat.

Segenap keluarga yang selalu memberikan do'a dan dukungannya.

Guru-guru dan para dosen yang telah mendidik, membimbing, dan memberi motivasi.

Sahabat-sahabat tercinta.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji syukur atas rahmat karunia dan nikmat yang diberikan Allah SWT. yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Proses Berpikir Kreatif Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Ditinjau dari Tipe Kepribadian *Extrovert* dan *Introvert* Siswa SMP Muhammadiyah Tonjong Kabupaten Brebes”. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Satu (S-1) Program Studi Tadris Matematika UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penulis menyadari bahwa skripsi ini selesai tidak lepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada yang terhormat:

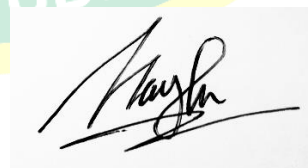
1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Maria Ulpah, S.Si., M.Si., selaku Ketua Jurusan Tadris UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Ifada Novikasari, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Fitria Zana Kumala, M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah senantiasa dengan sabar membimbing dan memberi motivasi pada setiap bimbingan skripsi.
7. Segenap dosen dan karyawan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Niswatul Aeny, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Tonjong Kabupaten Brebes.
9. Irma Puji Lestari, S.Pd., selaku guru matematika kelas VII SMP Muhammadiyah Tonjong Kabupaten Brebes.
10. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Zaeni dan Ibu Mu'azizah yang selalu memberikan kasih sayangnya, do'a, dan dukungan baik materi maupun non-materi.
11. Adik tersayang Muhammad Hafidz Ardian yang selalu memberikan semangat.
12. Guru-guru SD Negeri Tangerang 02, SMP Negeri 1 Tonjong, dan MA Negeri 2 Brebes yang telah memberikan ilmunya sehingga saya sampai dititik ini.
13. Sahabat-sahabat penulis Zitaning Tyas Afitawati, Lia Hikmatul Maula, Septi Muzilah, Shintya Amara Hanifah, Sinta Nurohmah, dan Windi Andesta yang senantiasa mendukung dan memotivasi.
14. Teman-teman kelas TMA-A 2018 atas waktu kebersamaannya dalam menuntut ilmu selama empat tahun.
15. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga kebajikannya menjadi berkah dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya dan berharap mendapat kritik serta saran yang membangun baik untuk skripsi ini maupun untuk penulis pribadi.

Brebes, 19 Desember 2022

Penulis,



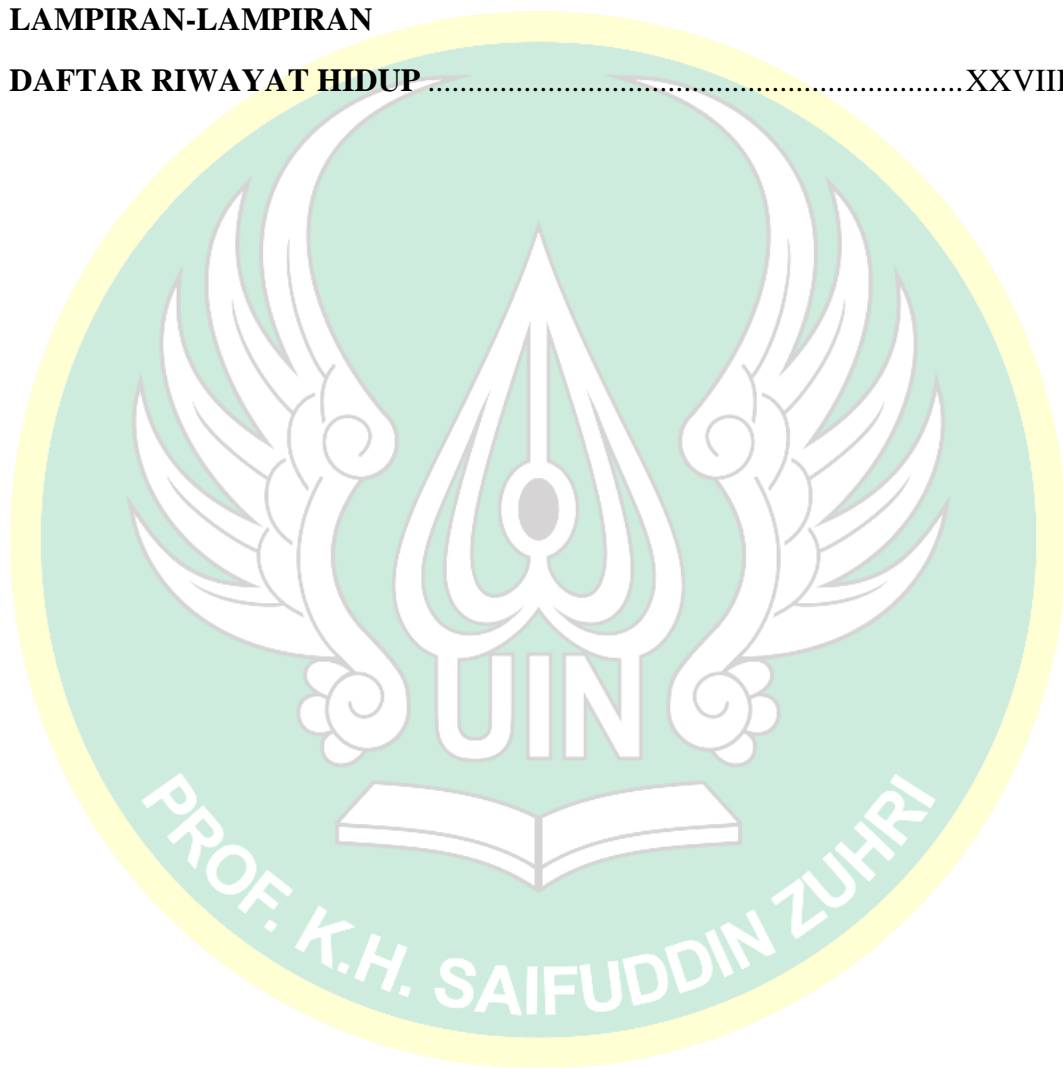
Adinda Mayla Rizqiyati

NIM. 1817407003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
Abstrak	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	9
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kerangka Konseptual	14
B. Penelitian Terkait	22
C. Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Objek dan Subjek Penelitian	30
D. Metode Pengumpulan Data	30
E. Keabsahan Data	35
F. Metode Analisis Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Penyajian Data Hasil Penelitian	38

B. Analisis Data Hasil Penelitian.....	43
C. Pembahasan Hasil Penelitian	57
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	XXVIII



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kategorisasi Kemampuan Berpikir Kreatif	16
Tabel 2. Kisi-kisi Tipe Kepribadian	31
Tabel 3. Kriteria Penentuan Tipe Kepribadian	32
Tabel 4. Pedoman Penskoran Tes Berpikir Kreatif Matematis	33
Tabel 5. Hasil Angket Tipe Kepribadian Siswa Kelas VII B	38
Tabel 6. Hasil Tes Tertulis Berpikir Kreatif Matematis Siswa Kelas VII B .	40
Tabel 7. Pengklasifikasian Siswa	42
Tabel 8. Daftar Nama Subjek Penelitian	43
Tabel 9. Proses Berpikir Kreatif Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Bertipe Kepribadian Extrovert dan Introvert	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	28
Gambar 2. Lembar Jawab Tes Tertulis S₁	44
Gambar 3. Lembar Jawab Tes Tertulis S₂	47
Gambar 4. Lembar Jawab Tes Tertulis S₃	49
Gambar 5. Lembar Jawab Tes Tertulis S₄	52
Gambar 6. Lembar Jawab Tes Tertulis S₅	54
Gambar 7. Lembar Jawab Tes Tertulis S₆	56



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah pendidikan memiliki definisi yaitu proses dimana baik material maupun spiritual memainkan peranan dalam menentukan bentuk manusia maupun masyarakat, nasib, serta sifat dan dari pendidikan sendiri terdiri dari tiga sudut pandang, yaitu individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas.¹ Pengertian pendidikan tercantum dalam Undang-Undang (UU) RI No. 20 Tahun 2003 membahas Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 ayat 1, dimana suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.² Munandar menyatakan bahwa pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara.³ Oleh karena itu, seseorang yang berpendidikan memiliki sikap dan kepribadian yang baik serta potensi yang berkembang sesuai dengan kemampuannya.

Pendidikan disekolah salah satunya belajar yaitu mendapatkan ilmu atau pengetahuan baru dari berbagai mata pelajaran, salah satu diantaranya yaitu mata pelajaran matematika. Matematika adalah ilmu umum yang memiliki peran penting, yaitu meningkatkan daya pikir manusia dengan mengikuti

¹ Nurkholis, "Pendidikan Dalam upaya Memajukan Teknologi", *Jurnal kependidikan*, Volume 1, Nomor 1, November 2013. hlm.24

² Karlina Sari, Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Pada Model Knisley Materi Peluang Di SMP N 1 Juwana (Skripsi), (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2016), hlm.1

³ L Wijaya dkk, "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP Kelas VII Ditinjau Dari Tipe Kepribadian", *UNNES Journal of Mathematics Education*, Volume 5, Nomor 2, Agustus 2016. hlm.85

teknologi modern yang semakin berkembang dan berbagai disiplin ilmu.⁴ Demikian pula, matematika dengan hakikatnya sebagai kegiatan manusia dimana melalui proses yang aktif, dinamis, dan generatif, serta sebagai pengetahuan yang terstruktur, mengembangkan sikap berpikir kritis, objektif, dan terbuka menjadi sangat penting untuk dimiliki siswa dalam menghadapi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang terus berkembang.⁵ Berdasarkan hal tersebut, dikatakan bahwa matematika merupakan ilmu pengetahuan yang memiliki peranan penting bagi kehidupan manusia.

Keterampilan pemecahan masalah merupakan kompetensi pada kurikulum matematika yang harus dimiliki oleh peserta didik. Pemecahan masalah disini memiliki peran sangat penting karena dalam proses pembelajaran ataupun penyelesaiannya, peserta didik dimungkinkan memperoleh pengalaman menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang sudah dimiliki untuk digunakan pada pemecahan masalah tersebut. Pada pemecahan masalah matematika tidak hanya kemampuan untuk menyelesaikan masalah saja yang diperlukan oleh siswa, tetapi juga diperlukan proses berpikir siswa yang baik.

Proses berpikir yaitu suatu kegiatan mental atau suatu proses yang terjadi didalam pikiran siswa pada saat siswa dihadapkan dengan pengetahuan baru atau permasalahan yang sedang terjadi dan mencari jalan keluar dari permasalahan tersebut. Widyastuti berpendapat bahwa suatu proses berpikir yang dilakukan oleh siswa dalam rangka menyelesaikan atau mencari jalan keluar dari masalah maupun persoalan yang sedang dihadapi dengan menggunakan pengetahuan atau keterampilan yang telah dimiliki sebelumnya disebut pemecahan masalah.⁶

⁴ Karlina Sari, Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif . . . hlm. 2

⁵ Suradi Tahmir dkk, Proses Berpikir Reflektif Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian *Extrovert* Dan *Introvert* Siswa SMK Negeri 3 Sinjai (S1 Thesis), *Mathematics Education Post Graduate Program Universitas Negeri Makassar*, 2018. hlm.2

⁶ *ibid*

Peran matematika yaitu meningkatkan daya nalar peserta didik, dari hal tersebut peran matematika dalam meningkatkan kemampuan berpikir sangat penting. Selain membantu mencerdaskan peserta didik, pembelajaran matematika juga berperan dalam pembentukan karakter siswa termasuk dalam kemampuan berpikir kritis dan kreatif.⁷ Oleh karena itu, setiap sekolah dalam pembelajarannya perlu mengembangkan kemampuan-kemampuan berpikir salah satu diantaranya adalah berpikir kreatif.

Berpikir kreatif pada dasarnya perlu dikuasai dan dikembangkan pada siswa yang belajar matematika. Hal itu dapat dilihat dari kurikulum dan tujuan pembelajaran matematika yaitu melatih berpikir yang logis, sistematis, kritis, kreatif, dan cermat serta berpikir objektif dan terbuka untuk menghadapi masa depan yang selalu berubah.⁸ Kemampuan berpikir kreatif sendiri dapat diartikan sebagai kemampuan berpikir yang bertujuan untuk menciptakan atau menemukan ide baru yang berbeda, tidak umum, orisinal yang membawa hasil yang pasti dan tepat.⁹ Kemampuan berpikir kreatif matematis merupakan kemampuan yang penting untuk dimiliki oleh semua siswa karena dengan dimilikinya kemampuan berpikir kreatif maka siswa akan mampu untuk menyelesaikan masalah dengan berbagai sudut pandang dan beragam alternatif saat menghadapi permasalahan yang rumit dan bervariasi.

Dalam kemampuan berpikir kreatif, menurut Munandar terdapat komponen-komponen didalamnya antara lain kelancaran, kelenturan, keaslian, dan elaborasi. Kelancaran yaitu dimana peserta didik dapat memberikan banyak jawaban atau ide. Kelenturan yaitu dimana peserta didik dapat menggunakan banyak cara yang berbeda-beda. Keaslian yaitu dimana peserta didik mampu memberikan penyelesaian melalui cara yang baru. Sedangkan

⁷ Wahyuni, Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Berdasarkan Gaya Belajar Visual, Aural, *Read/Write, Kinesthetic* (VARK) Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bumiayu Kabupaten Brebes (Skripsi), (Purwokerto: UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022), hlm.1

⁸ Heris Hendriana dkk, "*Hard Skill Dan Soft Skill* Matematik Siswa", (Bandung: PT Refika Aditama, 2018), hlm.111

⁹ Elva Nuranggraeni dkk, "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Ditinjau Dari Kesulitan Belajar Siswa", *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika*, Volume 6, Nomor 2, September 2020. hlm.108

elaborasi yaitu dimana peserta didik dapat mengembangkan cara dan menambahkan atau memperinci detail-detail dari suatu permasalahan.¹⁰ Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif antara lain intelegensi, pengetahuan, pola pikir, kepribadian, motivasi, dan lingkungan.¹¹

Kognitif menurut Williams dan Susanto merupakan cara individu bertingkah laku, bertindak, dan cepat lambatnya individu saat memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Keterampilan berpikir memiliki hubungan melekat dengan faktor kognitif, salah satunya adalah kepribadian yang menunjukkan karakter seseorang. Menurut Permatasari pada penelitiannya, ia mengatakan dimana perbedaan proses berpikir melatarbelakangi adanya perbedaan kepribadian.¹² Bahwasannya setiap manusia berbicara, berbuat, berperilaku, berpikir, dan bertindak secara berbeda, sehingga hampir setiap manusia mempunyai karakter yang berbeda satu sama lain, dan hal ini yang membuat proses berpikirnya berpengaruh tergantung dari karakter manusia itu sendiri.

Jika dihubungkan dengan model pola asuh, kreativitas adalah hasil nyata dari pengasuhan yang disertai dengan terbentuknya kepribadian anak sejak usia tumbuh kembang. Salah satu penyebab rendahnya kreativitas anak adalah lingkungan yang kurang menunjang untuk anak mengekspresikan kreativitasnya, khususnya pola asuh keluarga dan sekolah. Berpikir kreatif akan berkembang jika ditunjang oleh dua faktor, faktor personal dan faktor situasional. Diantaranya tersebut adalah faktor personal (internal) meliputi jenis kelamin, status sosioekonomi, urutan kelahiran, dan intelegensi (kecerdasan). Sedangkan faktor situasional (ekstrenal) meliputi waktu,

¹⁰ Heris Hendriana dkk, "*Hard Skill Dan Soft Skill Matematik . . .*" hlm.113

¹¹ Intan Ratri Ranggawuni dkk, "Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Berdasarkan Pola Asuh Orang Tua (Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 8 Jakarta Pusat)", *Jurnal Bimbingan Konseling*, Volume 3, Nomor 2, 2014. hlm.43

¹² Nisa Permatasari, "Proses Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Surakarta Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian *Extrovert-Introvert* Pada Materi Persamaan Garis Lurus", *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, Volume 4, Nomor 2, Mei 2016. hlm.314

kesempatan untuk memperoleh pengetahuan, pola asuh, dorongan (motivasi), hubungan orang tua dan anak, sarana, dan lingkungan yang merangsang.¹³ Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa berpikir kreatif memiliki hubungan erat dengan kepribadian dan kecerdasan. Namun, dipenelitian ini akan membahas tentang proses berpikir kreatif matematis ditinjau dari tipe kepribadian.

Saat pembelajaran berlangsung, terdapat dua perbedaan tipe kepribadian peserta didik yang dapat dilihat yaitu tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert*. Tanpa disadari, hal tersebut berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk menarik kesimpulan atas apa yang telah dipelajari. Hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah. Sesuai dengan penjelasan sebelumnya, adanya perbedaan tipe kepribadian siswa turut ambil bagian terhadap perbedaan proses berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah matematika. Tipe kepribadian setiap individu tentunya berbeda-beda dan masing-masing tipe kepribadian akan memiliki keterampilan proses berpikir kreatif yang berbeda. Menurut Zhang, tipe kepribadian baik kepribadian *extrovert* maupun *introvert* dapat mempengaruhi proses pembelajaran di kelas seperti pada cara belajar siswa dan cara berpikir siswa dalam menghadapi sesuatu.

Adapun ciri-ciri peserta didik tipe *extrovert* lebih bersikap lincah juga suka berbicara, sedangkan dengan peserta didik tipe *introvert* lebih pasif juga diam. Dari tipe kepribadian yang berbeda ini akan berpengaruh terhadap proses berpikir kreatif siswa saat pembelajaran berlangsung.¹⁴ Orang yang memiliki tipe kepribadian *extrovert* mempunyai perasaan, tindakan, dan pikiran yang ditentukan oleh lingkungannya, baik lingkungan sosial maupun lingkungan non-sosial. Bisa dikatakan orang *extrovert* pikirannya tertuju ke luar sedangkan

¹³ Intan Ratri Ranggawuni dkk, "Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Berdasarkan Pola Asuh Orang Tua (Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 8 Jakarta Pusat)", *Jurnal Bimbingan Konseling*, Volume 3, Nomor 2, 2014. hlm.38-39

¹⁴ Sri Wiji Lestari, Analisis Proses Berpikir Kritis Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Pada Pokok Bahasan Himpunan Ditinjau Dari Tipe Kepribadian *Extrovert* Dan *Introvert* Siswa Kelas VII SMPN 2 Sumber Cirebon (Skripsi), (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2016), hlm.5-6

orang *introvert*, pikiran, perasaan, juga tindakannya ditentukan oleh faktor subjektif dan penyesuaian dengan dunia luar kurang baik.

Namun pada kenyataannya di lapangan ketika peneliti melaksanakan observasi pendahuluan di SMP Muhammadiyah Tonjong Kabupaten Brebes khususnya dikelas VII, peneliti menemukan beberapa masalah dalam mempelajari matematika. Hal ini dapat dilihat dari beberapa jawaban siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah matematika khususnya saat diberikan soal dalam bentuk cerita terdapat siswa yang keliru atau tidak dapat mengungkapkan persoalan tersebut kedalam model matematika, adanya *missing step* dalam menuliskan cara penyelesaiannya, kebanyakan dari siswa menuliskan jawaban sesuai dengan cara yang diberikan guru saat pembelajaran berlangsung, dan masih banyak siswa yang tidak menuliskan hasil kesimpulan dari soal permasalahan. Adapun peserta didik yang ditemukan mampu menunjukkan kemampuan yang baik dalam menyelesaikan masalah matematika. Namun, juga terdapat siswa yang memiliki kemampuan sedang atau biasa saja dan bahkan juga terdapat siswa yang sangat mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah matematika. Fakta tersebut juga diperkuat dari hasil wawancara bersama salah satu guru mata pelajaran matematika kelas VII SMP Muhammadiyah Tonjong Kabupaten Brebes yaitu Irma Puji Lestari, S.Pd, diperoleh informasi bahwa kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dalam pemecahan masalah matematika persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Tonjong Kabupaten Brebes masih cenderung rendah. Hal ini menunjukkan salah satu penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika diprediksi karena karakteristik mereka yang berbeda. Pendidik atau guru harus mampu memahami kepribadian siswa dan membuat proses pendidikan berkembang dengan baik, guna bisa mencapai hasil belajar yang maksimal. Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan karena dengan faktor kognitif yang berbeda khususnya pada tipe kepribadian peserta didik, akan mempengaruhi proses berpikir kreatif matematis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika.

Dari penjelasan umum diatas, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan proses berpikir kreatif matematis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika persamaan dan pertidaksamaan linear ditinjau dari tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert*. *Pertama*, jurnal penelitian Yhana Alfianadevi Muthaharah dkk berjudul “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Soal Bangun Ruang Sisi Datar” dengan hasil yaitu terdapat dua subjek yang mampu memenuhi ke tiga aspek berpikir kreatif yaitu *fluency*, *flexibility* dan kebaruan, serta ada tiga subjek lainnya memenuhi dua aspek berpikir kreatif yaitu aspek *fluency* dan *flexibility*, dari sini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dalam jenjang pendidikan yang sama.¹⁵ *Kedua*, penelitian Wahyuni yang berjudul “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Berdasarkan Gaya Belajar Visual, Aural, *Read/ Write*, dan *Kinesthetic* (VARK) Pada Siswa Kelas VIII SMP 3 Bumiayu Kabupaten Brebes” dengan hasil yaitu terdapat empat tipe siswa berdasarkan kemampuan berpikir kreatifnya diantaranya sangat kreatif (TBK 4), kreatif (TBK 3), kurang kreatif (TBK 2), dan tidak kreatif (TBK 1) hal itu dapat dilihat dari indikator yang memenuhinya baik kefasihan, fleksibilitas, keluwesan, dan kebaruan yang dimana dipengaruhi oleh variasi gaya belajarnya yaitu visual, aural, *read/write*, dan *kinesthetic*.¹⁶ *Ketiga*, penelitian Putri Arfini Izzah Umami, Alifiani, dan Sikky El Walida yaitu “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal *Open Ended* Ditinjau dari Tipe Kepribadian dan Kemampuan Matematis” menghasilkan bahwa siswa dalam setiap tipe kepribadian baik *extrovert* maupun *introvert* berdasarkan kemampuan matematisnya terbagi menjadi tiga yaitu kemampuan matematis tinggi, sedang, dan rendah dan memiliki perbedaan masing-masing dalam

¹⁵ Yhana Alfianadevi Muthaharah dkk, “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Soal Bangun Ruang Sisi Datar”, *Jurnal Mitra Pendidikan Online*, Volume 2, Nomor 1, Januari 2018. hlm.74

¹⁶ Wahyuni, Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Berdasarkan Gaya Belajar Visual, Aural, *Read/Write*, *Kinesthetic* (VARK) Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bumiayu Kabupaten Brebes (Skripsi), (Purwokerto: UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022), hlm.90-91

setiap prosesnya juga nilai akhir dari hasil pemecahan masalah. *Keempat*, penelitian Nurul Fitriani dan Endah Budi Rahaju yang berjudul “Proses Berpikir Kreatif Siswa SMP Berdasarkan Tahapan Wallas Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian *Eksrovert-Introvert*” dengan hasil penelitian yaitu dari beberapa indikator berpikir kreatif diantaranya tahap persiapan, inkubasi, iluminasi, dan verifikasi tersebut siswa dengan tipe kepribadian *introvert* lebih berusaha memahami soal, lebih teliti dan lebih memikirkan penyelesaian dari masalah yang diberikan daripada siswa *extrovert*.¹⁷ Sebagaimana yang dikatakan oleh Firmansyah “diantara pengetahuan-pengetahuan yang perlu dikuasai oleh guru dan calon guru adalah pengetahuan psikologis terapan yang erat kaitannya dengan proses belajar mengajar peserta didik”.¹⁸

Dari permasalahan rendahnya proses berpikir kreatif matematis siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Tonjong Kabupaten Brebes tersebut, diambil salah satu faktor kognitif sebagai pembeda yaitu kepribadian yang menunjukkan karakter seseorang. Hal itu dikarenakan dengan kepribadian mereka yang berbeda, maka berbeda pula cara berpikir mereka. Dalam setiap kepribadian memiliki karakteristik tersendiri bagi setiap orang, yang biasa dikenal dari kalangan kita menyebut ini sebagai kepribadian terbuka (*extrovert*) dan kepribadian tertutup (*introvert*). Dengan tipe kepribadian siswa baik *extrovert* maupun *introvert* yang lebih baik, siswa akan lebih mudah memahami dan menerapkan ide matematis serta mampu mengidentifikasi masalah dengan baik.

Dari uraian latar belakang diatas, untuk itu peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Analisis Proses Berpikir Kreatif Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Persamaan Dan Pertidaksamaan Linear

¹⁷ Nurul Fitriana dan Endah B. R., “Proses Berpikir Kreatif Siswa SMP Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian *Ekstrovert-Introvert*”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Volume 9, Nomor 1, 2020. hlm.6-7

¹⁸ Pinasthi dan Ajeng Winda, Analisis Berpikir Kritis Siswa Berkepribadian Ekstrovert-Introvert Dalam Menyelesaikan Soal Open Ended (S1 Thesis), (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2021), hlm.4

Satu Variabel Ditinjau dari Tipe Kepribadian *Extrovert* dan *Introvert* Siswa SMP Muhammadiyah Tonjong Kabupaten Brebes”.

B. Definisi Konseptual

1. Proses Berpikir Kreatif Matematis

Dalam menyelesaikan suatu soal, proses berpikir merupakan tahap pertama yang dilakukan oleh siswa sehingga siswa dapat sampai menemukan solusi dari masalah tersebut. Adapun definisi dari berpikir ialah proses yang terdiri dari penerimaan informasi (dari luar atau dari dalam diri siswa), pengolahan, penyimpanan, dan pengambilan kembali informasi tersebut dari ingatan siswa.¹⁹ Oleh sebab itu, proses asimilasi dan akomodasi merupakan bentuk skema baru dari seseorang yang mengadaptasi dan mengkoordinasi lingkungannya.

Berpikir kreatif matematis adalah suatu kemampuan dalam menghasilkan jawaban atau gagasan bervariasi dalam permasalahan matematika.²⁰ Pendapat menurut Munandar mengenai berpikir kreatif adalah kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah. Adapun menurut beliau ciri-ciri individu yang kreatif yaitu memiliki rasa keingintahuan yang tinggi, banyak ide, imajinatif, percaya diri, pantang menyerah, pekerja keras, optimistik, berpikir positif, cenderung positif terhadap masalah, memiliki rasa kemampuan diri, menyukai masalah yang menantang dan kompleks, serta berorientasi pada masa datang.²¹ Berdasarkan hal tersebut, terdapat empat komponen utama atau indikator berpikir kreatif menurut Munandar diantaranya kelancaran, kelenturan, keaslian, dan elaborasi.²²

¹⁹ Nana Hasanah dkk, “Analisis Proses Berpikir Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian *Extrovert-Introvert* Dan Gender”, *Jurnal Pembelajaran Matematika*, Volume 1, Nomor 4, 2013. hlm.423

²⁰ Yhana Alfianadevi Muthaharah dkk, “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Soal Bangun Ruang Sisi Datar”, *Jurnal Mitra Pendidikan Online*, Volume 2, Nomor 1, Januari 2018. hlm.63

²¹ Heris Hendriana dkk, “*Hard Skill* Dan *Soft Skill* . . . hlm.112

²² *ibid*, hlm.113

2. Kepribadian *Extrovert* dan *Introvert*

Keseluruhan perasaan, sikap, serta pola pikir yang secara terus menerus digunakan untuk beradaptasi dalam kehidupan adalah definisi dari kepribadian.²³ Menurut Jung, kepribadian manusia dikelompokkan menjadi dua tipe berdasarkan kecenderungan orientasi (rangsangan) seseorang, yaitu tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert*.²⁴ *Extrovert* ialah kecenderungan sikap kepribadian cenderung ke luar daripada ke dalam diri pribadi. Lingkungan lebih banyak dalam menentukan perasaan, tindakan, juga pikirannya.²⁵ Sedangkan *introvert* ialah kecenderungan sikap kepribadian lebih cenderung ke dalam diri dari pada ke luar.²⁶ Jadi, sikapnya lebih dipengaruhi apa yang terjadi pada dirinya pribadi. Untuk lingkungan tidak cukup mempengaruhinya.²⁷

Seseorang yang berkepribadian *introvert* memiliki kecenderungan dimana terfokus pada keadaan diri (subjektif), pribadi pemalu, dan pendiam, biasanya memiliki sedikit teman karena tidak mudah bersosialisasi dengan orang baru.²⁸ Adapun seorang *introvert* tersebut juga cenderung mendahulukan rencana dalam segala urusan, lebih menutup diri dari lingkungan, tidak sering bersikap agresif, dan mudah putus asa dalam beberapa hal.

Sebaliknya pada individu yang memiliki tipe kepribadian *extrovert*. Kecenderungan individu *extrovert* lebih suka terbuka, penggembira, cerewet, optimis, dan biasanya memiliki teman banyak. Sikap yang dimiliki dari individu *extrovert* yaitu mudah menerima rangsang (objektif), lebih

²³ Putra, "Hubungan Antara Tipe Kepribadian *Introvert* Dan *Ekstrovert* Dengan Kejadian *Stress* Pada Koasisten Angkatan Tahun 2011 Fakultas Kedokteran Universitas Udayana", *E-Journal Medika Udayana*, Volume 4, Nomer 4, 2015. hlm.11

²⁴ Wahyu Rahmat, "Pengaruh Tipe Kepribadian Dan Kualitas Persahabatan Dengan Kepercayaan Pada Remaja Akhir", *E-Journal Psikologi*, Volume 2, Nomer 2, 2014. hlm.208

²⁵ Ibid, hlm.209

²⁶ ibid

²⁷ Nur Maziyah, "Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar bahasa Arab", *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 110, Nomor 1, 2016. hlm.12

²⁸ Anisatul Wafida, Analisis Proses Berpikir Refraktif Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Berstandar PISA Ditinjau Dari Tipe Kepribadian *Extrovert-Introvert* (Skripsi), (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018). hlm.27

suka bergerak dalam melakukan aktivitas, lebih dapat bersosialisasi, dan cenderung menjadi agresif.²⁹

Dalam sikap mereka terhadap dunia, kepribadian *extrovert* dan *introvert* memiliki perbedaan yaitu baik rasional maupun non-rasional.³⁰ Keduanya ada dalam kepribadian diri individu, namun satu dari kedua sikap tersebut yang lebih menguasai.³¹ Seseorang dikatakan ke salah satu dari kepribadian lain berdasarkan jenis sikap yang lebih berpengaruh dan menonjol dalam dirinya.³²

C. Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, bisa diambil rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana proses berpikir kreatif matematis dalam menyelesaikan masalah matematika persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel siswa tipe kepribadian *extrovert*?
2. Bagaimana proses berpikir kreatif matematis dalam menyelesaikan masalah matematika persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel siswa tipe kepribadian *introvert*?
3. Bagaimana perbedaan proses berpikir kreatif matematis dalam menyelesaikan masalah matematika persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel siswa tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert*?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Ditinjau dari rumusan masalah yang tertulis diatas, maka itu terdapat tujuan penelitian yang ingin dicapai antara lain:

²⁹ Zulfarida, "Kemampuan Penalaran Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian *Extrovert* Dan *Introvert*", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Volume 2, Nomor 5, 2016. hlm.130

³⁰ Suryabrata, "Psikologi Kepribadian", Bumi Aksara, 2013. hlm.12

³¹ Suryabrata, "Psikologi Kepribadian", Bumi Aksara, 2013. hlm.12

³² *ibid*

- a. Mendeskripsikan proses berpikir kreatif matematis dalam menyelesaikan masalah matematika persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel siswa bertipe kepribadian *extrovert*.
- b. Mendeskripsikan proses berpikir kreatif matematis dalam menyelesaikan masalah matematika persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel siswa bertipe kepribadian *introvert*.
- c. Mendeskripsikan perbedaan proses berpikir kreatif matematis dalam menyelesaikan masalah matematik persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel siswa bertipe kepribadian *extrovert* dan *introvert*.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah diharapkan mampu melengkapi teori-teori pembelajaran matematika terutama pada proses berpikir kreatif matematis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika ditinjau dari tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert*.

b. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bermanfaat yaitu:

- 1) Bagi peneliti, menambah pengetahuan peneliti dalam memahami ataupun menganalisis kesalahan yang sering dilakukan siswa dalam mengerjakan soal-soal matematika, juga sebagai bekal untuk mengajar dikemudian hari sebagai calon guru matematika nantinya.
- 2) Bagi guru, untuk bahan masukan agar guru atau pendidik mengetahui proses berpikir siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika, maka dari itu guru atau pendidik mampu menentukan metode, model, serta strategi yang tepat digunakan saat proses pembelajaran.
- 3) Bagi siswa, dapat memacu dan meningkatkan kemampuan siswa untuk lebih giat dalam belajar, sehingga kesalahan yang sering dilakukan dapat diatasi ataupun diminimalisir dengan baik nantinya.

E. Sistematika Pembahasan

Dibutuhkannya sistematika pembahasan, yaitu agar penelitian lebih tersusun dan terarah. Maka peneliti merinci dalam sistematika pembahasan ini menjadi tiga bagian. Pada bagian awal, meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Pada bagian isi meliputi: Bab I Pendahuluan mengenai hal-hal yang melatarbelakangi dilaksanakan penelitian. Termuat didalamnya yaitu: Latar Belakang Masalah, Definisi Konseptual, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan. Pada Bab II Landasan Teori, pada bab ini dijelaskan kajian pustaka terkait teori-teori yang memiliki kaitan dengan judul, yaitu : Kerangka Konseptual, Penelitian Terkait, dan Kerangka Berpikir. Pada Bab III Metode Penelitian, memuat tentang cara-cara yang digunakan pada penelitian dengan tujuan agar mencari jawaban atas permasalahan peneliti yang telah diterapkan. Pada bab ini memuat Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Objek dan Subjek Penelitian, Metode Pengumpulan Data, dan Metode Analisis Data. Pada Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini berisi dijelaskannya secara rinci terkait dengan uraian penelitian berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Pada Bab V Penutup, dalam bab ini memuat Kesimpulan dan Saran dari pembahasan tiap-tiap bab yang sudah dijelaskan di bab sebelumnya dan juga menjadi jawaban atas masalah yang dirumuskan diawal, dan memberikan saran agar menjadi bahan masukan serta menjelaskan keterbatasan-keterbatasan pada penelitian ini. Selanjutnya, pada bagian akhir penulisan penelitian berisi Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

1. Proses Berpikir Kreatif Matematis

a. Pengertian Berpikir Kreatif matematis

Pendapat menurut Kuswana mengenai berpikir ialah cikal bakal ilmu yang kompleks, dan memiliki tujuan untuk memberitahu realita dalam rangka mengambil keputusan, memecahkan masalah, dan membuat sesuatu hal yang baru. Adapun kreativitas menurut Pehkonen mengartikan bahwa usaha seseorang yang menghasilkan sesuatu yang baru dan tidak diduga.³³ Berpikir kreatif merupakan suatu usaha seorang individu dalam memecahkan masalah matematika dengan menggunakan ide baru atau cara baru yang tidak terduga.

Menurut Sugilar, kemampuan berpikir kreatif tidak akan berkembang jika saat pembelajaran berlangsung hanya terfokus kepada guru sebagai pusatnya, harus melibatkan siswa secara aktif dalam pembentukan konsep dan metode pembelajaran yang digunakan di sekolah. Dengan pembelajaran seperti itu dapat mengembangkan kreatifitas dan aktifitas siswa seperti dalam hal mengkomunikasikan ide dan gagasan.³⁴

Berpikir kreatif matematis adalah suatu kemampuan dalam menghasilkan jawaban atau gagasan bervariasi dalam permasalahan matematika.³⁵ Untuk mengetahui atau mengidentifikasi orang memiliki kreativitas atau tidak, terdapat pendapat menurut Munanadar dan

³³ Heris Hendriana dkk, “*Hard Skill Dan Soft Skill Matematik Siswa*”, (Bandung: PT Refika Aditama, 2018), hlm.112

³⁴ Muhamad Arfan Andiyana dkk, “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP Pada Materi Bangun Ruang”, *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, Volume 1, Nomor 3, Mei 2018. hlm.241

³⁵ Yhana Alfianadevi Muthaharah dkk, “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Soal Bangun Ruang Sisi Datar”, *Jurnal Mitra Pendidikan Online*, Volume 2, Nomor 1, Januari 2018. hlm.63

Supriadi mengenai mengidentifikasi orang kreatif yaitu memiliki rasa keingintahuan yang tinggi, banyak ide, imajinatif, percaya diri, pantang menyerah, pekerja keras, optimistik, berpikir positif, cenderung sesitif terhadap masalah, memiliki rasa kemampuan diri, menyukai masalah yang menantang dan kompleks, serta berorientasi pada masa datang.³⁶

b. Indikator dan Tingkat Berpikir Kreatif Matematis

Adapun indikator-indikator dari kemampuan berpikir kreatif menurut Munandar antara lain :

- 1) Kelancaran (*Fluency*), yang berarti peserta didik dapat memberikan banyak jawaban atau ide dengan lancar.
- 2) Kelenturan (*Flexibility*), yang berarti kemampuan siswa dapat menggunakan banyak cara yang berbeda-beda.
- 3) Keaslian (*Originality*), yang berarti kemampuan siswa mampu memberikan penyelesaian melalui cara yang baru.
- 4) Elaborasi (*Elaboration*), yang berarti kemampuan siswa dapat mengembangkan cara dan menambahkan atau memperinci detail-detail dari suatu permasalahan.

Menurut Siswono, tingkatan kemampuan berpikir kreatif siswa ada lima yaitu sangat kreatif (tingkat 4), kreatif (tingkat 3), cukup kreatif (tingkat 2), kurang kreatif (tingkat 1), dan tidak kreatif (tingkat 0).³⁷

1) Tingkat Berpikir Kreatif (TBK) 4

Dalam hal ini, siswa mampu menunjukkan indikator kefasihan (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), dan kebaruan (*novelty*) atau hanya kebaruan (*novelty*) dan keluwesan (*flexibility*). Pada tingkat ini siswa digolongkan kedalam tingkat sangat kreatif.

2) Tingkat Berpikir Kreatif (TBK) 3

Dalam hal ini, siswa mampu menunjukkan indikator kefasihan (*fluency*) dan kebaruan (*novelty*) atau kefasihan (*fluency*) dan

³⁶ Heris Hendriana dkk, "*Hard Skill Dan Soft Skill* . . . hlm.112

³⁷ Tatag Yuli Eko Siswono, "*Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm.2

keluwesan (*flexibility*). Pada tingkat ini siswa digolongkan kedalam tingkat kreatif.

3) Tingkat Berpikir Kreatif (TBK) 2

Dalam hal ini, siswa mampu menunjukkan indikator kebaruan (*novelty*) atau keluwesan (*flexibility*). Pada tingkat ini siswa digolongkan kedalam tingkat cukup kreatif.

4) Tingkat Berpikir Kreatif (TBK) 1

Dalam hal ini, siswa mampu menunjukkan indikator kefasihan (*fluency*). Pada tingkat ini siswa digolongkan kedalam tingkat kurang kreatif.

5) Tingkat Berpikir Kreatif (TBK) 0

Dalam hal ini, siswa tidak mampu menunjukkan ketiga indikator kemampuan berpikir kreatif. Pada tingkat ini siswa digolongkan kedalam tingkat tidak kreatif.

Adapun dalam mengukur tingkat berpikir kreatif matematis siswa, dalam penelitian ini menggunakan kategori nilai yang sesuai dengan Permendikbud No. 81A tahun 2013 sebagai berikut :³⁸

Tabel 1. Kategorisasi Kemampuan Berpikir Kreatif

Interval	Keterangan
$3,66 < \text{skor} \leq 5,00$	Kreatif
$2,66 < \text{skor} \leq 3,66$	Cukup Kreatif
$1,00 < \text{skor} \leq 2,66$	Kurang Kreatif

c. Faktor yang Mempengaruhi Berpikir Kreatif

Terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi berpikir kreatif, antara lain :

1) Faktor Internal

Terdapat kecenderungan atau dorongan pada masing-masing individu, salah satunya dorongan yang ada dalam diri individu sendiri,

³⁸ Permendikbud, *Implementasi Kurikulum 2013*, 2013. hlm.38

namun perlu waktu yang tepat untuk dapat mengekspresikannya. Faktor-faktor internal yang berpengaruh diantaranya :³⁹

- a) Kemampuan kognitif siswa, yaitu dimana telah diketahui potensi otak setiap siswa berbeda-beda, dan semakin besar potensi otak siswa maka semakin tinggi pula kemampuan berpikir kreatif siswa tersebut.
- b) Sikap yang terbuka, yaitu dimana siswa akan lebih banyak menerima informasi dan kesempatan yang dapat dimanfaatkan untuk menjadi lebih kreatif.
- c) Sifat yang bebas, otonom, dan percaya diri, yaitu siswa yang kreatif tidak suka diatur, ingin menampilkan diri semampunya dan semaunya, dan tidak terlalu terikat dengan konvensi-konvensi sosial.

2) Faktor Eksternal

Adapun faktor eksternal atau dorongan dari luar diri individu, yaitu :⁴⁰

- a) Lingkungan keluarga, dimana kreativitas siswa akan berkembang jika keluarga memberi lebih banyak kebebasan kepada anak, mempunyai hubungan emosional yang tidak menyebabkan ketergantungan, orang tua lebih menghargai prestasi yang dimiliki anak, orang tua tersebut aktif, mandiri, dan menghargai kreativitas anak, serta menjadi contoh teladan yang baik buat anak.
- b) Lingkungan sekolah, dimana kreativitas siswa akan berkembang jika iklim kelas yang menunjang kreativitas, sikap guru yang dalam mengajar dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa, serta gaya belajar sehari-hari.

³⁹ Elih Solihat, Pengaruh Pendekatan *Open-Ended* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Belajar Matematika (Skripsi), (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010). hlm.23

⁴⁰ Elih Solihat, Pengaruh Pendekatan *Open-Ended* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Belajar Matematika (Skripsi), (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010). hlm.24

- c) Lingkungan masyarakat, dimana masyarakat yang memiliki *creativogenic* atau kebudayaan yang menunjang tersebut dapat mengembangkan kreativitas masyarakatnya.

2. Sistem Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel

1) Persamaan Linear Satu Variabel (PLSV)

Persamaan Linear Satu Variabel (PLSV) adalah suatu persamaan dengan satu variabel yang memiliki pangkat bulat positif dan pangkat tertinggi variabelnya satu, dan ditandai dengan simbol “=”. Dengan bentuk umum persamaan linear adalah :⁴¹

$$ax + b = 0$$

Adapun cara untuk menentukan Himpunan Penyelesaian (HP) dari PLSV dapat dicari dengan mencari persamaan yang ekuivalen. Persamaan yang ekuivalen merupakan persamaan-persamaan yang memiliki himpunan penyelesaian sama jika pada persamaan tersebut dilakukan operasi tertentu, yaitu :⁴²

- a) Menambah atau mengurangi kedua ruas dengan bilangan yang sama
- b) Mengalikan atau membagi kedua ruas dengan bilangan bukan nol yang sama.

Mengacu pada dua poin diatas, maka dalam penyelesaian PLSV terdapat beberapa sifat diantaranya :⁴³

a. Sifat Penjumlahan dan Pengurangan

Jika $a = b$ maka $a + c = b + c$

Jika $a = b$ maka $a - c = b - c$

Contoh :

$$(1) x + 5 = 8$$

$$\leftrightarrow x + 5 - 5 = 8 - 5$$

⁴¹ Ponidi, Masayuki Nugroho, “Modul Pembelajaran SMP Terbuka Matematika Kelas VII (Modul 4 Persamaan Dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel)”, Direktorat SMP dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2020. hlm.9

⁴² ibid, hlm.20

⁴³ ibid, hlm.11-15

$$\leftrightarrow x = 3$$

b. Sifat Perkalian dan Pembagian

Jika $a = b, c \neq 0, c \in \mathbb{R}$ maka $ac = bc$

Jika $a = b, c \neq 0, c \in \mathbb{R}$ maka $\frac{a}{c} = \frac{b}{c}$

Contoh :

(1) $4x = 16$

$$\leftrightarrow \frac{4x}{4} = \frac{16}{4}$$

$$\leftrightarrow x = 4$$

2) Pertidaksamaan Linear Satu Variabel

Pertidaksamaan Linear Satu Variabel (PtLSV) adalah suatu pertidaksamaan dengan satu variabel yang memiliki pangkat bulat positif dan pangkat tertinggi variabelnya satu, dan dengan simbol “ $>$ ”, “ \geq ”, “ $<$ ”, atau “ \leq ”. Adapun bentuk umum pertidaksamaan linear satu variabel adalah.⁴⁴

$$ax + b < 0,$$

$$ax + b > 0,$$

$$ax + b \leq 0,$$

$$ax + b \geq 0$$

Adapun beberapa cara untuk menyelesaikan pertidaksamaan linear satu variabel, yaitu sebagai berikut.

a) Sifat Penjumlahan dan Pengurangan

Jika $a < b$ maka $a + c < b + c$

Jika $a > b$ maka $a + c > b + c$

Contoh :

(1) $x - 3 < 7$

$$\leftrightarrow x - 3 + 3 < 7 + 3$$

$$\leftrightarrow x < 10$$

⁴⁴ Ponidi, Masayuki Nugroho, “Modul Pembelajaran SMP Terbuka Matematika Kelas VII (Modul 4 Persamaan Dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel), Direktorat SMP dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2020. hlm.25

b) Sifat Perkalian

Jika $a < b, c > 0$ maka $ac < bc$

Jika $a > b, c > 0$ maka $ac > bc$

Jika $a < b, c < 0$ maka $ac > bc$

Jika $a > b, c < 0$ maka $ac < bc$

Contoh :

$$(1) 9x > 4$$

$$\leftrightarrow 9x \times (-2) < 4 \times (-2)$$

$$\leftrightarrow -18x < -8$$

c) Sifat Pembagian

Jika $a < b, c > 0$ maka $\frac{a}{c} < \frac{b}{c}$

Jika $a > b, c > 0$ maka $\frac{a}{c} > \frac{b}{c}$

Jika $a < b, c < 0$ maka $\frac{a}{c} > \frac{b}{c}$

Jika $a > b, c < 0$ maka $\frac{a}{c} < \frac{b}{c}$

Contoh :

$$a) 4x < 8$$

$$\leftrightarrow \frac{4x}{4} < \frac{8}{4}$$

$$\leftrightarrow x < 2$$

3. Kepribadian *Extrovert* dan *Introvert*

Setiap individu satu dengan yang lain memiliki ciri khas yang berbeda dalam menyelesaikan masalah, hal ini dinyatakan oleh Putri dan Masriyah.⁴⁵ Adanya perbedaan ciri khas tersebut disebabkan oleh tipe kepribadian seseorang. Kepribadian menurut Jung ialah suatu pola perilaku serta sudut pandang individu dalam bertindak laku ataupun berinteraksi dengan individu lain, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya.

⁴⁵ Putri Arfini I. U dkk, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal *Open Ended* Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Dan Kemampuan Matematis", *JP3*, Volume 16, Nomor 12, 2021. hlm.92

Konsistensi pada perilaku seseorang muncul dari terbentuknya pola watak, sifat, atau karakteristik seseorang.⁴⁶ Dari konsistensi tersebut seseorang dapat memiliki ciri khas untuk beradaptasi dengan berbagai rangsangan. Mungkin bisa datang dari dirinya sendiri maupun dari lingkungan asal dari rangsangan tersebut.⁴⁷

Tipe keribadian seseorang dibagi menjadi dua, yaitu *extrovert* dan *introvert*, hal ini menurut pendapat Jung. Adapun menurut Jazuli dan Lathifah mendefinisikan kedua tipe kepribadian tersebut, individu *extrovert* ialah individu yang suka bersosialisasi dengan lingkungannya, suka beraktivitas, memiliki banyak teman, tetapi dalam melakukan sesuatu hal terlalu terburu-buru dan kurang bisa mengontrol perasaan. Sebaliknya dengan individu *introvert* merupakan individu yang lebih pendiam tidak suka bersosialisasi, dalam melakukan suatu hal sangat hati-hati, dan tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal negatif diluar.

a. Indikator Tipe Kepribadian *Extrovert* dan *Introvert*

Menurut Eysenck ada beberapa indikator tipe keribadian baik *extrovert* maupaun *introvert*. Indikator *extrovert* antara lain yaitu :⁴⁸

- 1) *Activity* (Aktvitas), mencakup siswa aktif secara fisik dan cepat dalam bergerak dan bertindak. Seseorang memiliki indikator ini umumnya mereka menyukai semua aktivitas fisik termasuk kerja keras dan latihan.⁴⁹
- 2) *Sociality* (Suka bergaul), mencakup suka mencari teman dan memiliki banyak teman, senang berbicara dengan orang lain, dan sering bertemu orang banyak untuk melakukan aktivitas yang melibatkan orang banyak.

⁴⁶ *ibid*

⁴⁷ Yasinta Nurul Azizah, Perbedaan Antara Tipe Kepribadian *Ekstrovert* Dan *Introvert* Dengan Tingkat *Stress* Pada Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Muhamadiyah Surakarta (Skripsi), (Surakarta: Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2016). hlm.7

⁴⁸ Nur Kholifah, Penyesalan Pasca Pembelian (*Post Purchase Regret*) Ditinjau Dari Tipe Kepribadian *Introvert* Dan *Extrovert* (Skripsi), (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2015). hlm.38-39

⁴⁹ *ibid*, hlm.29

- 3) Risk Taking (Keberanian mengambil resiko), mencakup menyukai tantangan dan berani mengambil resiko, serta kurang menghiraukan akibat dari perbuatannya.
- 4) Impulsiveness (Penurunan dorongan hati), mencakup bertindak secara mendadak tanpa dipikirkan terlebih dahulu, serta mudah berubah pendirian.
- 5) *Expresiveness* (Penurunan dorongan hati), mencakup memperlihatkan emosinya secara terbuka.

Adapun indikator untuk tipe kepribadian *introvert* yaitu:

- 1) *Reflectiveness* (Kedalaman berpikir), mencakup memikirkan dan mengintrospeksi apa yang ingin diketahui.
- 2) *Responsibility* (Tanggung jawab), mencakup berhati-hati dan teliti.

B. Penelitian Terkait

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengkajian pustaka untuk mengetahui persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Beberapa penelitian terdahulu :

Pertama, jurnal penelitian Yhana Alfianadevi Muthaharah dkk berjudul “ *Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Soal Bangun Ruang Sisi Datar* ”. Dari penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan, yaitu terdapat dua subjek yang mampu memenuhi ke tiga aspek berpikir kreatif yaitu *fluency*, *flexibility* dan kebaruan, serta ada tiga subjek lainnya memenuhi dua aspek berpikir kreatif yaitu aspek *fluency* dan *flexibility*, dari sini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dalam jenjang pendidikan yang sama.⁵⁰

Untuk persamaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan penelitian Yhana Alfianadevi Muthaharah dkk adalah keduanya menganalisis kemampuan berpikir kreatif matematis siswa SMP. Sedangkan perbedaannya

⁵⁰ Yhana Alfianadevi Muthaharah dkk, “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Soal Bangun Ruang Sisi Datar”, *Jurnal Mitra Pendidikan Online*, Volume 2, Nomor 1, Januari 2018. hlm.74

yaitu untuk penelitian Yhana Alfianadevi Muthaharah dkk yaitu menganalisis penyelesaian masalah matematika bangun ruang sisi datar, sedangkan penelitian yang hendak dilakukan peneliti yaitu menganalisis penyelesaian masalah matematika persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. Selain itu, penelitian yang dilakukan peneliti memfokuskan pada penyelesaian masalah yang ditinjau dari tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert*. Penelitian rujukan bertempat di SMPN 1 Salatiga kelas VIII yang tidak dicantumkan di judul, sedangkan peneliti melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah Tonjong kelas VII.

Kedua, skripsi Wahyuni dengan berjudul “ *Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Berdasarkan Gaya Belajar Visual, Aural, Read/Write, dan Kinesthetic (VARK) Pada Siswa Kelas VIII SMP 3 Bumiayu Kabupaten Brebes* ”. Atas penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan yaitu terdapat empat tipe siswa berdasarkan kemampuan berpikir kreatifnya diantaranya sangat kreatif (TBK 4), kreatif (TBK 3), kurang kreatif (TBK 1), dan tidak kreatif (TBK 0) hal itu dapat dilihat dari indikator yang memenuhinya baik kefasihan, fleksibilitas, keluwesan, dan kebaruan yang dimana dipengaruhi oleh variasi gaya belajarnya yaitu visual, aural, *read/write*, dan *kinesthetic*.⁵¹

Adapun persamaan penelitian rujukan tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama menganalisis proses berpikir kreatif matematis siswa. Perbedaannya pada penelitian Wahyuni memfokuskan berdasarkan gaya belajar visual, aural, *read/write*, dan *kinesthetic* (VARK) dan bertempat di SMP Negeri 3 Bumiayu Kabupaten Brebes, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti memfokuskan pada pemecahan masalah matematika ditinjau dari tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert* serta bertempat di SMP Muhammadiyah Tonjong Kabupaten Brebes.

⁵¹ Wahyuni, Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Berdasarkan Gaya Belajar Visual, Aural, *Read/Write*, *Kinesthetic* (VARK) Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bumiayu Kabupaten Brebes (Skripsi), (Purwokerto: UIN Saizu Purwokerto, 2022), hlm.90-91

Ketiga, jurnal Nana Hasanah, Mardiyana dan Sutrima yang ditulis tahun 2013 mengenai “*Analisis Proses Berpikir Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Extrovert-Introvert Dan Gender*”. Adapun kesimpulannya yaitu baik siswa maupun siswi yang bertipe kepribadian *extrovert* atau *introvert* dalam setiap prosesnya seperti memahami masalah, membuat rencana pemecahan masalah, melaksanakan rencana pemecahan masalah dan dalam memeriksa kembali jawaban mereka menggunakan proses berpikir yang berbeda-beda, ada yang menggunakan proses berpikir asimilasi, asimilasi tidak sempurna, dan juga ada proses berpikir akomodasi.⁵²

Persamaan penelitian Nana Hasanah dkk dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama menganalisis siswa ditinjau dari tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert*. Untuk perbedaannya, penelitian rujukan menganalisis proses berpikir siswa dalam memecahkan masalah matematika ditinjau dari segi gender. Penelitian rujukan bertempat di SMP Negeri 3 Depok Sleman, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti bertempat di SMP Muhammadiyah Tonjong.

Keempat, jurnal Putri Arfini Izzah Umami, Alifiani, dan Sikky El Walida yang ditulis tahun 2021 yaitu “*Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Open Ended Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Dan Kemampuan Matematis*”. Dari penelitian ini menghasilkan kesimpulan yaitu siswa dalam setiap tipe kepribadian baik *extrovert* maupun *introvert* berdasarkan kemampuan matematisnya terbagi menjadi tiga yaitu kemampuan matematis tinggi, sedang, dan rendah dan memiliki perbedaan masing-masing dalam setiap prosesnya juga nilai akhir dari hasil pemecahan masalah.⁵³

⁵² Nana Hasanah dkk, “Analisis Proses Berpikir Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian *Extrovert-Introvert* Dan Gender”, *Jurnal Pembelajaran Matematika*, Volume 1, Nomor 4, 2013. hlm.433

⁵³ Putri Arfini I. U dkk, “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal *Open Ended* Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Dan Kemampuan Matematis”, *JP3*, Volume 16, Nomor 12, 2021. hlm.98

Persamaan penelitian Putri Arfini Izzah Umami dkk dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama menganalisis kemampuan pemecahan masalah dalam menyelesaikan soal *open ended* ditinjau dari tipe kepribadian. Sedangkan perbedaannya, penelitian rujukan juga menganalisis tentang kemampuan matematis siswa. Penelitian rujukan bertempat di SMPN 1 Pakuniran terhadap siswa kelas VIII A, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti bertempat di SMP Muhammadiyah Tonjong pada siswa kelas VII.

Kelima, penelitian Nurul Fitriani dan Endah Budi Rahaju yang ditulis tahun 2020 berjudul “*Proses Berpikir Kreatif Siswa SMP Berdasarkan Tahapan Wallas Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Ekstrovert-Introvert*”. Hasil penelitiannya yaitu dari beberapa indikator berpikir kreatif diantaranya tahap persiapan, inkubasi, iluminasi, dan verifikasi tersebut siswa dengan tipe kepribadian *introvert* lebih berusaha memahami soal, lebih teliti dan lebih memikirkan penyelesaian dari masalah yang diberikan daripada siswa *extrovert*.⁵⁴

Persamaan dari penelitian Nurul Fitriani dan Endah Budi Rahaju dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti proses berpikir kreatif siswa SMP dalam memecahkan masalah matematika ditinjau dari tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert*. Untuk perbedaannya, penelitian rujukan meneliti proses berpikir kreatif siswa SMP berdasarkan tahapan Wallas. Penelitian rujukan dilakukan di kelas VIII di SMP Negeri Gresik, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti di kelas VII SMP Muhammadiyah Tonjong.

Berdasarkan penelitian yang relevan, peneliti ingin mengetahui bagaimana proses berpikir kreatif matematis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel ditinjau dari tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert* siswa SMP Muhammadiyah Tonjong Kabupaten Brebes. Adapun perbedaan dari beberapa

⁵⁴ Nurul Fitriana dan Endah B. R., “Proses Berpikir Kreatif Siswa SMP Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian *Ekstrovert-Introvert*”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Volume 9, Nomor 1, 2020. hlm.6-7

penelitian yang relevan tersebut adalah tempat penelitian yaitu di SMP Muhammadiyah Tonjong Kabupaten Brebes, pokok bahasan yang digunakan yaitu materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel, dan tingkat kelas yang diteliti yaitu kelas VII. Kebaruan dipenelitian ini adalah menggunakan empat indikator berpikir kreatif menurut Munandar yang meliputi kelancaran (*fluency*), kelenturan (*flexibility*), keaslian (*originality*), dan elaborasi (*elaboration*). Sedangkan pada penelitian relevan/ terdahulu kebanyakan menggunakan indikator berpikir kreatif menurut Siswono yang ada 3 indikator, yaitu kefasihan (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), dan kebaruan (*novelty*).

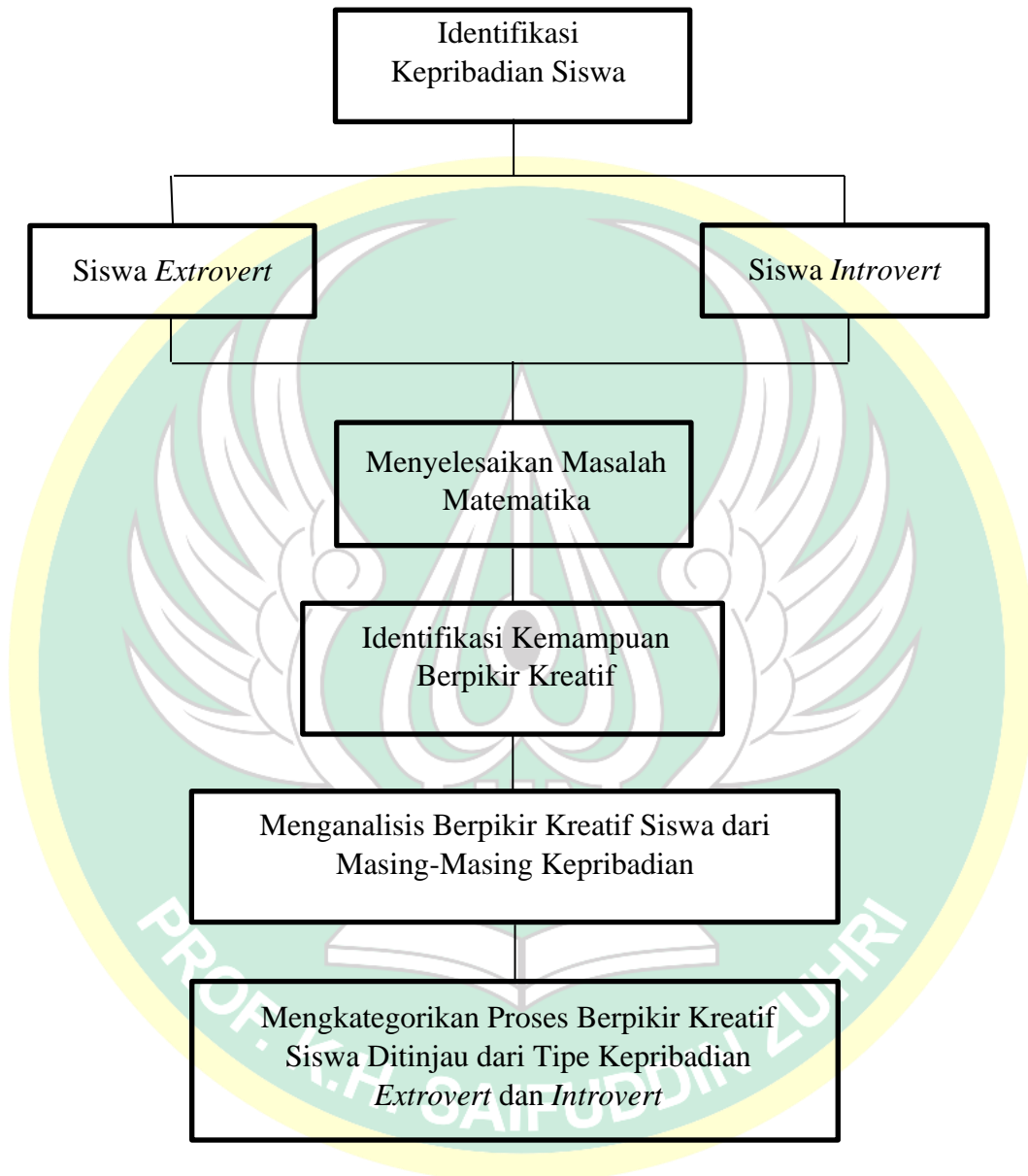
C. Kerangka Berpikir

Kemampuan berpikir sangat dibutuhkan seseorang untuk mempersiapkan menghadapi tantangan-tantangan yang akan datang di kehidupan yang semakin berkembang. Khususnya pada kemampuan berpikir matematis siswa yang berkenaan dengan kemampuan untuk menghubungkan informasi atau persoalan yang didapatnya melalui penyelidikan dan pengkajian secara sistematis sehingga menghasilkan suatu ide atau gagasan atau jawaban untuk memecahkan persoalan tersebut. Salah satu diantara bentuk kemampuan berpikir matematis yaitu berpikir kreatif. Dalam hal ini, berpikir kreatif memberikan banyak manfaat bagi siswanya, baik dalam pembelajaran matematika maupun dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, kenyataannya dalam lembaga pendidikan sekarang kemampuan berlatih proses berpikir kreatif siswa belum sepenuhnya terealisasi. Sebagian siswa hanya bisa mempelajari dan mengerjakan masalah matematika sesuai dengan apa yang diberikan guru disekolah. Hal ini menyebabkan siswa tidak bisa menyelesaikan permasalahan matematika yang bersifat lebih kompleks atau rumit yang dimana menuntut siswa untuk dapat berpikir lebih dalam.

Dalam proses pembelajaran berlangsung, guru akan menemukan beragam kepribadian yang dimiliki siswanya. Salah satu tipe kepribadian yang sering dilihat yaitu tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert*. Siswa yang

memiliki kepribadian *extrovert* cenderung lebih menikmati kehidupan luar, sedangkan siswa berkepribadian *introvert* cenderung menutup diri dari kehidupan luar. Dari dua hal yang berbeda ini sedikit banyaknya akan mempengaruhi pola berpikirnya juga. Dari hal tersebut, saat siswa dihadapkan dengan suatu permasalahan, siswa akan berpikir dengan pola pikirnya masing-masing untuk dapat menyelesaikan masalah tersebut. Dengan guru mengetahui proses berpikir siswa dengan masing-masing tipe kepribadiannya, guru dapat memaksimalkan pembelajarannya dan mampu memberikan umpan balik serta tindakan atau perlakuan yang tepat untuk pemahaman masing-masing siswa.





Gambar 1. Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses berpikir kreatif matematis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel ditinjau dari tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert*. Berdasarkan tujuan tersebut, jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah *Mix Method Research* (MMR).

Mix Method Research (MMR) merupakan penelitian yang diaplikasikan jika peneliti mempunyai pertanyaan yang perlu diuji dari segi *outcomes* dan prosesnya, serta menyangkut kombinasi antara metode kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian.⁵⁵ Tipe MMR yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe *Exploratory*, dimana peneliti mengimplimentasikan metode kuantitatif dan metode kualitatif secara bersamaan dengan mengumpulkan data dan menganalisisnya secara bersamaan. Maka dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis dan mendeskripsikan proses berpikir kreatif matematis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel ditinjau dari tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Tonjong tepatnya di Desa Linggapura, Kecamatan Tonjong, Kabupaten Brebes Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan antara bulan Oktober sampai dengan November 2022.

⁵⁵ Masrizal, "Mix Method Research", *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, Volume 6, Nomor 1, 2012. hlm.53

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek dari penelitian ini yaitu proses berpikir kreatif matematis siswa kelas VII B dalam menyelesaikan masalah matematika persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel ditinjau dari tipe kepribadian extrovert dan introvert.

Subjek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas VII B SMP Muhammadiyah Tonjong Kabupaten Brebes Tahun Ajaran 2022/2023 dengan jumlah 31 siswa. Kelas tersebut terpilih secara acak melalui undian dari dua kelas VII SMP Muhammadiyah Tonjong dimana masing-masing kelas memiliki sifat yang relatif sama (homogen) dan kelas tersebut telah disetujui oleh guru matematika kelas VII yaitu Ibu Irma Puji Lestari, S.Pd. Kemudian, dari kelas tersebut peneliti mengambil masing-masing tipe kepribadian baik *extrovert* maupun *introvert* adalah 3 siswa, maka total subjek yang diambil adalah 6 siswa yaitu 1 siswa *extrovert* kreatif, 1 siswa *extrovert* cukup kreatif, 1 siswa *extrovert* kurang kreatif, 1 siswa *introvert* kreatif, 1 siswa *introvert* cukup kreatif, dan 1 siswa *introvert* kurang kreatif.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Hadi, observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁵⁶ Kegiatan observasi ini dilakukan di tempat penelitian dengan mengamati dan mencatat yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, seperti proses belajar mengajar, penggunaan metode pembelajaran, keadaan guru dan siswa, serta sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran. Metode observasi dilakukan oleh peneliti di awal penelitian guna mengetahui data awal.

2. Angket

⁵⁶ Alfian, Deskripsi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Pola Bilangan Pada Kelas VIII SMP Guppi Samata (Skripsi), (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), hlm.41

Angket atau yang biasa disebut dengan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada subjek penelitian untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.⁵⁷ Metode ini digunakan untuk mengetahui tipe kepribadian yang dimiliki oleh subjek penelitian, yaitu *extrovert* ataupun *introvert*. Sebelum diberikan kepada siswa, terlebih dahulu lembar angket tersebut mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing skripsi. Angket tersebut juga telah diuji validasi dan reabilitas oleh Eysenck selaku penulis *Eysenck Personality Inventory* (EPI).

Angket kepribadian dalam penelitian ini berdasarkan teori Eysenck yang disebut dengan *Eysenck Personality Inventory* (EPI) yang merupakan alat ukur untuk mengetahui kecenderungan tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert*. Alat tes tersebut dibuat untuk mengukur dimensi *extraversi* yang berjumlah 24 butir pertanyaan, *neurotisme* yang berjumlah 24 butir pertanyaan, dan kebohongan yang berjumlah 9 butir pertanyaan. Dalam penelitian ini hanya terfokus untuk mengetahui kepribadian siswa yang berkepribadian *extrovert* dan *introvert*, maka untuk soal yang digunakan adalah soal dengan dimensi *extraversi* saja. Berikut item-item pertanyaan untuk setiap indikator :

Tabel 2. Kisi-kisi Tipe Kepribadian

No.	Indikator	Item	Jumlah
1.	Tidak sosial/ sosial	2, 7, 9	3
2.	Pendiam/ lincah	10, 14, 19, 24	4
3.	Pasif/ aktif	8, 17	2
4.	Ragu/ asertif	3, 4, 6	3
5.	Banyak pikiran/ mencari sensasi	16, 18, 23	3

⁵⁷ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). hlm.66

6.	Sedih/ riang	1, 11, 13	3
7.	Penurut/ dominan	20, 22	2
8.	Pesimis/ bersemangat	12, 21	2
9.	Penakut/ berani	5, 15	2
Jumlah			24

Pada penelitian ini, siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan memberikan tanda centang (\checkmark) dibawah pilihan “ Y ” atau “ T ” pada kolom jawaban yang sudah disediakan. Untuk penskoran tes *Eysenck Personality Inventory* (EPI) dilakukan dengan memberi skor 1 untuk setiap soal yang dijawab sesuai dengan kunci jawaban yang telah ditetapkan dan skor 0 untuk setiap soal yang dijawab tidak sesuai dengan kunci jawaban. Semakin tinggi skor yang diperoleh siswa, maka semakin individu cenderung mengarah pada tipe kepribadian *extrovert* dan sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh, maka semakin individu cenderung mengarah pada tipe kepribadian *introvert*. Dibawah ini merupakan tabel kriteria penentuan tipe kepribadian yaitu :⁵⁸

Tabel 3. Kriteria Penentuan Tipe Kepribadian

Skor	Tipe Kepribadian
≥ 12	<i>Extrovert</i>
< 12	<i>Introvert</i>

3. Tes Tertulis

Tes ialah sekumpulan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur kemampuan, keterampilan, pengetahuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.⁵⁹ Dalam penelitian ini, lembar tes tertulis berupa latihan soal matematika dengan pokok bahasan

⁵⁸ Sri Wiji Lestari, Analisis Proses Berpikir Kritis Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Pada Pokok Bahasan Himpunan Ditinjau Dari Tipe Kepribadian *Extrovert* Dan *Introvert* Siswa Kelas VII SMPN 2 Sumber Cirebon (Skripsi), (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2016), hlm.52

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). hlm.127

Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel yang digunakan untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes *essay* (uraian) yang telah memenuhi indikator soal berpikir kreatif dengan tujuan untuk mengetahui setiap langkah dan alasan siswa dalam menyelesaikan soal sehingga dapat diketahui proses berpikir kreatif matematisnya. Sebelum diberikan kepada siswa, lembar tes tertulis tersebut divalidasi terlebih dahulu oleh dosen ahli yaitu Fitria Zana Kumala, S.Si., M.Sc. selaku dosen pembimbing skripsi prodi Matematika UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk memastikan tes tertulis tersebut layak digunakan atau tidak. Selanjutnya, pedoman penskoran tes kemampuan berpikir kreatif matematis disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4. Pedoman Penskoran Tes Berpikir Kreatif Matematis

Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis	Skor	Kriteria Penilaian
Kelancaran (<i>Fluency</i>)	0	Tidak memberikan ide/ jawaban yang relevan dengan masalah.
	1	Memberikan sebuah ide/ jawaban yang tidak relevan dengan permasalahan yang ada.
	2	Memberikan sebuah ide/ jawaban yang relevan dan jawabannya benar.
	3	Memberikan lebih dari satu ide/ jawaban yang relevan tetapi jawabannya masih salah.
	4	Memberikan lebih dari satu ide/ jawaban yang relevan dan penyelesaiannya benar dan jelas.
Kelenturan (<i>Flexibility</i>)	0	Tidak memberikan ide/ jawaban dengan satu cara atau lebih tetapi semua salah.
	1	Memberikan ide/ jawaban dengan satu cara tetapi jawaban salah.
	2	Memberikan ide/ jawaban dengan satu cara, proses perhitungan dan hasilnya benar.
	3	Memberikan ide/ jawaban lebih dari satu cara (beragam) tetapi hasilnya masih salah.

	4	Memberikan ide/ jawaban lebih dari satu cara (beragam), proses perhitungan dan hasilnya benar.
Keaslian (<i>Originality</i>)	0	Tidak memberikan ide/ jawaban.
	1	Memberikan ide/ jawaban dengan cara sendiri tetapi dapat dipahami.
	2	Memberikan ide/ jawaban dengan cara sendiri, proses perhitungan sudah terarah tetapi tidak selesai.
	3	Memberikan ide/ jawaban dengan cara sendiri tetapi terdapat kekeliruan pada proses perhitungan sehingga hasilnya masih salah.
	4	Memberikan ide/ jawaban dengan cara sendiri, proses perhitungan dan hasilnya benar.
Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	0	Tidak memberikan jawaban.
	1	Terdapat kesalahan dalam menjawab dan tidak disertai dengan perincian.
	2	Terdapat kesalahan dalam menjawab tetapi disertai dengan perincian yang kurang detail.
	3	Terdapat kesalahan dalam menjawab tetapi disertai dengan perincian yang rinci.
	4	Memberikan jawaban yang benar dan rinci.

4. Wawancara

Untuk memeperkuat penelitian ini, peneliti melakukan tes wawancara kepada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Tonjong Kabupaten Brebes dari kelas yang telah dipilih sebelumnya. Wawancara dilaksanakan setelah hasil tes kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dianalisis oleh peneliti, selanjutnya dipilih beberapa siswa yang sesuai dengan kriteria berpikir kreatif matematis untuk diwawancarai. Tes wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui lebih dalam mengenai cara berpikir kreatif matematis siswa. Sebelum berlangsungnya kegiatan wawancara, dilakukan validasi pedoman wawancara oleh dosen Tadris Matematika.

Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada saat wawancara disesuaikan dengan kondisi subjek dan inti permasalahannya. Wawancara

dilakukan terhadap subjek penelitian dengan menggunakan *Handphone* sebagai alat perekam sehingga hasil wawancara menunjukkan keabsahan data dapat digunakan dengan baik untuk analisis selanjutnya.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian ini memakai teknik triangulasi. Teknik tersebut digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi teknik merupakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.⁶⁰ Dipilihnya teknik triangulasi ini dalam keabsahan data agar peneliti dapat mengecek keabsahan data yang sudah dikumpulkan dengan mencocokkan teknik pengumpulan data tes tertulis juga data hasil wawancara.

F. Metode Analisis Data

1. Analisis Hasil Angket

Analisis hasil angket dilakukan dengan cara mendeskripsikan tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert* siswa. Disini peneliti melakukan penskoran terhadap jawaban siswa dan mengelompokkan siswa kedalam tipe kepribadian yang dimaksudkan sesuai dengan indikator yang sudah dipersiapkan oleh peneliti atas persetujuan dosen pembimbing.

2. Analisis Hasil Tes Tertulis

Analisis hasil tes tertulis dilakukan dengan cara mendeskripsikan proses berpikir kreatif matematis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika persamaan dan pertidaksamaan linear. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengoreksian hasil pengerjaan tes tertulis siswa sesuai dengan kunci jawaban yang sudah dipersiapkan oleh peneliti dan rubrik penilaian.

3. Analisis Hasil Wawancara

Peneliti dalam menganalisis hasil wawancara berupa data verbal bentuk rekaman audio yang didapat dari proses wawancara dengan subjek

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016). hlm.241

penelitian. Kemudian dalam menganalisis hasil wawancara, untuk mempermudah maka peneliti melakukan transkripsi data dengan memperhatikan segala aspek didalam wawancara yang ada.

Terdapat beberapa tahap dalam menganalisis data, yaitu:⁶¹

a. Reduksi Data

Memilih data dengan cara mengidentifikasi data yang dibutuhkan saja adalah hal yang diperhatikan pada tahap reduksi data. Untuk data yang dibutuhkan dapat berupa informasi atau data dimana mampu menjawab semua pertanyaan penelitian tentang hasil tes tertulis. Dari hasil tahap ini mendapatkan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya.

b. Penyajian Data

Tahap penyajian data dalam hal ini dengan cara dari sekumpulan data yang sudah didapatkan dari tahap reduksi data sebelumnya disusun secara naratif. Data yang dimaksudkan adalah informasi yang didapat dari hasil tes tertulis juga hasil wawancara terkait proses berpikir kreatif matematis enam subjek penelitian dalam menyelesaikan masalah matematika persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel ditinjau dari tipe kepibadian *extrovert* dan *introvert*. Dari tahap ini, peneliti akan lebih mudah dalam memahami data yang didapatkan dan tersusun.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dari menganalisis data yaitu menarik kesimpulan. Dalam tahap ini, peneliti memberikan makna dan penjelasan dari data yang sudah diperoleh dari penyajian data. Pada tahap ini diperoleh dari hasil pembahasan terhadap data yang didapatkan dari hasil angket, hasil tes tertulis, dan hasil wawancara. Dari tahap ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan proses berpikir kreatif matematis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika persamaan dan pertidaksamaan

⁶¹ Patima M. Usman dkk, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa dalam Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel", *Jurnal Basicedu*, Volume 6, Nomor 1, 2022. hlm.668

linear satu variabel ditinjau dari tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert*, juga mendeskripsikan perbedaan keduanya.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah Tonjong Kabupaten Brebes pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. Subjek dari penelitian ini adalah 6 siswa dari kelas VII B. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan kemampuan proses berpikir kreatif matematis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel ditinjau dari tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert*.

Penelitian dilaksanakan 2 kali tatap muka yaitu pada tanggal 4 November 2022 dan 8 November 2022. Adapun pengumpulan data berupa angket dan tes tertulis dilaksanakan pada tanggal 4 November 2022. Angket dan tes tertulis tersebut diikuti oleh 31 siswa dari kelas VII B. Selanjutnya, untuk pengumpulan data berupa wawancara dilaksanakan pada tanggal 8 November 2022 yang diikuti oleh 6 siswa dari kelas VII B yang mewakili masing-masing setiap kriteria berpikir kreatif dan tipe kepribadian.

1. Angket

Berikut hasil angket tipe kepribadian siswa kelas VII B dengan jumlah 31 siswa. Berdasarkan tabel dibawah, kelas VII B dari jumlah siswa 31 terdapat 17 siswa yang berkepribadian *extrovert* dan 14 siswa yang berkepribadian *introvert*.

Tabel 5. Hasil Angket Tipe Kepribadian Siswa Kelas VII B

No.	Kode Siswa	Skor	Tipe Kepribadian
1.	APD	6	<i>Introvert</i>
2.	ASd	13	<i>Extrovert</i>
3.	AAM	13	<i>Extrovert</i>
4.	AM	13	<i>Extrovert</i>

5.	Asl	16	<i>Extrovert</i>
6.	AFF	10	<i>Introvert</i>
7.	BF	18	<i>Extrovert</i>
8.	DLNH	11	<i>Introvert</i>
9.	FK	12	<i>Extrovert</i>
10.	FA	16	<i>Extrovert</i>
11.	FAR	11	<i>Introvert</i>
12.	GY	10	<i>Introvert</i>
13.	IH	11	<i>Introvert</i>
14.	JNAD	14	<i>Extrovert</i>
15.	MI	16	<i>Extrovert</i>
16.	MFS	9	<i>Introvert</i>
17.	MNA	10	<i>Introvert</i>
18.	MDI	15	<i>Extrovert</i>
19.	MFK	15	<i>Extrovert</i>
20.	NMM	14	<i>Extrovert</i>
21.	RAF	17	<i>Extrovert</i>
22.	RS	12	<i>Extrovert</i>
23.	RNA	16	<i>Extrovert</i>
24.	R	8	<i>Introvert</i>
25.	SR	9	<i>Introvert</i>
26.	SNJR	15	<i>Extrovert</i>
27.	S	14	<i>Extrovert</i>
28.	SA	11	<i>Introvert</i>
29.	SRP	11	<i>Introvert</i>
30.	TNAK	8	<i>Introvert</i>
31.	ZFO	7	<i>Introvert</i>

2. Data Hasil Tes Tertulis

Berikut ini data hasil tes tertulis terkait kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VII B dengan indikator kelancaran (*fluency*), kelenturan (*flexibility*), keaslian (*originality*), dan elaborasi (*elaboration*).

Tabel 6. Hasil Tes Tertulis Berpikir Kreatif Matematis Siswa Kelas VII B

No.	Kode Siswa	Nomor Soal			Total Skor	Nilai	Kelompok
		1	2	3			
1.	APD	8	10	12	30	3,13	Cukup Kreatif
2.	ASd	12	8	14	34	3,54	Cukup Kreatif
3.	AAM	8	10	14	32	3,33	Cukup Kreatif
4.	AM	12	10	14	36	3,75	Kreatif
5.	ASI	10	7	10	27	2,81	Cukup Kreatif
6.	AFF	12	10	14	26	2,71	Cukup Kreatif
7.	BF	12	10	9	31	3,23	Cukup Kreatif
8.	DLNH	8	10	12	30	3,13	Cukup Kreatif
9.	FK	14	16	16	46	4,79	Kreatif
10.	FA	12	6	2	20	2,08	Kurang Kreatif
11.	FAR	12	11	14	37	3,85	Kreatif
12.	GY	12	6	14	32	3,33	Cukup Kreatif
13.	IH	12	6	2	20	2,08	Kurang Kreatif
14.	JNAD	14	16	16	46	4,79	Kreatif
15.	MI	7	9	14	30	3,13	Cukup Kreatif
16.	MFS	12	10	12	34	3,54	Cukup Kreatif
17.	MNA	12	11	12	35	3,65	Cukup Kreatif
18.	MDI	11	10	2	23	2,40	Kurang Kreatif
19.	MFK	13	10	16	39	4,06	Kreatif

20.	NMM	13	16	14	43	4,48	Kreatif
21.	RAF	12	10	14	36	3,75	Kreatif
22.	RS	10	7	14	31	3,23	Cukup Kreatif
23.	RNA	9	11	15	35	3,65	Cukup Kreatif
24.	R	7	9	14	30	3,13	Cukup Kreatif
25.	SR	9	9	14	32	3,33	Cukup Kreatif
26.	SNJR	9	8	8	25	2,60	Kurang Kreatif
27.	S	8	9	8	25	2,60	Kurang Kreatif
28.	SA	11	8	12	31	3,23	Cukup Kreatif
29.	SRP	13	11	15	39	4,06	Kreatif
30.	TNAK	8	6	0	14	1,46	Kurang Kreatif
31.	ZFO	8	2	0	10	1,04	Kurang Kreatif

Pedoman Penilaian :

$$Nilai = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor total}} \times 5 ;$$

Skor total adalah 48.

Penilaian tes tertulis diatas menggunakan rumus yang diambil dari penelitian Annisaa'ul dkk untuk menentukan nilai akhir yang didapat siswa.⁶² Dari tabel diatas diketahui bahwa siswa kelas VII B sebagian besar masuk dalam kategori kelompok cukup kreatif yaitu sebanyak 16 siswa. Sedangkan siswa yang termasuk dalam kategori kreatif sebanyak 8 siswa, dan sisanya yaitu 7 siswa termasuk dalam kategori kurang kreatif.

⁶² Siti Annisaa'ul Kariimah dkk, "Analisis Kerampilan Berpikir Kreatif dan Pemecahan Masalah Mahasiswa dalam *Problem-based Learning* Topik Nutrisi Tumbuhan", Seminar Nasional VI Universitas Muhammadiyah Malang. hlm.155

3. Data Hasil Tes Tertulis dan Angket Kepribadian

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data-data tersebut. Tes kemampuan berpikir kreatif matematis dan angket kepribadian yang diberikan kepada siswa kelas VII B kemudian diolah dan diklasifikasikan kedalam kelompok kreatif, cukup kreatif, dan kurang kreatif. Berikut adalah hasil klasifikasi kemampuan berpikir kreatif matematis siswa berdasarkan tipe kepribadian dalam masing-masing kelompok :

Tabel 7. Pengklasifikasian Siswa

Tipe Kepribadian	Kode Siswa			Jumlah	Presentase
	Kelompok				
	Kreatif	Cukup Kreatif	Kurang Kreatif		
<i>Extrovert</i>	AM FK JNAD MFK NMM RAF	ASd ASI AAM BF MI RS RNA	FA MDI SNJR S	17	54,8 %
<i>Introvert</i>	FAR SRP	APD AFF DLNH GY MFS MNA R SR SA	IH TNAK ZFO	14	45,2%
Total	8	16	7	31	100%

Berdasarkan hasil tabel diatas, sebagian besar siswa kelas VII B termasuk dalam kelompok cukup kreatif, dan sebagian kecilnya termasuk dalam kelompok kreatif dan kurang kreatif. Banyak siswa *extrovert* kelompok kreatif adalah 6 siswa, banyak siswa *extrovert* kelompok cukup

kreatif adalah 7 siswa, dan banyak siswa *extrovert* kelompok kurang kreatif adalah 4 siswa. Jadi, secara keseluruhan jumlah siswa *extrovert* di kelas VII B adalah 17 siswa atau sebanyak 54,8%. Sedangkan banyak siswa *introvert* kelompok kreatif adalah 2 siswa, banyak siswa *introvert* kelompok cukup kreatif adalah 9 siswa, dan banyak siswa *introvert* kelompok kurang kreatif adalah 3 siswa. Secara keseluruhan maka jumlah siswa *introvert* kelas VII B adalah 14 siswa atau sebanyak 45,2%.

Dari pengelompokkan tersebut, kemudian dipilih 6 siswa untuk dijadikan subjek penelitian dengan pertimbangan bahwa 6 subjek tersebut dapat mewakili tiap kategori dan telah cukup memberikan informasi terkait berpikir kreatif matematis. Dibawah ini nama-nama siswa yang dipilih sebagai subjek penelitian yaitu :

Tabel 8. Daftar Nama Subjek Penelitian

Subjek ke- n	Kode Siswa	Kelompok	Tipe Kepribadian
S ₁	JNAD	Kreatif	<i>Extrovert</i>
S ₂	SRP		<i>Introvert</i>
S ₃	ASd	Cukup Kreatif	<i>Extrovert</i>
S ₄	APD		<i>Introvert</i>
S ₅	FA	Kurang Kreatif	<i>Extrovert</i>
S ₆	ZFO		<i>Introvert</i>

4. Data Hasil Wawancara

Berdasarkan kegiatan wawancara didapatkan data berupa hasil wawancara antara peneliti dan siswa. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 8 November 2022. Responden yang diwawancarai yaitu S₁, S₂, S₃, S₄, S₅, dan S₆. Kegiatan wawancara dilakukan untuk mengetahui secara mendalam terkait kemampuan berpikir kreatif matematis siswa.

B. Analisis Data Hasil Penelitian

Pada bagian ini dipaparkan dan dianalisis data penelitian dari subyek penelitian yang terpilih. Pemaparan hasil penelitian dilakukan terhadap data pengelompokan tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert*. Kemudian data tersebut diuraikan menurut tahap berpikir kreatif yang meliputi kelancaran (*fluency*), kelenturan (*flexibility*), keaslian (*originality*), dan elaborasi (*elaboration*). Kemampuan berpikir kreatif ditinjau dari masing-masing langkah penyelesaian soal tes tertulis.

Data dalam penelitian ini merupakan hasil dari tes tertulis dan wawancara terhadap 6 subyek penelitian. Dalam analisis data ini terdapat pengkodean untuk mempermudah proses analisis data. Pedoman pengkodean tersebut sebagai berikut :

P : Peneliti

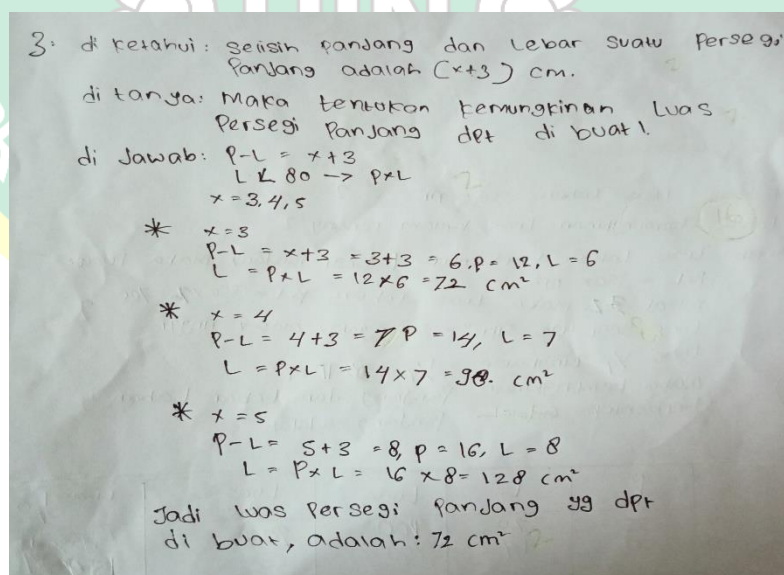
S : Siswa

P_n : Pertanyaan ke-n

S_n : Jawaban siswa dari pertanyaan ke-n

Adapun hasil tes tertulis dan wawancara dari keenam subyek penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Subjek S_1 dengan Tipe Kepribadian *Extrovert* dari Kelompok Kreatif



Gambar 2. Lembar Jawab Tes Tertulis S_1

Dari jawaban subjek S₁ diatas diketahui siswa mampu memberikan apa yang diminta dari soal, mulai dari apa yang diketahui, ditanya ,dapat mengubah soal cerita kedalam model matematika, metode yang digunakan dengan rinci, dan sampai pada kesimpulan akhir yang didapat. Siswa juga dapat menerapkan berbagai kemungkinan jawaban dan menggunakan rumus yang tepat, siswa mampu memberikan strategi berkembang, dan juga dapat menghitung dengan benar sehingga jawaban akhir yang didapatkan siswa juga benar.

Dilihat dari indikator berpikir kreatif matematis yang dipakai oleh S₁ tersebut telah memenuhi keempat indikator, yaitu saat menjawab soal sudah menggunakan *fluency*, *flexibility*, *originality*, dan *elaboration*. Hal itu terlihat dari jawaban siswa dimana siswa sudah mampu dalam berpikir mencerna soal dan menjawabnya dengan benar, telah memberikan penyelesaian yang berbeda dengan teman lainnya, serta cermat dalam setiap tahap penyelesaiannya. Subjek S₁ juga telah mampu memikirkan lebih dari satu kemungkinan jawaban dalam menyelesaikan sebuah permasalahan dan mampu memberikan penafsiran terhadap masalah tersebut, siswa bisa mengubah arah pikir dengan baik dan benar. Dapat dideskripsikan bahwa indikator *originality* subjek S₁ mampu memikirkan masalah atau hal yang belum terpikirkan oleh siswa lainnya serta mampu mempertahankan cara-cara penyelesaian tersebut. Oleh karena itu, dari beberapa pernyataan tersebut subjek S₁ tidak mengalami kesulitan berpikir kreatif matematis.

Transkrip wawancara subjek S₁ :

P : Assalamu'alaikum, minta waktunya untuk kakak wawancarai sebentar ya. Kamu terpilih kakak wawancarai sebagai perwakilan dari teman-teman kamu. Nama lengkap kamu siapa? Masih ingat nomer absen kamu?

S₁ : Wa'alaikumussalam, iya siap kak. Nama saya Jaza Novica Asha Dilalam. Masih kak, absen 12.

P : Kemarin kan sudah dikasih beberapa soal, masih ingat apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal nomer 3?

S₁ : Nomer 3 yang diketahui selisih panjang sama lebar dari persegi panjang itu $(x + 3)$ cm juga luasnya kurang dari 80 cm^2 kak, kalau yang ditayakannya kemungkinan luas persegi panjang yang dapat dibuat kak.

P : Bagaimana cara kamu mengerjakannya?

S₁ : Pertama saya tulis dengan mengubah kedalam bentuk matematika dulu kak dari yang diketahui itu $p - l = x + 3$ dan $L < 80$ yang didapat dari rumus $L = p \times l$. Dimisalkan $x = 3, 4, 5$. Lalu dicari satu-satu kak dari permisalan x tadi. Untuk $x = 3$ didapat $p - l = x + 3 = 3 + 3 = 6$, $p = 12$ dan $l = 6$, maka $L = p \times l = 12 \times 6 = 72 \text{ cm}^2$. Untuk $x = 4$ didapat $p - l = x + 3 = 4 + 3 = 7$, $p = 14$ dan $l = 7$, maka $L = p \times l = 14 \times 7 = 98 \text{ cm}^2$. Sedangkan untuk $x = 5$ didapat $p - l = x + 3 = 5 + 3 = 8$, $p = 16$ dan $l = 8$, maka $L = p \times l = 16 \times 8 = 128 \text{ cm}^2$. Jadi untuk kesimpulannya didapatkan luas persegi panjang yang dibuat adalah 72 cm^2 karena $L < 80 \text{ cm}^2$.

P : Menurut kamu soal ini susah atau mudah?

S₁ : Lumayan susah kak menurut aku.

P : Dari jawaban kamu kemaren, kamu yakin nggak sama jawaban kamu?

S₁ : Yakin kak bener.

P : oke, terimakasih ya waktunya.

S₁ : Iya kak sama-sama.

Berdasarkan wawancara diatas, diperoleh subjek S₁ dapat membuat apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal yang diberikan, mampu memahami permasalahan soal, penggunaan metode yang berbeda dengan temannya, serta dapat menyelesaikannya sampai pada akhir jawaban yang benar. Hal itu sesuai dengan apa yang dituliskan pada lembar jawab bahwa S₁ mampu


menjawab soal. Dilihat dari subjek S₁ dalam memahami soal, menyelesaikan masalah, dan jawaban yang berbeda dengan teman lainnya merupakan subjek tidak mengalami kesulitan pada soal yang diberikan.

2. Subjek S₂ dengan Tipe Kepribadian *Introvert* dari Kelompok Kreatif

3. Diketahui : Sisi panjang dan lebar suatu Persegi Panjang adalah $(x+3)$ cm. jika luas Persegi Panjang tersebut kurang dari 80 cm^2

$$P-L = x+3 \text{ cm}$$

$$L < 80 \text{ cm}^2$$

DiTanya : kemungkinan Luas 

Di jawab : $L = P \times L < 80$ 2

misal, $x = 3, 4, 5$

* $x = 3$

$$P-L = 3+3 = 6, P = 9, L = 3$$

$$L = P \times L = 9 \times 3 = 27$$

* $x = 4$

$$P-L = 4+3 = 7, P = 10, L = 3$$

$$10 \times 3 = 30$$

Jadi, kesimpulan $x = 3$ Luas 27 cm^2

$x = 4$ Luas 30 cm^2

Gambar 3. Lembar Jawab Tes Tertulis S₂

Lembar jawab subjek S₂ diatas menunjukkan informasi yang diketahui dengan tepat dan lengkap. Jawaban siswa tersebut juga dapat menentukan apa yang diketahui, ditanyakan, dan cara menyelesaikannya. Adapun siswa dapat mengubah soal cerita kedalam bentuk matematika dan diakhiri dengan kesimpulan yang didapatkan dengan benar. Subjek S₂ disini juga dapat memberikan berbagai kemungkinan jawaban dengan menggunakan rumus yang tepat, akan tetapi terdapat kekurangan dalam kepenulisan rumus dan tidak melanjutkan mengerjakan kemungkinan yang lainnya. Adapun siswa dalam mengerjakan soal tersebut dapat dikerjakan dengan lancar tanpa ada kesalahan dalam menghitung sehingga didapatkan jawaban akhir yang benar. Siswa dapat mengembangkan idenya atau strategi yang dia gunakan secara lancar dan benar. Namun S₂ masih kurang dalam hal merinci kesimpulan akhir yang didapatkan. Dilihat dari jawaban subjek S₂ tersebut telah memenuhi keempat indikator berpikir kreatif matematis, yaitu *fluency*, *flexibility*, *originality*, dan *elaboration*.

Transkrip wawancara subjek S₂ :

P : Assalamu'alaikum, kakak minta waktunya untuk tanya-tanya sebentar ya dek. Nama kamu siapa dan absen berapa?

S₂ : Wa'alaikumussalam, iya kak. Nama saya syelina Riasha Putri absen nomer 28.

P : Oke Syelina, masih ingat soal nomor 3 yng diketahui dan ditanyakan apa aja?

S₂ : Diketahui selisih panjang dan lebar dari persegi panjang sama dengan $(x + 3)$ dan luasnya kurang dari 80 cm^2 .

P : Bagaimana cara kamu menyelesaikan masalah soal nomor 3 tadi?

S₂ : Dengan memisalkan x yaitu 3 dan 4, lalu dimasukkan ke selisih panjang dan lebar tadi yaitu $p - l = x + 3$ maka dengan $x = 3$ didapat $p - l = 3 + 3 = 6$, dengan $p = 9, l = 3$, luas $= p \times l = 9 \times 3 = 27 \text{ cm}^2$. Kalau yang $x = 4, p - l = 4 + 3 = 7$ maka $p = 10, l = 3$ dan luasnya $= p \times l = 10 \times 3 = 30 \text{ cm}^2$. Kesimpulannya jadi luas yang didapatkan yang kurang dari 80 cm^2 adalah 27 cm^2 dan 30 cm^2 .

P : Kamu yakin sama jawaban kamu?

S₂ : Yakin kak.

P : Menurut kamu soal tadi sulit atau engga?

S₂ : Sulit kak.

P : Oke Syelina, makasih banyak ya.

S₂ : Sama-sama kak.

Berdasarkan wawancara tersebut, didapatkan subjek S₂ mengetahui tentang apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal yang diberikan, mampu memahami soal, dan dapat menyelesaikan permasalahan dengan baik sampai dengan tahap akhir beserta kesimpulannya. Pada saat wawancara,

sedikit perbedaan dalam menjawab yaitu saat menjelaskan subjek terlihat berpikir dengan adanya jeda untuk melanjutkan jawabannya. Dilihat dari hasil wawancara dan hasil tes tertulis, subjek S₂ mengalami sedikit kesulitan dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

3. Subjek S₃ dengan Tipe Kepribadian *Extrovert* dari Kelompok Cukup Kreatif

Lembar Jawab.

1. di ketahui luas lahan 350 x m²
 ditanya kemungkinan luas kolam renang
 Jawab.
 luas lahan berbentuk persegi panjang Rumus Persegi Panjang
 = P x L
 P x L = 350 x 2
 = 700 m²
 Luas segitiga siku-siku = $\frac{1}{2} \times \text{Alas} \times \text{tinggi}$
 Luas seperempat lingkaran $\frac{1}{4} \times \pi \times R^2$
 maka kemungkinan panjang dan lebar lahan yg berbentuk persegi panjang adalah =

P	L	Luas	Luas segitiga siku-siku	Luas $\frac{1}{4}$ Lingkaran
70	10	700	$\frac{1}{2} \times 10 \times 70 = \frac{700}{2} = 350$	$\frac{1}{4} \times 3,14 \times 10^2 = 77$
50	14	700	$\frac{1}{2} \times 14 \times 50 = \frac{700}{2} = 350$	$\frac{1}{4} \times \frac{22}{7} \times 14^2 = 308$

Gambar 4. Lembar Jawab Tes Tertulis S₃

Lembar jawaban subjek S₃ dapat dilihat diatas bahwa siswa dapat menentukan apa yang diketahui, ditanyakan, dan cara untuk menyelesaikannya. Tetapi terdapat kesalahan yang membuat jawaban siswa belum benar, yaitu pada perhitungan dibagian mencari luas seperempat lingkaran. Sehingga mengakibatkan jawaban subjek S₃ menjadi tidak benar walaupun sudah melakukan langkah dan tahap yang benar. Adapun kekurangannya pada bagian rumus luas segitiga dan luas seperempat lingkaran yang dimana rumus tersebut belum lengkap dan belum benar.

Transkrip wawancara subjek S₃ :

P : Assalamu'alaikum, kakak minta waktunya untuk diwawancarai ya dek. Nama lengkapnya siapa dan nomer absen berapa?

S₃ : Wa'alaikumussalam, iya kak boleh. Nama saya Ahmad Sefudin absen 2.

P : Oke Sefudin, masih ingat soal nomer 1? Apa saja yang diketahui dan ditanyakan di soal nomer 1?

S₃ : Masih kak, soal nomer 1 yang diketahui ada lahan dengan luasnya $350x \text{ m}^2$ dan yang ditanyakan kemungkinan luas kolam renang.

P : Bagaimana kamu menyelesaikan soal nomer 1 tadi?

S₃ : Pertama ditulis dulu luas lahannya itu berbentuk persegi panjang dengan rumus luasnya $p \times l = 350x$, dimisalkan nilai x nya adalah 2 maka luas $= p \times l = 350 (2) = 700 \text{ m}^2$. Luas segitiga $= \frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$, luas $\frac{1}{4}$ lingkaran $= \frac{1}{4} \times \pi \times r^2$. Baru dicari kemungkinan-kemungkinan luasnya dengan pemisalahan yang kalau dikalikan hasilnya sama dengan luas lahan $= 700 \text{ m}^2$. Misal panjang 70 m dan lebar 10 m, luas lahan $= 700 \text{ m}^2$, luas segitiga $= \frac{1}{2} \times 10 \times 70 = 350 \text{ m}^2$, luas $\frac{1}{4}$ lingkaran juga sama kak tinggal dimasukin ke rumusnya. Ada juga permisalan panjangnya 50 m dan lebarnya 14 m maka luas lahannya 700 m^2 , luas segitiga $= \frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi} = \frac{1}{2} \times 14 \times 50 = 350 \text{ m}^2$, dan luas $\frac{1}{4}$ lingkaran $= \frac{1}{4} \times \pi \times r^2$. Kemudian nanti kalau sudah diketahui semua luasnya maka untuk mencari luas kolam renang bisa dengan luas segitiga – luas seperempat lingkaran.

P : Kamu yakin sama jawaban kamu?

S₃ : Kurang yakin kak diperhitungannya.

P : Menurut kamu soal tadi sulit?

S₃ : Lumayan sulit kak.

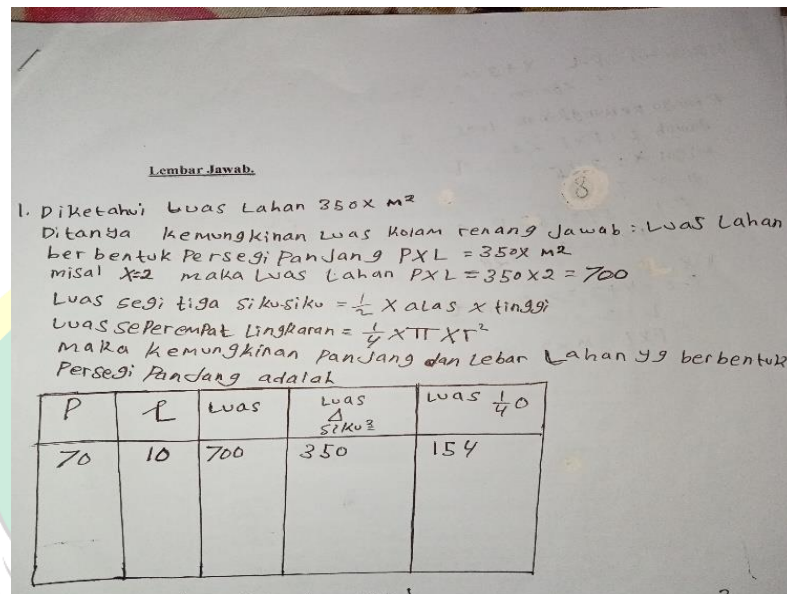
P : Baik, sudah selesai. Terimakasih banyak ya Sefudin waktunya. Lain kali harus lebih teliti lagi diperhitungan ya.

S₃ : Iya kak, sama-sama kak.

Dilihat dari wawancara diatas, siswa mampu memaparkan tentang apa yang diketahui, ditanyakan, dan menyelesaikannya walaupun dalam perhitungan masih kurang lengkap serta belum sampai pada tahap akhir yaitu belum adanya jawaban akhir dan kesimpulan dari jawabannya tersebut. Tetapi pada saat wawancara subjek S₃ menyebutkan sampai dengan mencari luas kolam renang dengan benar walaupun belum pasti nilai benarnya, berbeda dari lembar jawaban siswa dimana siswa tidak dapat menyelesaikan sampai tahap akhir.

Dilihat dari indikator berpikir kreatif matematis yang digunakan oleh subjek S₃ telah memenuhi beberapa indikator diantaranya, yaitu pada saat menjawab soal dari tahap awal sampai dengan selesai sudah menggunakan indikator *fluency*, *flexibility*, dan *elaboration*. Akan tetapi, siswa tersebut juga masih keliru dalam menuliskan rumus dan menguraikan perhitungan yang sudah dikerjakan sebelumnya pada lembar jawaban siswa. Sehingga membuat jawaban siswa tersebut belum benar. Dilihat dari wawancara diatas, siswa dapat memberikan penyelesaian jawaban dengan merincikan penyelesaian yang berbeda, sehingga mendapatkan hasil akhir walaupun belum lengkap dengan nilai dari jawaban akhir yang benar serta kesimpulan akhir. Berdasarkan hal tersebut, subjek S₃ mengalami kesulitan berpikir kreatif dalam mengembangkan cara-cara yang tidak biasa digunakan oleh orang lain.

4. Subjek S₄ dengan Tipe Kepribadian *Introvert* dari Kelompok Cukup Kreatif



Gambar 5. Lembar Jawab Tes Tertulis S₄

Dilihat dari lembar jawaban subjek S₄ diatas didapatkan bahwa subjek S₄ mampu memaparkan apa yang diketahui, ditanya, dan penggunaan metode penyelesaian yang sudah benar namun ada kesalahan dalam perhitungan juga belum sampai pada tahap akhir sehingga belum menemukan jawaban akhir. Dalam memaparkannya juga pada lembar jawaban tersebut terlihat sudah merinci. Namun disini subjek hanya menuliskan satu kemungkinan jawaban saja, tidak dituliskan kemungkinan-kemungkinan yang lainnya.

Transkrip wawancara subjek S₄ :

P : Assalamu'alaikum, dek minta waktunya buat diwawancarai yah.
 Nama lengkap kmau siapa? Absen berapa?

S₄ : Wa'alaikumussalam, iya kak. Nama saya Afranisa Putri Dayan
 absen 1 kak.

P : Kita mulai ya. Kemaren sudah dikasih beberapa soal, masih ingat soal nomer 1? Coba sebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dinomor 1 tadi!

S₄ : Masih kak. Diketahui luas lahan atau bidang sama dengan $350x \text{ m}^2$ dan yang ditanyakan itu kemungkinan-kemungkinan luas kolam renang.

P : Bagaimana cara kamu menyelesaikan soal nomer 1 tadi?

S₄ : Dari yang diketahui adalah luas lahan atau bidang berbentuk persegi panjang sama dengan $350x \text{ m}^2$ maka luasnya adalah $p \times l = 350x \text{ m}^2$. Karena masih ada variabel x , dimisalkan $x = 2$ didapatkan luas lahan $= p \times l = 350x \text{ m}^2 = 350(2) = 700 \text{ m}^2$. Kemudian cari dua bilangan kalau dikalikan hasilnya 700 m^2 , yaitu panjang 70 m dan lebar 10 m sama dengan luas lahan 700 m^2 , luas segitiga $= \frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi} = 350 \text{ m}^2$ dan luas seperempat lingkaran $= \frac{1}{4} \times \pi \times r^2 = 154 \text{ m}^2$.

P : Yakin sama jawaban kamu?

S₄ : Ragu kak sama hitungannya.

P : Menurut kamu soal tadi sulit?

S₄ : Sulit kak.

P : Sudah selesai ya. Makasih banyak waktunya.

S₄ : Sama-sama kak.

Wawancara diatas menghasilkan bahwa subjek S₄ mampu memahami soal dengan apa yang diketahui, ditanya, dan metode yang digunakan meskipun dalam menjelaskan diatas belum sampai pada tahap akhir. Dilihat dari indikator berpikir kreatif matematis yang digunakan oleh subjek S₄ telah memenuhi beberapa indikator diantaranya, yaitu subjek sudah menggunakan indikator *fluency*, *originality*, dan *elaboration*. Siswa kurang mampu merinci hal-hal yang diketahui dari soal untuk mendapatkan kemungkinan-kemungkinan jawaban. Oleh karena itu, siswa mengalami

kesulitan dalam menghitung sehingga jawaban yang didapat masih belum benar. Siswa juga mengalami kesulitan untuk menjawab beberapa kemungkinan jawaban lainnya. Berdasarkan hasil lembar jawab tes tertulis dan hasil wawancara subjek S₄ diperoleh bahwa siswa mengalami kesulitan berpikir kreatif dalam mengembangkan jawaban-jawaban atau strategi lainnya yang tidak biasa digunakan oleh orang lain.

5. Subjek S₅ dengan Tipe Kepribadian *Extrovert* dari Kelompok Kurang Kreatif

2. Diketahui. umur ani dan pita $(5x - 2)$ dan $(2x + 4)$
 ditanya. Jika umur ani lebih dari umur pita tentukan ~~bagaimana~~ banyak nialya
 Jawab = $5x - 2 > 2x + 4$
 $5x - 2 > 2x + 4$
 $3x > 6$

Gambar 6. Lembar Jawab Tes Tertulis S₅

Berdasarkan lembar jawab tes tertulis subjek S₅ diatas, dapat dilihat bahwa siswa hanya mampu menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan, proses pengerjaannya juga hanya baru beberapa langkah saja tidak diselesaikan sampai tahap akhir. Siswa tersebut masih belum memahami apa yang diketahui dan ditanyakan, sehingga siswa kebingungan untuk menjawab langkah selanjutnya. Hal ini membutuhkan siswa untuk dilatih lagi dalam menjawab soal cerita agar siswa tau langkah apa yang tepat untuk menentukan rumus dan menyelesaikannya hingga ke tahap akhir.

Berdasarkan indikator berpikir kreatif, siswa sangat mengalami kesulitan dalam berpikir kreatif karena siswa tidak mampu memahami dari apa yang diketahui, ditanyakan, dan bagaimana cara penyelesaian akhirnya. Subjek S₅ disini juga tidak mampu merencanakan bagaimana dalam menyusun langkah atau tahap penyelesaian dari soal tersebut. Sehingga, siswa hanya mampu memenuhi indikator berpikir kreatif yaitu *originality*

dimana siswa memberikan ide atau jawaban dengan cara sendiri dan proses perhitungan sudah terarah namun tidak selesai sampai tahap akhir.

Transkrip wawancara subjek S₅ :

P : Assalamu'alaikum, kakak minta waktunya untuk diwawancarai sebentar ya dek. Nama kamu siapa? Absen berapa?

S₅ : Wa'alaikumussalam, boleh kak. Nama saya Fathir Adriansyah, absen 10 kak.

P : Oke Fathir. Kemaren sudah dikasih beberapa soal yah, masih ingat soal nomorr 2 disitu coba kamu sebutkan apa yang diketahui sama ditanyaakan!

S₅ : Masih kak. Diketahui umur Ani ($5x - 2$) dan umur Pita ($2x + 4$), yang ditanyakan batas nilai x jika umur Ani lebih dari umur Pita.

P : Bagaimana cara menyelesaikan soal itu?

S₅ : Saya belum paham dengan soal itu kak. Kemaren saya hanya sampai di $3x > 6$ saja, belum saya lanjutkan karena saya bingung.

P : Jadi, menurut kamu soal ini sulit?

S₅ : Sulit kak.

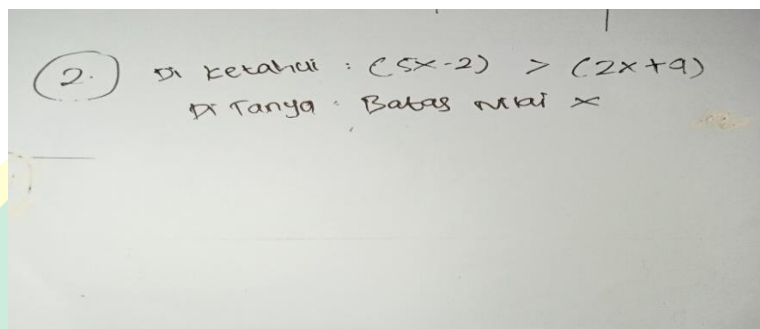
P : Oke dek, sudah selesai. Terimakasih banyak ya.

S₅ : Sama-sama kak.

Dapat dilihat dari wawancara diatas, bahwa subjek S₅ sangat mengalami kesulitan berpikir kreatif karena siswa tidak mengetahui dari tahap awal hingga tahap akhir pada proses pengerjaan soal tersebut. Sama halnya dengan jawaban siswa di lembar jawab tes tertulis, siswa juga tidak melanjutkan proses pengerjaannya dan memberikan jawaban agar soal tersebut dapat terselesaikan. Hal itu dikarenakan subjek S₅ tidak dapat

memahami tentang permasalahan yang ada pada soal. Oleh karena itu, subjek S_5 cukup memenuhi indikator *fluency* dan *originality*.

6. Subjek S_6 dengan Tipe Kepribadian *Introvert* dari Kelompok Kurang Kreatif



Gambar 7. Lembar Jawab Tes Tertulis S_6

Jawaban subjek S_6 diatas menunjukkan bahwa siswa masih belum memahami apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal, hal itu membuat siswa mengalami kesulitan dalam menjawab langkah penyelesaiannya. Dilihat dari indikator berpikir kreatif, siswa sangat mengalami kesulitan sehingga belum memenuhi salah satu indikator berpikir kreatif. Perlu adanya latihan soal untuk membuat siswa dapat mengetahui dan memahami langkah yang perlu diambil untuk menyelesaikan soal dan rumus yang digunakan hingga tahap akhir.

Transkrip wawancara subjek S_6 :

P : Assalamu'alaikum, kakak minta waktu untuk diwawancarai ya dek. Nama kamu siapa dan absen berapa?

S_6 : Wa'alaikumussalam, iya kak. Nama Zaskya Firda Oktaviani absen 3.

P : Baik. Masih ingat soal nomer 2?

S_6 : Kemaren saya hanya bisa mengerjakan apa yang diketahui sama ditanya saja kak.

P : Kalau begitu, coba sebutkan apa yang diketahui dan ditanya disoal nomor 2?

S₆ : Diketahui $(5x - 2) > (2x + 4)$, ditanya batas nilai x .

P : Kenapa tidak melanjutkan jawabannya dek?

S₆ : Saya tidak paham soalnya.

P : Kalau begitu, soal ini menurut kamu sulit?

S₆ : Sangat sulit.

P : Oke, terimakasih banyak waktunya ya.

S₆ : Sama-sama kak.

Berdasarkan wawancara diatas, sangat terlihat bahwa subjek S₆ sangat mengalami kesulitan saat menjawab soal. Terlihat siswa tidak mampu memahami apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal tersebut. Pada lembar jawab juga siswa hanya menuliskan model matematikanya saja tanpa ada keterangan yang menjelaskan maksud dari apa yang dituliskannya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah Tonjong Kabupaten Brebes dengan tujuan untuk mendeskripsikan proses berpikir kreatif matematis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel bertipe kepribadian *extrovert*, proses berpikir kreatif matematis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel bertipe kepribadian *introvert*, dan perbedaan proses berpikir kreatif matematis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel bertipe kepribadian *extrovert* dan *introvert*.

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket kepribadian, instrumen tes kemampuan berpikir kreatif matematis, dan

instrumen wawancara yang dibagikan dikelas VII B SMP Muhammadiyah Tonjong Kabupaten Brebes sejumlah 31 siswa, diperoleh 6 subjek penelitian yang masuk dalam kriteria pengambilan subjek yaitu JNAD (S_1), SRP (S_2), Asd (S_3), APD (S_4), FA (S_5), dan ZFO (S_6). Adapun data dari keenam subjek penelitian tersebut memiliki kemampuan berpikir kreatif matematis yaitu kelompok kreatif, cukup kreatif, dan kurang kreatif serta memiliki tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert*.

1. Proses Berpikir Kreatif Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Bertipe Kepribadian *Extrovert*

a. Siswa Bertipe Kepribadian *Extrovert* Kelompok Kreatif

Berdasarkan hasil angket kepribadian pada tabel 8, subjek S_1 yaitu JNAD mendapatkan skor 14 dengan kategori tipe kepribadian *extrovert*. Hal itu sesuai dengan penskoran *Eysenck Personality Inventory* (EPI). Semakin tinggi skor maka semakin tinggi *extrovert* kepribadian subjek, begitu pula sebaliknya.⁶³ Berdasarkan penelitian Sri Wiji Lestari menunjukkan bahwa skor angket tipe kepribadian ≥ 12 adalah tipe kepribadian *extrovert*.⁶⁴ Pada tabel 6 disebutkan juga bahwa S_1 mendapatkan nilai tes tertulis sejumlah 4,79 yang dimana termasuk kedalam kelompok kreatif sesuai dengan tabel 1 kategorisasi kemampuan berpikir kreatif yaitu nilai $3,66 < \text{skor} \leq 5,00$ termasuk kelompok kreatif.

Dilihat dari gambar 2 dapat diketahui bahwa subjek S_1 telah memenuhi 4 indikator berpikir kreatif menurut Munandar, yaitu kelancaran (*fluency*), kelenturan (*flexibility*), keaslian (*originality*), dan elaborasi (*elaboration*). Subjek S_1 mampu memberikan 3 alternatif kemungkinan jawaban pada soal nomor 3 di lembar jawab tes tertulis dan

⁶³ Vania Mulyono Ciadi, Hubungan *Ekstraversi* Dengan *Nomofobia* Pada Remaja Akhir (Skripsi), (Semarang: Unoversitas Katolik Soegijapranata Semarang, 2019), hlm.29

⁶⁴ Sri Wiji Lestari, Analisis Proses Berpikir Kritis Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Pada Pokok Bahasan Himpunan Ditinjau Dari Tipe Kepribadian *Extrovert* Dan *Introvert* Siswa Kelas VII SMPN 2 Sumber Cirebon (Skripsi), (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2016), hlm.52

saat wawancara. Pertama S_1 mengelompokkan komponen yang ada pada soal kedalam kategori diketahui, ditanya, dan dijawab dengan baik dan lancar. Kemudian S_1 mengubah soal cerita kedalam bentuk matematika, lalu siswa menyajikan berbagai macam kemungkinan luas persegi panjang. Langkah awal yang diambil S_1 yaitu mengganti atau memisalkan nilai x dengan beberapa nilai yaitu 3, 4, dan 5. Kemudian siswa mensubstitusikan pada $x + 3$ dan menjumlahkannya. Setelah itu siswa memecahkan hasil jumlah tersebut menjadi dua bagian yaitu panjang dan lebar. Sehingga S_1 dapat memberikan berbagai kemungkinan jawaban dan tidak lebih dari 80 cm^2 . Dapat dikatakan bahwa S_1 telah memenuhi indikator berpikir kreatif matematis yaitu kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian (*originality*), dan elaborasi (*elaboration*) yang ditandai dengan penyelesaian yang sistematis. Hal itu sesuai dengan penelitian Yuni Ashari Rachmawati dan Evi Widayanti bahwa siswa yang memiliki kemampuan kelancaran, keluwesan, keaslian, dan elaborasi adalah siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif.⁶⁵

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif matematis siswa kelas VII B SMP Muhammadiyah Tonjong Kabupaten Brebes dengan tipe kepribadian *extrovert* mampu mencapai pada kelompok kreatif dengan memenuhi semua indikator berpikir kreatif diantaranya kelancaran (*fluency*), kelenturan (*flexibility*), keaslian (*originality*), dan elaborasi (*elaboration*). Hal itu selaras dengan penelitian Camelia Fitria dan Tatag Yuli Eko Siswono yang menunjukkan bahwa siswa berkepribadian sanguinis dalam berpikir kreatif mampu memenuhi indikator kefasihan/ kelancaran, fleksibilitas, dan kebaruan/ keaslian.⁶⁶

⁶⁵ Elih Solihat, Pengaruh Pendekatan *Open-Ended* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Belajar Matematika (Skripsi), (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010), hlm.14

⁶⁶ Camelia Fitria dan Tatag Yuli E. S., "Profil Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian (Sanguinis, Koleris, Melankolis, dan Phlegmatis)", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Volume 3, Nomor 3, 2014. hlm.30

Dalam hal ini, kepribadian sangunis memiliki ciri yang sama dengan kepribadian *extrovert* yaitu punya energi (aktif) dan antusiasme serta suka bergaul. Hal baru melalui penelitian ini, didapatkan bahwa siswa *extrovert* juga mampu memenuhi indikator berpikir kreatif yang lainnya, yaitu indikator *elaboration* dengan baik.

b. Siswa Bertipe Kepribadian *Extrovert* Kelompok Cukup Kreatif

Dilihat dari tabel 8, siswa yang berkepribadian *extrovert* kelompok cukup kreatif adalah subjek S_3 yaitu ASd. Berdasarkan hasil angket kepribadian pada tabel 5 S_3 memperoleh skor 13 dimana termasuk kedalam kategori kepribadian *extrovert*. Hal ini selaras dengan penskoran tes *Eysenck Personality Inventory* (EPI) dan penelitian Sri Wiji Lestari bahwa dengan jumlah skor ≥ 12 berarti siswa termasuk kedalam kategori kepribadian *extrovert*.⁶⁷

Dilihat dari tabel 6, subjek S_3 mendapatkan skor tes tertulis sejumlah 3,54 yang dimana termasuk kelompok cukup kreatif. Hal itu didapatkan dari tabel 1 kategorisasi kemampuan berpikir kreatif dengan nilai $2,66 < \text{skor} \leq 3,66$ adalah kelompok cukup kreatif. Dikuatkan juga dari gambar 4 bahwa subjek S_3 telah memenuhi indikator berpikir kreatif yaitu *fluency*, *flexibility*, dan *elaboration*. Selaras dengan penelitian Zarina dkk yang menyatakan bahwa siswa yang berkemampuan berpikir kreatif kelompok cukup kreatif dapat mencapai indikator *fluency* dan *elaboration*.⁶⁸ Sejalan juga dengan penelitian Herdani dan Novisita yang menunjukkan bahwa siswa dengan kemampuan berpikir kreatif kategori cukup kreatif sudah mencapai inidikator *fluency* dan *flexibility*.⁶⁹

⁶⁷ Sri Wiji Lestari, Analisis Proses Berpikir Kritis Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Pada Pokok Bahasan Himpunan Ditinjau Dari Tipe Kepribadian *Extrovert* Dan *Introvert* Siswa Kelas VII SMPN 2 Sumber Cirebon (Skripsi), (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2016), hlm.52

⁶⁸ Zarina dkk, "Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMA Negeri 1 Banda Aceh Tahun Ajaran 2020/2021", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, Volume 7, Nomor 2, Mei 2022. hlm.137

⁶⁹ Pendawi D. H. dan Novisita R., "Analisis Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP Dalam Menyelesaikan *Open-Ended Problem* Pada Materi Bangun Datar Segi Empat", *Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika*, Volume 2, Nomor 1, April 2018. hlm.13-14

Dalam hal ini, disimpulkan bahwa siswa kelas VII B SMP Muhammadiyah Tonjong Kabupaten Brebes dengan tipe kepribadian *extrovert* mampu mencapai kemampuan berpikir kreatif kelompok cukup kreatif dengan memenuhi indikator *fluency*, *flexibility*, dan *elaboration*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Marlinda dan Laila yang menunjukkan bahwa berpikir kreatif *extrovert* mampu memenuhi indikator *fluency* dan *flexibility*.⁷⁰ Dalam hal ini, didapatkan bahwa pada penelitian ini siswa berkepribadian *extrovert* sudah mampu memenuhi indikator *elaboration*.

c. Siswa Bertipe Kepribadian *Extrovert* Kelompok Kurang Kreatif

Subjek dengan tipe kepribadian *extrovert* kelompok kurang kreatif adalah S₅ yaitu FA. Berdasarkan tabel 5, subjek S₅ memperoleh skor 16 dari hasil angket kepribadiannya. Oleh karena itu, siswa digolongkan kedalam tipe kepribadian *extrovert*. Hal itu sesuai dengan tabel 3 kriteria penentuan tipe kepribadian yang dimana skor ≥ 12 tergolong kedalam tipe kepribadian *extrovert*.

Pada tabel 6 terlihat bahwa subjek S₅ mendapatkan nilai tes tertulis sejumlah 2,08 dengan kelompok kurang kreatif. Pada gambar 6 terlihat siswa hanya menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan, tidak ada kelanjutan untuk menyelesaikan soal tersebut sampai dengan jawaban akhir. Hal tersebut membuktikan bahwa siswa hanya memenuhi indikator *fluency* dan *originality*. Selaras dengan penelitian Siswono yang menunjukkan bahwa siswa yang memenuhi kriteria kefasihan atau kelancaran atau *fluency* dapat dinamakan kurang kreatif.⁷¹ Sedangkan pada penelitian ini subjek S₅ memenuhi indikator *originality* yang dimana siswa mampu memberikan jawabannya dengan cara sendiri

⁷⁰ Marlinda Indah E. B. dan Laili Q. M., "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Memecahkan Masalah Berdasarkan Kepribadian Dan Status Pekerjaan", *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, Volume 9, Nomor 4, 2020. hlm.1281

⁷¹ Tatag Yuli Eko Siswono, "Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm.40

dengan melalui proses perhitungan yang sudah terarah namun tidak diselesaikan sampai akhir.

Oleh karena itu, didapatkan bahwa siswa kelas VII B SMP Muhammadiyah Tonjong Kabupaten Brebes dengan tipe kepribadian *extrovert* mampu mencapai kemampuan berpikir kreatif kelompok kurang kreatif dimana siswa mampu memenuhi indikator *fluency* dan *originality*. Sejalan dengan penelitian Marlinda dan Laila yang menyatakan bahwa siswa *extrovert* memiliki kemampuan berpikir kreatif matematis kelompok kurang kreatif karena hanya mampu memenuhi indikator *fluency* dan *originality*.⁷²

2. Proses Berpikir Kreatif Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Bertipe Kepribadian *Introvert*

a. Siswa Bertipe Kepribadian *Introvert* Kelompok Kreatif

Dari hasil angket kepribadian dan tes tertulis kemampuan berpikir kreatif, siswa yang bertipe kepribadian *introvert* kelompok kreatif adalah S₂ yaitu SRP dapat dilihat pada tabel 8. S₂ dikatakan berkepribadian *introvert* karena dalam hasil angket kepribadian mendapatkan skor 11 yang dapat dilihat pada tabel 5. Sesuai dengan penelitian Sri Wiji Lestari bahwa skor < 12 dikategorikan tipe kepribadian *introvert*.⁷³

Pada tabel 6, tes tertulis S₂ mendapatkan nilai 4,06 dengan kelompok kreatif. Hal itu sesuai dengan tabel 1 kategorisasi kemampuan berpikir kreatif dimana nilai $3,66 < \text{skor} \leq 5,00$ digolongkan kedalam kelompok kreatif. Begitupun dengan jawaban S₂ yang mampu memenuhi indikator *fluency*, *flexibility*, *originality*, dan *elaboration*. Siswa dapat menyelesaikan soal dengan memberikan berbagai kemungkinan jawaban

⁷² Marlinda Indah E. B. dan Laila Q. M., "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Memecahkan Masalah Berdasarkan Kepribadian Dan Status Pekerjaan", *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, Volume 9, Nomor 4, 2020. hlm.1274

⁷³ Sri Wiji Lestari, Analisis Proses Berpikir Kritis Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Pada Pokok Bahasan Himpunan Ditinjau Dari Tipe Kepribadian *Extrovert* Dan *Introvert* Siswa Kelas VII SMPN 2 Sumber Cirebon (Skripsi), (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2016), hlm.52

yaitu 2 kemungkinan dengan benar dan lancar dengan proses perhitungan yang terarah dan benar, dan sampai dengan tahap akhir yaitu kesimpulan jawaban akhir yang didapatkan secara rinci dan benar. Hal itu sesuai dengan penelitian Sri Rahmadewi Munthe bahwa siswa yang berkemampuan tinggi (kreatif) mampu memenuhi indikator kelancaran, keluwesan, keaslian, dan elaborasi.⁷⁴

Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII B SMP Muhammadiyah Tonjong Kabupaten Brebes dengan tipe kepribadian *introvert* mampu mencapai kemampuan berpikir kreatif kelompok kreatif yang mampu memenuhi indikator *fluency*, *flexibility*, *originality*, dan *elaboration*. Hal ini sejalan dengan penelitian Marlinda dan Laila yang menyatakan bahwa siswa berkepribadian *introvert* mampu memenuhi indikator berpikir kreatif diantaranya *fluency*, *flexibility*, dan *originality*.⁷⁵ Dalam penelitian ini, didapatkan juga bahwa siswa berkepribadian *introvert* mampu memenuhi indikator *elaboration*.

b. Siswa Bertipe Kepribadian *Introvert* Kelompok Cukup Kreatif

Berdasarkan hasil angket kepribadian subjek S₄ yaitu APD terlihat pada tabel 5 mendapatkan skor 6, sehingga subjek dikategorikan kedalam tipe kepribadian *introvert*. Skor hasil angket kepribadian jika < 12 maka digolongkan kedalam tipe kepribadian *introvert*, sesuai dengan tabel 3 dan sejalan dengan penelitian Sri Wiji Lestari.⁷⁶ Adapun untuk nilai tes tertulis kemampuan berpikir kreatif matematis subjek S₄ memperoleh nilai 3,13 dilihat dari tabel 6. Berdasarkan nilai tes tertulis tersebut, subjek S₄ dikategorikan kedalam kelompok cukup kreatif karena nilai

⁷⁴ Sri Rahmadewi Munthe, Kesulitan Proses Berpikir Kreatif Matematis Siswa Dalam Pembelajaran Berbasis Masalah Kelas X Di SMA Negeri 1 NA.IX-X Labuhanbatu Utara (Skripsi), (Sumatera Utara: Universitas Negeri Islam Sumatera Utara, 2021), hlm.93

⁷⁵ Marlinda Indah E. B. dan Laili Q. M., "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Memecahkan Masalah Berdasarkan Kepribadian Dan Status Pekerjaan", *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, Volume 9, Nomor 4, 2020. hlm.1277

⁷⁶ Sri Wiji Lestari, Analisis Proses Berpikir Kritis Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Pada Pokok Bahasan Himpunan Ditinjau Dari Tipe Kepribadian *Extrovert* Dan *Introvert* Siswa Kelas VII SMPN 2 Sumber Cirebon (Skripsi), (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2016), hlm.52

yang didapatkan menurut tabel 1 kategorisasi kemampuan berpikir kreatif jika nilai $2,66 < \text{skor} \leq 3,66$ dikelompokkan kedalam kelompok cukup kreatif.

Subjek S₄ hanya mampu memenuhi beberapa indikator berpikir kreatif yaitu *fluency*, *originality*, dan *elaboration*. S₄ mampu memberikan kemungkinan jawaban lebih dari satu jawaban, namun dalam perhitungan masih salah dan siswa tidak melanjutkan proses penyelesaian ke tahap berikutnya sehingga belum mendapatkan hasil akhir sesuai dengan apa yang ditanyakan pada soal.

Berdasarkan hasil angket dan tes tertulis, siswa kelas VII B SMP Muhammadiyah Tonjong Kabupaten Brebes dengan tipe kepribadian *introvert* mampu mencapai kemampuan berpikir kreatif kelompok cukup kreatif yang mampu memenuhi indikator *fluency*, *originality*, dan *elaboration*. Sama halnya dengan penelitian Marlinda dan Laila yang menunjukkan bahwa siswa berkepribadian *introvert* memiliki kemampuan berpikir kreatif kelompok cukup kreatif karena mampu memenuhi tahap *fluency* dan *originality*.⁷⁷ Hal yang berbeda dan baru di penelitian ini adalah siswa *introvert* kelompok cukup kreatif dapat mencapai indikator berpikir kreatif lainnya, yaitu indikator *elaboration*.

c. Siswa Bertipe Kepribadian *Introvert* Kelompok Kurang Kreatif

Berdasarkan hasil angket kepribadian dan tes tertulis kemampuan berpikir kreatif matematis siswa didapatkan subjek S₆ yaitu ZFO yang dapat dilihat pada tabel 8. Subjek S₆ berdasarkan hasil angket kepribadian pada tabel 5 mendapatkan skor 7 dengan kategori tipe kepribadian *introvert*. Skor hasil angket kepribadian jika < 12 maka digolongkan kedalam tipe kepribadian *introvert*, sesuai dengan tabel 3 dan sejalan dengan penelitian Sri Wiji Lestari.⁷⁸

⁷⁷ Marlinda Indah E. B. dan Laili Q. M., "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Memecahkan Masalah Berdasarkan Kepribadian Dan Status Pekerjaan", *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, Volume 9, Nomor 4, 2020. hlm.1276

⁷⁸ Sri Wiji Lestari, Analisis Proses Berpikir Kritis Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Pada Pokok Bahasan Himpunan Ditinjau Dari Tipe Kepribadian *Extrovert* Dan

Dilihat pada tabel 6, subjek S_6 mendapatkan nilai tes tertulis kemampuan berpikir kreatif matematis sebesar 1,04 dengan masuk kelompok kurang berpikir kreatif. Pada gambar 7 lembar jawab siswa S_6 hanya menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Itupun yang disebutkan belum secara detail, hanya bentuk pertidaksamaan dari soal cerita tersebut tanpa adanya keterangan dari masing-masing nilai tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa S_6 mengalami kesulitan berpikir kreatif, dan siswa belum mampu memenuhi indikator berpikir kreatif matematis. Sejalan dengan penelitian Sri Rahmadewi Munthe bahwa siswa yang berkemampuan berpikir kreatif rendah adalah siswa yang belum sepenuhnya memahami masalah yang diberikan, memikirkan berbagai konsep matematika yang terkait pemecahan masalah yang diberikan, berpikir majemuk (menggunakan berbagai cara), menggunakan hasil pemikiran untuk menyelesaikan masalah, meninjau kembali hasil pemecahan masalah yang telah diperoleh dan menambahkan cara yang perlu dalam menyelesaikan masalah matematika.⁷⁹

Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII B SMP Muhammadiyah Tonjong Kabupaten Brebes dengan tipe kepribadian *introvert* mampu mencapai kemampuan berpikir kreatif kelompok kurang kreatif. Dimana siswa tidak dapat memenuhi salah satu dari indikator berpikir kreatif matematis. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Marlinda dan Laili. Dalam penelitian Marlinda dan Laili menunjukkan subjek *introvert* mampu memenuhi indikator berpikir kreatif yaitu *fluency*.⁸⁰

Introvert Siswa Kelas VII SMPN 2 Sumber Cirebon (Skripsi), (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2016), hlm.52

⁷⁹ Sri Rahmadewi Munthe, Kesulitan Proses Berpikir Kreatif Matematis Siswa Dalam Pembelajaran Berbasis Masalah Kelas X Di SMA Negeri 1 NA.IX-X Labuhanbatu Utara (Skripsi), (Sumatera Utara: Universitas Negeri Islam Sumatera Utara, 2021), hlm.96

⁸⁰ Marlinda Indah E. B. dan Laili Q. M., "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Memecahkan Masalah Berdasarkan Kepribadian Dan Status Pekerjaan", *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, Volume 9, Nomor 4, 2020. hlm.1281

3. Perbedaan Proses Berpikir Kreatif Matematis dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Bertipe Kepribadian *Extrovert* dan *Introvert*

Tabel 9. Proses Berpikir Kreatif Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Bertipe Kepribadian *Extrovert* dan *Introvert*

Kelompok Berpikir Kreatif	Siswa <i>Extrovert</i>	Siswa <i>Introvert</i>
Kreatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelancaran (<i>fluency</i>) : Siswa mampu memberikan dan memikirkan lebih dari satu jawaban dan penyelesaiannya benar dan jelas. 2. Kelenturan (<i>flexibility</i>) : Siswa mampu memberikan ide/ jawaban satu cara dengan proses perhitungan sehingga mendapatkan hasil akhir benar. 3. Keaslian (<i>originality</i>) : Siswa mampu memberikan jawaban dengan cara sendiri, proses perhitungan terarah, mudah dipahami, dan hasil benar. 4. Elaborasi (<i>elaborasi</i>) : Siswa memberikan jawaban yang benar dan disertakan dengan perincian yang jelas dan detail. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelancaran (<i>fluency</i>) : Siswa mampu memberikan dan memikirkan lebih dari satu jawaban dan penyelesaiannya benar dan jelas. 2. Kelenturan (<i>flexibility</i>) : Siswa mampu memberikan ide/ jawaban satu cara dengan proses perhitungan sehingga mendapatkan hasil akhir benar. 3. Keaslian (<i>originality</i>) : Siswa mampu memberikan jawaban dengan cara sendiri, proses perhitungan terarah, mudah dipahami, dan hasil benar. 4. Elaborasi (<i>elaborasi</i>) : Siswa memberikan jawaban yang benar dan disertakan dengan perincian jelas namun kurang detail.
Cukup Kreatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelancaran (<i>fluency</i>) : Siswa mampu memberikan lebih dari satu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelancaran (<i>fluency</i>) : Siswa mampu dalam memberikan satu kemungkinan jawaban

	<p>kemungkinan jawaban tetapi jawabannya masih salah.</p> <p>2. Kelenturan (<i>flexibility</i>) : Siswa mampu memberikan jawaban dengan satu cara tetapi jawabannya masih salah.</p> <p>3. Keaslian (<i>originality</i>) : Siswa cukup mampu memberikan jawabannya dengan cara sendiri, sudah melalui proses perhitungan yang terarah tetapi tidak selesai.</p> <p>4. Elaborasi (<i>elaboration</i>) : Siswa mampu memberikan jawaban yang benar dan rinci sampai tahap akhir saat wawancara tetapi pada lembar jawab siswa tidak melanjutkan proses perhitungannya sampai selesai.</p>	<p>tetapi jawabannya masih salah.</p> <p>2. Kelenturan (<i>flexibility</i>) : Siswa cukup mampu memberikan jawaban dengan satu cara tetapi jawabannya masih salah.</p> <p>3. Keaslian (<i>originality</i>) : Siswa mampu memberikan jawabannya dengan cara sendiri, sudah melalui proses perhitungan yang terarah tetapi tidak selesai.</p> <p>4. Elaborasi (<i>elaboration</i>) : Siswa mampu memberikan jawaban tetapi terdapat kesalahan dalam proses perhitungan dan perincian yang kurang detail.</p>
Kurang Kreatif	<p>1. Kelancaran (<i>fluency</i>) : Siswa cukup mampu memberikan sebuah ide/ jawaban yang sesuai dengan perintah soal namun jawabannya tidak diselesaikan.</p> <p>2. Kelenturan (<i>flexibility</i>) : Siswa belum mampu memberikan</p>	<p>1. Kelancaran (<i>fluency</i>) : Siswa belum cukup mampu memberikan jawaban yang sesuai dengan soal.</p> <p>2. Kelenturan (<i>flexibility</i>) : Siswa belum mampu memberikan jawaban dengan satu cara atau lebih.</p>

	<p>jawaban dengan satu cara atau lebih.</p> <p>3. Keaslian (<i>originality</i>) : Siswa cukup mampu memberikan jawaban dengan cara sendiri, proses perhitungan yang terarah dan dapat dipahami, tetapi tidak selesai.</p> <p>4. Elaborasi (<i>elaboration</i>) : Siswa belum mampu memberikan jawaban dan tidak disertai perincian.</p>	<p>3. Keaslian (<i>originality</i>) : Siswa belum mampu memberikan ide/jawaban.</p> <p>4. Elaborasi (<i>elaboration</i>) : Siswa belum mampu memberikan jawaban.</p>
--	---	--

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa terdapat beberapa perbedaan proses berpikir kreatif siswa bertipe kepribadian *extrovert* dan *introvert*. Perbedaan-perbedaan tersebut antara lain :

- 1) Siswa *extrovert* kelompok kreatif dalam memberikan jawaban cenderung disertai dengan perincian yang benar dan detail, sedangkan siswa *introvert* kelompok kreatif dalam memberikan jawaban disertai perincian yang kurang detail.
- 2) Siswa *extrovert* kelompok cukup kreatif berhasil menemukan lebih dari satu kemungkinan jawaban dengan perincian, sedangkan siswa *introvert* kelompok cukup kreatif hanya menemukan satu kemungkinan jawaban dengan kurang rinci.
- 3) Siswa *extrovert* kelompok kurang kreatif cukup mampu memahami soal, sedangkan siswa *introvert* kelompok kurang kreatif kurang mampu memahami soal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh di kelas VII B SMP Muhammadiyah Tonjong Kabupaten Brebes dari 31 siswa terdapat siswa dengan tipe kepribadian *extrovert* sejumlah 17 siswa terbagi dari kelompok kreatif 6 siswa, kelompok cukup kreatif 7 siswa, dan kelompok kurang kreatif 4 siswa. Sedangkan siswa tipe kepribadian *introvert* sejumlah 14 siswa terbagi dari kelompok kreatif 2 siswa, kelompok cukup kreatif 9 siswa, dan kelompok kurang kreatif 3 siswa. Berdasarkan hal tersebut, maka kesimpulan bahwa proses berpikir kreatif matematis siswa ditinjau dari tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert* adalah sebagai berikut :

1. Proses berpikir kreatif matematis siswa kelas VII B dengan tipe kepribadian *extrovert* berada pada kelompok kreatif. Hal ini dikarenakan delapan siswa dengan tipe kepribadian *extrovert* mampu memenuhi keempat indikator berpikir kreatif yaitu kelancaran (*fluency*) dengan baik, kelenturan (*flexibility*) dengan baik, keaslian (*originality*) dengan cukup baik, dan elaborasi (*elaboration*) dengan baik.
2. Proses berpikir kreatif matematis siswa kelas VII B dengan tipe kepribadian *introvert* berada pada kelompok cukup kreatif dan kurang kreatif. Hal ini dikarenakan sembilan siswa dengan tipe kepribadian *introvert* mampu memenuhi indikator berpikir kreatif yaitu kelancaran (*fluency*) dengan baik, keaslian (*originality*) dengan cukup baik, dan elaborasi (*elaboration*) dengan baik. Sedangkan tiga siswa lainnya tidak mampu memenuhi keempat indikator berpikir kreatif.
3. Perbedaan proses berpikir kreatif matematis siswa *extrovert* dan *introvert* terlihat pada proses pemahaman soal dan proses perhitungan alternatif-alternatif atau kemungkinan jawaban yang ditemukan. Siswa *extrovert* mampu memahami soal dan menjawab dengan lebih dari satu kemungkinan jawaban disertai perincian. Sedangkan siswa *introvert* kurang mampu

memahami soal dan hanya menjawab dengan satu kemungkinan jawaban dengan perincian yang kurang detail.

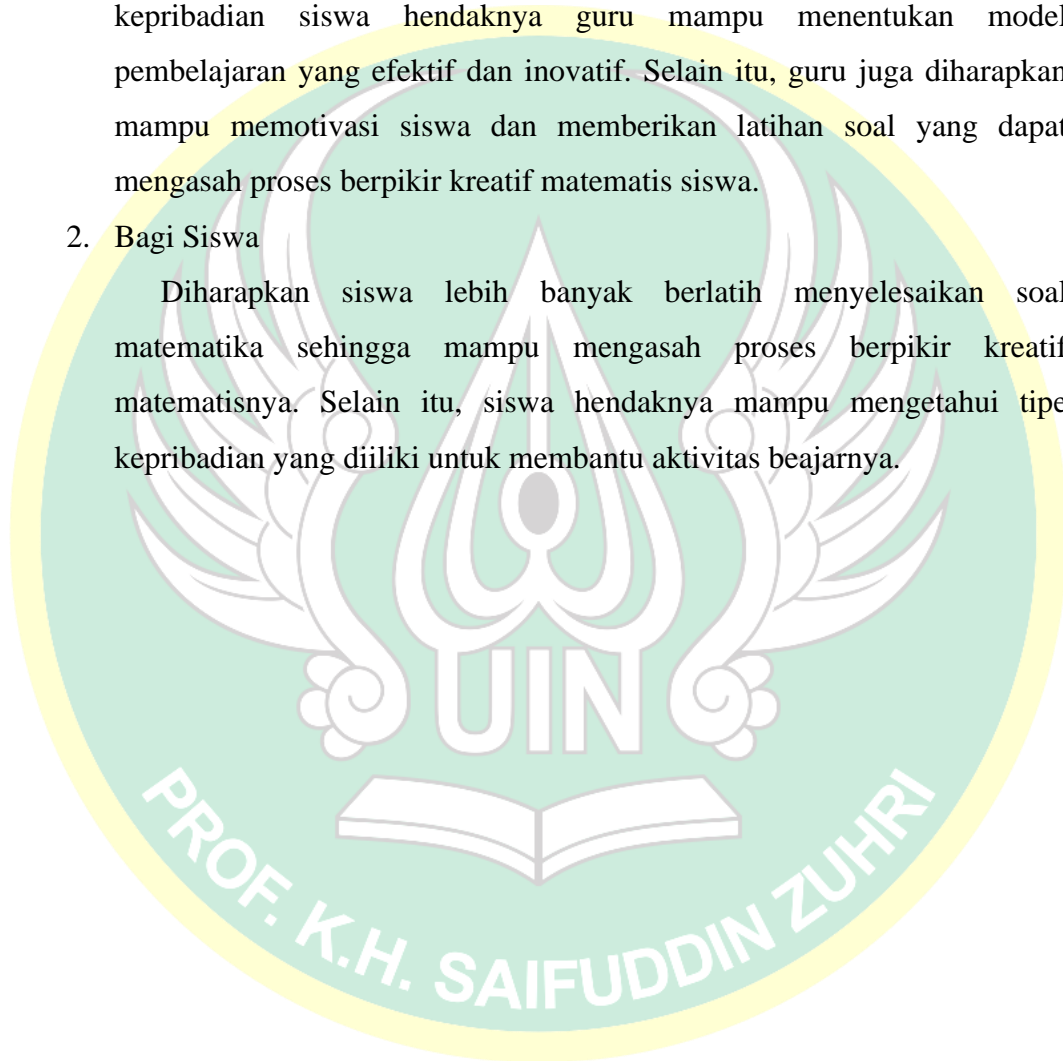
B. Saran

1. Bagi Guru

Dengan mengetahui proses berpikir kreatif matematis dan tipe kepribadian siswa hendaknya guru mampu menentukan model pembelajaran yang efektif dan inovatif. Selain itu, guru juga diharapkan mampu memotivasi siswa dan memberikan latihan soal yang dapat mengasah proses berpikir kreatif matematis siswa.

2. Bagi Siswa

Diharapkan siswa lebih banyak berlatih menyelesaikan soal matematika sehingga mampu mengasah proses berpikir kreatif matematisnya. Selain itu, siswa hendaknya mampu mengetahui tipe kepribadian yang dimiliki untuk membantu aktivitas belajarnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfian. 2020. Deskripsi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Pola Bilangan Pada Kelas VIII SMP Guppi Samata (Skripsi). Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Andiyana, M. A. dkk. 2018. Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP Pada Materi Bangun Ruang dalam Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif. Volume 1. Nomor 3. Mei.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizah, Y. N. 2016. Perbedaan Antara Tipe Kepribadian *Ekstrovert* Dan *Introvert* Dengan Tingkat *Stress* Pada Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta (Skripsi). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Budiarti, Marlinda I. E. dan Laili Q. M.. 2020. “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Memecahkan Masalah Berdasarkan Kepribadian Dan Status Pekerjaan” dalam Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika. Volume 9. Nomor 4.
- Ciadi, Vania. M. 2019. Hubungan *Ekstraversi* Dengan *Nomofobia* Pada Remaja Akhir (Skripsi). Semarang: Unoversitas Katolik Soegijapranata Semarang.
- Fitria, Camelia. dan Tatag Yuli E. S. 2014. “Profil Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian (Sanguinis, Koleris, Melankolis, dan Phlegmatis)” dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika. Volume 3. Nomor 3.
- Fitriana, Nurul. dan Endah B. R. 2020. “Proses Berpikir Kreatif Siswa SMP Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian *Ekstrovert-Introvert*” dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika. Volume 9. Nomor 1.
- Hasanah, Nana. dkk. 2013. “Analisis Proses Berpikir Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian *Extrovert-Introvert* Dan Gender” dalam Jurnal Pembelajaran Matematika. Volume 1. Nomor 4.
- Hendriana, Heris. dkk. 2018. *Hard Skills* dan *Soft Skills* Matematik Siswa. Bandung: PT Refika Aditama.
- Herdani, Pendawi. D. dan Novisita R. 2018. “Analisis Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP Dalam Menyelesaikan *Open-Ended Problem* Pada Materi Bangun Datar Segi Empat” dalam Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika. Volume 2. Nomor 1. April.

- Kariimah, Siti Annisaa'ul. Dkk. Analisis Kerampilan Berpikir Kreatif dan Pemecahan Masalah Mahasiswa dalam *Problem-based Learning* Topik Nutrisi Tumbuhan. Seminar Nasional VI Universitas Muhammadiyah Malang.
- Kholifah, Nur. 2015. Penyesalan Pasca Pembelian (*Post Purchase Regret*) Ditinjau Dari Tipe Kepribadian *Introvert* Dan *Extrovert* (Skripsi). Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Lestari, S. W. 2016. Analisis Proses Berpikir Kritis Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Pada Pokok Bahasan Himpunan Ditinjau Dari Tipe Kepribadian *Extrovert* Dan *Introvert* Siswa Kelas VII SMPN 2 Sumber Cirebon (Skripsi). Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Mardalis. 2008. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Masrizal. 2012. "Mix Method Research" dalam Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas. Volume 6. Nomor 1.
- Maziyah, Nur. 2016. "Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar bahasa Arab" dalam Jurnal Pendidikan Islam. Volume 110. Nomor 1.
- Munthe, Sri Rahmadewi. 2021. Kesulitan Proses Berpikir Kreatif Matematis Siswa Dalam Pembelajaran Berbasis Maslaah Kelas X Di SMA Negeri 1 NA.IX-X Labuhanbatu Utara (Skripsi). Sumatera Utara: Universitas Negeri Islam Sumatera Utara.
- Muthaharah, Y. A. dkk. 2018. "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Soal Bangun Ruang Sisi Datar" dalam Jurnal Mitra Pendidikan Online. Volume 2. Nomor 1. Januari.
- Nurangraeni, Elva. dkk. 2020. "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Ditinjau Dari Kesulitan Belajar Siswa" dalam Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika. Volume 6. Nomor 2. September.
- Nurkholis. 2013. "Pendidikan Dalam upaya Memajukan Teknologi" dalam Jurnal kependidikan. Volume 1. Nomor 1. November.
- Permatasari, Nisa. 2016. "Proses Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Surakarta Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian *Extrovert-Introvert* Pada Materi Persamaan Garis Lurus" dalam Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika. Volume 4. Nomor 2. Mei.
- Permendikbud. 2013. Implementasi Kurikulum 2013.

- Pinasthi, dan Ajeng Winda. 2021. Analisis Berpikir Kritis Siswa Berkepribadian *Ekstrovert-Introvert* Dalam Menyelesaikan Soal *Open Ended* (S1 Thesis). Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Putra. 2015. "Hubungan Antara Tipe Kepribadian *Introvert* Dan *Ekstrovert* Dengan Kejadian *Stress* Pada Koasisten Angkatan Tahun 2011 Fakultas Kedokteran Universitas Udayana" dalam E-Journal Medika Udayana. Volume 4. Nomer 4.
- Ponidi, dan Masayuki Nugroho. 2020. "Modul Pembelajaran SMP Terbuka Matematika Kelas VII (Modul 4 Persamaan Dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel). Direktorat SMP dan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Rahmat, Wahyu. 2014. "Pengaruh Tipe Kepribadian Dan Kualitas Persahabatan Dengan Kepercayaan Pada Remaja Akhir" dalam E-Journal Psikologi. Volume 2. Nomer 2.
- Ranggawuni, Intan. R. dkk. 2014. "Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Berdasarkan Pola Asuh Orang Tua (Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 8 Jakarta Pusat)" dalam Jurnal Bimbingan Konseling. Volume 3. Nomor 2.
- Sari, Karlina. 2016. Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Pada Model Knisley Materi Peluang Di SMP N 1 Juwana (Skripsi). Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Siswono, Tatag, Y. E. 2018. "Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah". Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata. 2013. "Psikologi Kepribadian". Bumi Aksara.
- Solihat, Elih. 2010. Pengaruh Pendekatan *Open-Ended* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Belajar Matematika (Skripsi). Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Tahmir, Suradi. dkk. 2018. Proses Berpikir Reflektif Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian *Extrovert* Dan *Introvert* Siswa SMK Negeri 3 Sinjai (S1 Thesis). Makassar: Mathematics Education Post Graduate Program Universitas Negeri Makassar.
- Umami, Putri, A. I. Dkk. 2021. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal *Open Ended* Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Dan Kemampuan Matematis" dalam Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran. Volume 16. Nomor 12. Juli.

- Usman, P. M. dkk. 2022. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa dalam Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel" dalam *Jurnal Basicedu*. Volume 6. Nomor 1.
- Wafida, Anisatul. 2018. *Analisis Proses Berpikir Refraktif Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Berstandar PISA Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Extrovert-Introvert* (Skripsi). Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Wahyuni, *Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Berdasarkan Gaya Belajar Visual, Aural, Read/Write, Kinesthetic (VARK) Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bumiayu Kabupaten Brebes* (Skripsi), (Purwokerto: UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022), hlm.1
- Wijaya, L. dkk. 2016. "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP Kelas VII Ditinjau Dari Tipe Kepribadian" dalam *UNNES Journal of Mathematics Education*. Volume 5. Nomor 2. Agustus.
- Zarina. dkk. 2022. "Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMA Negeri 1 Banda Aceh Tahun Ajaran 2020/2021" dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*. Volume 7. Nomor 2. Mei.
- Zulfarida. 2016. "Kemampuan Penalaran Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian *Extrovert* Dan *Introvert*" dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. Volume 2. Nomor 5.



LAMPIRAN – LAMPIRAN



DAFTAR NAMA SISWA KELAS VII B

NO.	NAMA SISWA
1.	AFRANISA PUTRI DAYAN
2.	AHMAD SEFUDIN
3.	ALFARIZY ARRASYA M.
4.	ANDREANSAH MEGI
5.	ASHARU SALAS
6.	AZKA FATHI FARHAN
7.	BILLY FERNANDO
8.	DWI LINTANG NUR HIDAYATI
9.	FAHISATUL KHASANAH
10.	FATHIR ADRIANSYAH
11.	FIKY ARYA RAMADHAN
12.	GILANG YUANA
13.	IBNU HAKIM
14.	JAZA NOVICA ASHA DILALAM
15.	MEI ISNAENI
16.	MOHAMMAD FATAH SAPUTRA
17.	MUHAMAD NAJAH ALHAYA
18.	MUHAMMAD DONI IMAMAH
19.	MUHAMMAD FIKHI KHAFIDIN
20.	NASYA MILHATUL MUNA
21.	RADINKA AL FARIZY
22.	RAFAN SETIAWAN
23.	RANIAH NOVA AINI
24.	RIZKA
25.	SALSA RAHMADANI
26.	SILVA NUR JULIA RAHMAWATI
27.	SISKALITA
28.	SYAFINA ANINDITHARACHMAN
29.	SYELINA RIASHA PUTRI
30.	TRYAS NUANSA AGUSTIAN K.
31.	ZASKYA FIRDA OKTAVIANI

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

A. ANGKET

Tipe Kepribadian	Indikator	Tipe Kepribadian	Indikator	Item
<i>Extrovert</i>	Sosial	<i>Introvert</i>	Tidak Sosial	2, 7, 9
	Lincih		Pendiam	10, 14, 24, 19
	Aktif		Pasif	8, 17
	Asertif		Ragu	3, 4, 6
	Mencari Sensasi		Banyak Pikiran	16, 18, 23
	Riang		Sedih	1, 11, 13
	Dominan		Penurut	20, 22
	Bersemangat		Pesimis	12, 21
	Berani		Penakut	5, 15
Total				24

B. TES

Materi	Kompetensi Dasar	Indikator pembelajaran	Indikator Variabel	No. Soal
Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel	Siswa mampu menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel	Kelancaran (<i>Fluency</i>)	1,2,3
			Kelenturan (<i>Flexibility</i>)	1,2,3
			Keaslian (<i>Originality</i>)	1,2,3
			Elaborasi (<i>Elaboration</i>)	1,2,3
Total				3

INSTRUMEN PENELITIAN

ANGKET KEPERIBADIAN

Nama/Absen		Nilai
Kelas	VII B	
Hari/Tanggal		
Alokasi waktu	20 menit	

Petunjuk pengisian :

- Berilah tanda centang (✓) pada kolom di bawah huruf Y jika jawaban kamu adalah YA dan berilah tanda centang (✓) pada kolom di bawah huruf T jika jawaban kamu adalah TIDAK.
- Kerjakanlah secepat mungkin.
- Pastikan untuk menjawab semua pertanyaan di bawah ini.
Tidak ada jawaban yang benar atau salah dalam menjawab pertanyaan.

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Y	T
1.	Apakah kamu sering merindukan kegembiraan?		
2.	Apakah kamu biasanya riang?		
3.	Apakah kamu berhenti dan memikirkan semuanya sebelum melakukan sesuatu?		
4.	Apakah kamu biasanya melakukan dan mengatakan hal-hal dengan cepat tanpa berpikir terlebih dahulu?		
5.	Apakah kamu akan melakukan sebuah tantangan?		
6.	Apakah kamu sering melakukan sesuatu dengan spontan?		
7.	Apakah kamu lebih suka membaca daripada bertemu orang?		
8.	Apakah kamu suka berpergian?		
9.	Apakah kamu lebih suka teman sedikit tetapi sangat akrab?		
10.	Ketika orang berteriak kepada kamu, apakah kamu akan berteriak kembali?		

11.	Bisakah kamu membiarkan diri sendiri merasa senang di pesta yang ramai?		
12.	Apakah orang lain memandang kamu sebagai orang yang penuh semangat?		
13.	Apakah kamu kebanyakan diam saat bersama orang lain?		
14.	Ketika ada sesuatu yang ingin kamu ketahui, apakah kamu lebih suka mencarinya dalam buku dibandingkan dengan mendiskusikannya dengan seseorang?		
15.	Apakah kamu menyukai pekerjaan yang menjadi perhatianmu?		
16.	Apakah kamu benci saat bersama orang banyak yang bercanda satu sama lain?		
17.	Apakah kamu suka melakukan hal-hal dimana kamu harus bertindak cepat?		
18.	Apakah kamu tergesa-gesa dalam melakukan sesuatu?		
19.	Apakah kamu sangat senang berbicara dengan orang lain sekalipun itu orang yang baru dikenal?		
20.	Apakah kamu akan tidak bahagia jika tidak melihat banyak orang disebagian besar waktu?		
21.	Apakah kamu menganggap bahwa kamu orang yang percaya diri?		
22.	Apakah kamu merasa tidak nyaman di pesta yang meriah?		
23.	Apakah kamu bisa dengan mudah menghidupkan suasana pesta yang membosankan?		
24.	Apakah terkadang kamu membicarakan sesuatu yang tidak kamu ketahui?		

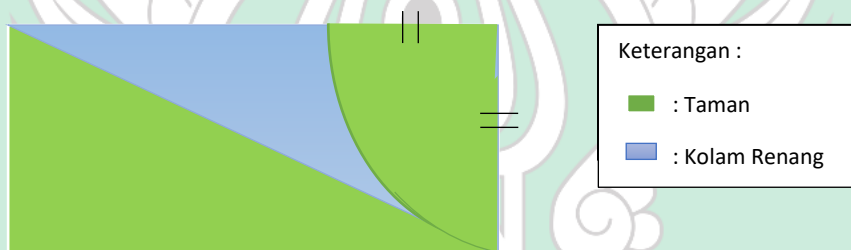
TES PROSES BERPIKIR KREATIF MATEMATIS

Nama/Absen		Nilai
Kelas	VII B	
Hari/Tanggal		
Alokasi waktu	60 menit	

Petunjuk :

1. Tulis nama/absen, dan hari/tanggal dikolom yang telah disediakan!
2. Kerjakan soal dibawah ini dengan sungguh-sungguh dan teliti!
3. Kerjakan terlebih dahulu soal yang kamu anggap mudah beserta langkah-langkah cara pengerjaan yang lengkap!
4. Tidak diperkenankan bekerjasama dengan teman!

1. Seorang arsitek membuat sketsa untuk membuat kolam renang dengan bentuk seperti dibawah ini!



Jika lahan yang tersedia $350x \text{ m}^2$, maka tentukan kemungkinan luas kolam renang yang akan dibangun!

2. Pak Rahman memiliki anak bernama Ani dan Pita dengan umur masing-masing $(5x - 2)$ dan $(2x + 4)$. Jika umur Ani lebih dari umur Pita, maka tentukanlah batas-batas nilai x !
3. Diketahui selisih panjang dan lebar suatu persegi panjang adalah $(x + 3)$ cm. Jika luas persegi panjang tersebut kurang dari 80 cm^2 , maka tentukan kemungkinan luas persegi panjang yang dapat dibuat!

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara ini dapat berkembang sesuai dengan situasi pada saat wawancara dilakukan. Daftar pertanyaan berdasarkan pokok permasalahan penelitian, sebagai berikut:

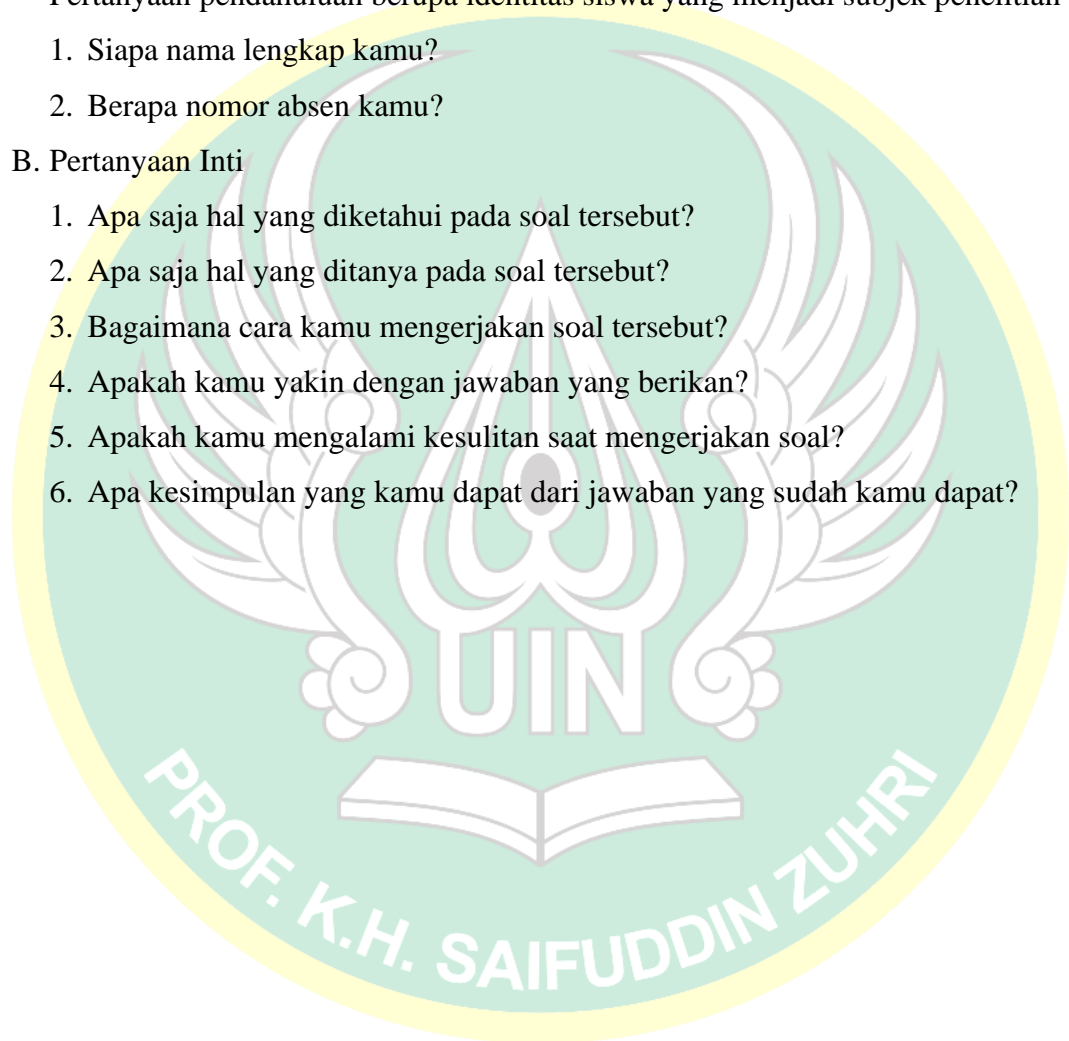
A. Pertanyaan Pendahuluan

Pertanyaan pendahuluan berupa identitas siswa yang menjadi subjek penelitian

1. Siapa nama lengkap kamu?
2. Berapa nomor absen kamu?

B. Pertanyaan Inti

1. Apa saja hal yang diketahui pada soal tersebut?
2. Apa saja hal yang ditanya pada soal tersebut?
3. Bagaimana cara kamu mengerjakan soal tersebut?
4. Apakah kamu yakin dengan jawaban yang berikan?
5. Apakah kamu mengalami kesulitan saat mengerjakan soal?
6. Apa kesimpulan yang kamu dapat dari jawaban yang sudah kamu dapat?



KUNCI JAWABAN INSTRUMEN PENELITIAN

ANGKET KEPERIBADIAN

- | | |
|---------|---------|
| 1. YES | 13. NO |
| 2. YES | 14. NO |
| 3. NO | 15. NO |
| 4. YES | 16. NO |
| 5. YES | 17. YES |
| 6. YES | 18. NO |
| 7. NO | 19. YES |
| 8. YES | 20. YES |
| 9. NO | 21. YES |
| 10. YES | 22. NO |
| 11. YES | 23. YES |
| 12. YES | 24. YES |

TES PROSES BERPIKIR KREATIF MATEMATIS

1. Diketahui Luas lahan berbentuk persegi panjang, $L = 350x \text{ m}^2$
Ditanya: Kemungkinan luas kolam renang yang dapat dibentuk?
Jawab: Luas lahan berbentuk persegi panjang, $L = p \times l = 350x \text{ m}^2$
Misal, $x = 2$, maka didapatkan luas lahan
 $L = p \times l = 350x = 350(2) = 700 \text{ m}^2$
Luas kolam renang = luas segitiga – luas seperempat lingkaran
Luas segitiga siku-siku = $\frac{1}{2} \times a \times t$
Luas seperempat lingkaran = $\frac{1}{4} \times \pi \times r^2$
Maka untuk kemungkinan panjang dan lebar yang berbentuk persegi panjang adalah

p	l	Luas Lahan	Luas Segitiga	Luas Seperempat Lingkaran	Luas Kolam Renang
70	10	700 m^2	$L = \frac{1}{2} \times a \times t = \frac{1}{2} \times 10 \times 70 = 350 \text{ m}^2$	$L = \frac{1}{4} \times \pi \times r^2 = \frac{1}{4} \times 3,14 \times 10^2 = 78,5 \text{ m}^2$	$L = \text{luas segitiga} - \text{luas seperempat lingkaran} = 350 \text{ m}^2 - 78,5 \text{ m}^2 = 271,5 \text{ m}^2$
50	14	700 m^2	$L = \frac{1}{2} \times a \times t = \frac{1}{2} \times 14 \times 50 = 350 \text{ m}^2$	$L = \frac{1}{4} \times \pi \times r^2 = \frac{1}{4} \times \frac{22}{7} \times 14^2 = 154 \text{ m}^2$	$L = \text{luas segitiga} - \text{luas seperempat lingkaran} = 350 \text{ m}^2 - 154 \text{ m}^2 = 196 \text{ m}^2$
43,75	16	700 m^2	$L = \frac{1}{2} \times a \times t = \frac{1}{2} \times 16 \times 43,75 = 350 \text{ m}^2$	$L = \frac{1}{4} \times \pi \times r^2 = \frac{1}{4} \times 3,14 \times 16^2 = 200,96 \text{ m}^2$	$L = \text{luas segitiga} - \text{luas seperempat lingkaran} = 350 \text{ m}^2 - 200,96 \text{ m}^2 = 149,04 \text{ m}^2$
35	20	700 m^2	$L = \frac{1}{2} \times a \times t = \frac{1}{2} \times 20 \times 35 = 350 \text{ m}^2$	$L = \frac{1}{4} \times \pi \times r^2 = \frac{1}{4} \times 3,14 \times 20^2 = 314 \text{ m}^2$	$L = \text{luas segitiga} - \text{luas seperempat lingkaran} = 350 \text{ m}^2 - 314 \text{ m}^2 = 36 \text{ m}^2$

Dengan begitu didapatkan kemungkinan luas kolam renang yang dapat dibentuk adalah $271,5 \text{ m}^2$, 196 m^2 , $149,04 \text{ m}^2$, dan 36 m^2 .

2. Diketahui: Umur Ani = $5x - 2$

Umur Pita = $2x + 4$

Umur Ani > Umur Pita

Ditanya: Tentukan batas-batas nilai x !

Jawab: Umur Ani > Umur Pita

$$5x - 2 > 2x + 4$$

$$5x - 2x > 4 + 2$$

$$3x > 6$$

$$x > \frac{6}{3}$$

$$x > 2$$

Maka umur Ani dan umur Pita jika:

$$\text{Jika } x = 3, \text{ maka umur Ani} = 5x - 2 = 5(3) - 2 = 13\text{th}$$

$$\text{umur Pita} = 2x + 4 = 2(3) + 4 = 10\text{th}$$

$$\text{Jika } x = 4, \text{ maka umur Ani} = 5x - 2 = 5(4) - 2 = 18\text{th}$$

$$\text{umur Pita} = 2x + 4 = 2(4) + 4 = 12\text{th}$$

$$\text{Jika } x = 5, \text{ maka umur Ani} = 5x - 2 = 5(5) - 2 = 23\text{th}$$

$$\text{umur Pita} = 2x + 4 = 2(5) + 4 = 14\text{th}$$

Jadi, didapatkan batas-batas nilai x yaitu $x > 2$ meliputi 3, 4, 5, dan seterusnya. Dengan begitu didapatkan jika $x = 3$ maka umur Ani = 13th dan umur Pita 10th, jika $x = 4$ maka umur Ani = 18th dan umur Pita = 12th, dan jika $x = 5$ maka umur Ani 23th dan umur Pita = 14th.

3. Diketahui: $p - l = x + 3$ cm

$$L = p \times l < 80 \text{ cm}^2$$

Ditanya: Kemungkinan luas persegi panjang yang dapat dibuat?

Jawab: $p - l = x + 3$ cm

$$L = p \times l < 80 \text{ cm}^2$$

Permisalan nilai $x = 2, 3, \text{ dan } 4$ maka,

$x = 2$, maka $p - l = x + 3 = 2 + 3 = 5$, dengan $p = 10$ cm, $l = 5$ cm,

$$\text{Luas} = p \times l = 10 \times 5 = 50 \text{ cm}^2$$

$x = 3$, maka $p - l = x + 3 = 3 + 3 = 6$, dengan $p = 12$ cm, $l = 6$ cm,

$$\text{Luas} = p \times l = 12 \times 6 = 72 \text{ cm}^2$$

$x = 4$, maka $p - l = x + 3 = 4 + 3 = 7$, dengan $p = 12$ cm, $l = 5$ cm,

$$\text{Luas} = p \times l = 12 \times 5 = 60 \text{ cm}^2$$

Jadi, dengan $L < 80 \text{ cm}^2$ maka kemungkinan luas persegi panjang yang didapatkan adalah $50 \text{ cm}^2, 72 \text{ cm}^2, \text{ dan } 60 \text{ cm}^2$.

REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN

Responden	Angket																								Total	Soal			Total	Nilai
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24		S1	S2	S3		
APD	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	6	8	10	12	30	62,5
ASd	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	13	12	8	14	34	70,8
AAM	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	13	8	10	14	32	67
AM	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	13	12	10	14	36	75
ASI	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	16	10	7	10	27	56,3
AFF	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	10	12	10	14	26	75
BF	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	12	10	9	31	64,6
DLNH	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	11	8	10	12	30	62,5
FK	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	12	14	16	16	46	95,8
FA	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	16	12	6	2	20	41,7
FAR	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	11	12	11	14	37	77,1
GY	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	10	12	6	14	32	67
IH	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	11	12	6	2	20	41,7
JNAD	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	14	14	16	16	46	95,8
MI	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	16	7	9	14	30	62,5
MFS	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	9	12	10	12	34	70,8
MNA	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	10	12	11	12	35	72,9
MDI	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	15	11	10	2	23	50
MFK	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	15	13	10	16	39	81,3
NMM	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	14	13	16	14	43	89,6
RAF	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	12	10	14	36	75
RS	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	12	10	7	14	31	64,6
RNA	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	16	9	11	15	35	73
R	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	8	7	9	14	30	62,5
SR	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	9	9	9	14	32	66,7
SNJR	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	15	9	8	8	25	52,1
S	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	14	8	9	8	25	52,1
SA	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	11	11	8	12	31	64,6
SRP	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	11	13	11	15	39	81,3
TNAK	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	8	8	6	0	14	29,2
ZFO	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	7	8	2	0	10	20,8

SURAT IJIN OBSERVASI PENDAHULUAN DAN BALASANNYA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimil (0281) 636653
www.uin-szu.ac.id

Nomor : B-3158/Un.19/FTIK.J.TM/PP.00.9/12/2021 Purwokerto, 10 Desember 2021
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

Kepada Yth.
Kepala SMP Muhammadiyah Tonjong
di
Tonjong

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Adinda Mayla Rizqiyati
2. NIM : 1817407003
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan/Prodi : Tadris Matematika (TMA)
5. Tahun akademik : 2021/2022

Memohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Siswa
2. Tempat/Lokasi : SMP Muhammadiyah Tonjong
3. Tanggal observasi : 13 Desember 2021 s.d. 15 Desember 2021

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Wakil Dekan I
Kepala Jurusan Tadris Matematika,

MARIA ULPAH



MUHAMMADIYAH MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMP MUHAMMADIYAH TONJONG

" TERAKREDITASI A "
CABANG TONJONG DAERAH BREBES WIL. JATENG
Jl. Raya Linggapura No. 46 - Tonjong - Brebes ... 52271 ☎ (0289) 4403806
NPSN 20326564 E-mail smpmuntongjng@gmail.com NSS 202032906045

SURAT IJIN OBSERVASI
Nomor : 044/IV.4.AU/F/IJN/V/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NISWATUL AENY, S.Pd.
NIP : ---
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Muhammadiyah Tonjong

Dengan ini memberikan ijin observasi pendahuluan kepada :

Nama : ADINDA MAYLA RIZQIYATI
NIM : 1817407003
Semester : 8
Jurusan/Prodi : Tadris Matematika
Tahun Akademik : 2021/2022
Nama Perguruan Tinggi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Brebes, 25 Mei 2022
Kepala SMP Muhammadiyah Tonjong

NISWATUL AENY, S.Pd.



SURAT IJIN RISET INDIVIDU DAN BALASANNYA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsalzu.ac.id

Nomor : B.m.2852/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2022 24 Oktober 2022
Lamp. : -
Hal : **Pemohonan Ijin Riset Individu**

Kepada
Yth. Kepala SMP Muhammadiyah Tonjong
Kec. Tonjong
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Adinda Mayla Rizqiyati
2. NIM : 1817407003
3. Semester : 9 (Sembilan)
4. Jurusan / Prodi : Tadris Matematika
5. Alamat : Dk. Pamijen RT 02/ RW 08 Desa Tangerang Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes
6. Judul : Analisis Proses Berpikir Kreatif Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Persamaan Dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Extrovert Dan Introvert Siswa SMP Muhammadiyah Tonjong Kabupaten Brebes

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Siswa
2. Tempat / Lokasi : SMP Muhammadiyah Tonjong
3. Tanggal Riset : 25-10-2022 s/d 25-12-2022
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Tadris



Maria Ulpah



NPSN : 20126564

MUHAMMADIYAH MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMP MUHAMMADIYAH TONJONG
" TERAKREDITASI A "
CABANG TONJONG DAERAH BREBES WIL. JATENG
Jl. Raya Linggapura No. 46 - Tonjong - Brebes 52271 ☎ (0289) 4403806
E-mail: smpmuhntonjong@gmail.com NSS : 202032906045

SURAT KETERANGAN Nomor : 015 /IV.4.AU/F/KET/XI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Niswatul Aeny, S.Pd.
NUPTK : 2857749651300020
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Muhammadiyah Tonjong, Kab. Brebes

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **ADINDA MAYLA RIZQIYATI**
NIM : 1817407003
Semester : 9
Jurusan/Prodi : Tadris Matematika
Tahun Akademik : 2022/2023
Nama Perguruan Tinggi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Telah melaksanakan Riset Individu dengan Judul : *Analisis Proses Berpikir Kreatif Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Persamaan Dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Extrovert Dan Introvert Siswa SMP Muhammadiyah Tonjong Kabupaten Brebes*, sejak tanggal 25 Oktober 2022 sampai dengan 11 Nopember 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Brebes, 11 Nopember 2022

Kepala SMP Muhammadiyah Tonjong



SURAT KETERANGAN TELAH SEMINAR PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI No. No. B.1828.Un.17/FTIK.JTMA/PP.00.9/6/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kordinator Program Studi Tadris Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

"Analisis Proses Berpikir Kritis Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Open-Ended Ditinjau dari Tipe Kepribadian Extrovert dan Introvert Siswa SMP Muhammadiyah Tonjong Kabupaten Brebes"

Sebagaimana disusun oleh :

Nama : Adinda Mayla Rizqiyati
NIM : 1817407003
Semester : 8
Jurusan/Prodi : Tadris Matematika

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Kamis, 23 Januari 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Kordinator Prodi Tadris Matematika



Dr. Maria Ulpah, S.Si., M.Si.
NIP. 198311102006042003

Purwokerto, 24 Juni 2022

Penguji

Dr. Maria Ulpah, S.Si., M.Si



SURAT KETERANGAN LULUS KOMPREHENSIF



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-3525/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/7/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

Nama : Adinda Mayla Rizqiyati
NIM : 1817407003
Prodi : TMA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 28 Juli 2022
Nilai : B

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 29 Juli 2022
Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

SERTIFIKAT PENGEMBANGAN BAHASA


IAIN PURWOKERTO
وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة
www.iainpurwokerto.ac.id ٦٣٥٦٢٤ - ٢٢٨١ هاتف ٥٣١٢٦ هاتف ٢٨١ - ٤٠ بوروكرتو
عنوان: شارع جنرال احمد باي رقم: ٤٠ أ. بوروكرتو

الشهادة
الرقم: ان.١٧. /UPT.Bhs /PP.٠٠٩ /٢٠١٨/٩٧٧٤

منحت الى
الاسم : أ دندا ميلا رزقياواتي
المولودة : بربيس، ١٠ مايو ٢٠٠٠
الذي حصل على
فهم المسموع : ٤٧
فهم العبارات والتراكيب : ٤٣
فهم المقروء : ٤٨
النتيجة : ٤٥٩



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١١
ديسمبر ٢٠١٨

بوروكرتو، ١١ ديسمبر ٢٠١٨
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الدكتور صبور، الماجستير،
رقم التوظيف: ١٠٠٥ ١٩٩٣٠٣ ١٩٦٧٠٣٠٧



ValidationCode



EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)
Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/9774/2018

This is to certify that

Name : ADINDA MAYLA RIZQIYATI
Date of Birth : BREBES, May 10th, 2000

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test,
organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on December 10th, 2018,
with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension : 54
2. Structure and Written Expression : 53
3. Reading Comprehension : 53

Obtained Score : 535

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, December 11th, 2018
Head of Language Development Unit,


Dr. Subur, M.Ag.
NIP: 19670307 199303 1 005

SERTIFIKAT APLIKOM

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/6463/XII/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6


MATERI PENILAIAN


MATERI	NILAI
Microsoft Word	75 / B
Microsoft Excel	95 / A
Microsoft Power Point	76 / B+

Diberikan Kepada:


ADINDA MAYLA RIZQIYATI
NIM: 1817407003
Tempat / Tgl. Lahir: Brebes, 10 Mei 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.





Purwokerto, 19 Desember 2022
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardovono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

SERTIFIKAT BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: B-009/In.17/UPT.MAJ/Sti.001/I/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

ADINDA MAYLA RIZQIYATI
1817407003

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	73
2. Tartil	70
3. Tahfidz	70
4. Imla'	70
5. Praktek	70

NO. SERI: MAJ-G1-2019-380

Sebagai tanda yang bersangkutan telah **LULUS** dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

Purwokerto, 24 Januari 2019
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,



Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 19570521 198503 1 002

SERTIFIKAT PPL II



SERTIFIKAT KKN



HASIL JAWABAN SISWA

TES KEPERIBADIAN EXTROVERT DAN INTROVERT

Nama/Abes:	Kito (PRT) 02010101010	Nim:	
Beta:	VII B		
Harf/Tempat:	Agust 17-11-2023		14
Abasi/waktu:	20 menit		

Petunjuk pengisian:

- Berilah tanda centang (✓) pada kolom di bawah huruf Y jika jawaban kamu adalah YA dan berilah tanda centang (✓) pada kolom di bawah huruf T jika jawaban kamu adalah TIDAK.
- Kerjalahlah secepat mungkin.
- Pastikan untuk mengisi semua pertanyaan di bawah ini.
- Tidak ada jawaban yang benar atau salah dalam menjawab pertanyaan.

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Y	T
1	Apakah kamu sering merasa akan kegembiraan?	✓	
2	Apakah kamu biasanya riang?	✓	
3	Apakah kamu berhibur dan menikmati sesuatu sebelum melakukan sesuatu?		✓
4	Apakah kamu biasanya melakukan dan menepati janji dengan cepat tanpa berpikir terlebih dahulu?	✓	✓
5	Apakah kamu suka melakukan sebuah tantangan?	✓	
6	Apakah kamu sering melakukan sesuatu dengan spontan?	✓	
7	Apakah kamu lebih suka membaca daripada bertemu orang?	✓	
8	Apakah kamu suka kepepetan?	✓	
9	Apakah kamu lebih suka teman sedikit tetapi sangat akrab?	✓	
10	Ketika orang bertukar tempat kamu, apakah kamu akan bertukar kembali?	✓	✓

11	Minat kamu merabukuk ditv/sudri/musik/tennis di rumah yang ramai?	✓	✓
12	Apakah orang lain memandang kamu sebagai orang yang ramah/tenang?	✓	✓
13	Apakah kamu kebanyakan diam saat bersama orang tua?	✓	
14	Ketika ada sesuatu yang ingin kamu lakukan, apakah kamu lebih suka menunggui dalam buku dibandingkan dengan secara langsung dengan seseorang?	✓	
15	Apakah kamu menyukai pekerjaan yang menjadi perhatiannya?	✓	
16	Apakah kamu lebih suka bertemu orang banyak yang bersemangat atau saja?	✓	
17	Apakah kamu suka melakukan hal-hal dimana kamu harus bertukar peran?	✓	
18	Apakah kamu terkejut-jam dalam melakukan sesuatu?	✓	
19	Apakah kamu senang berbicara dengan orang-orang baru sekalipun itu orang yang baru dikenali?	✓	
20	Apakah kamu suka jika dibagi jika tidak melihat banyak orang yang berminat?	✓	
21	Apakah kamu menganggap bahwa kamu orang yang percaya diri?	✓	
22	Apakah kamu merasa tidak nyaman diposa yang ramai?	✓	
23	Apakah kamu bisa dengan mudah mengungkapkan perasaanmu yang sebenarnya?	✓	
24	Apakah terkadang kamu mencurahkan sesuatu yang tidak kamu ketahui?	✓	

Lembar Jawab

1. diketahui Luas Lahan 350 m^2 2
di band, kemungkinan Luas kolam renang 2

Jawab: Luas Lahan berbentuk Persegi Panjang maka Luas:
 $P \times L = 350 \times 14 = 700$
 misal 2 maka Luas Lahan $P \times L = 350 \times 2 = 700$ 2
 Luas Segi Tiga $\text{Biru} = \frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{Tinggi}$
 Luas $\frac{1}{4}$ Lingkaran = $\frac{1}{4} \times \pi \times R^2$
 Maka kemungkinan Panjang dan Lebar Lahan yg berbentuk Panjang adalah

P	L	Luas	Luas	Luas $\frac{1}{4}$
35	20	700	350	512
50	14	700	350	454

2. diketahui: Ani dan Pita dgn umur masing-masing $(5x-2)$ dan $(2x+4)$
 di tanya: jika umur Ani lebih dari umur Pita, maka tentukan
 di jawab: $(5x-2) > (2x+4)$ (16)
 $5x - 2 > 2x + 4$
 $5x > 2x + 6$
 $3x > 6$
 $x > \frac{6}{3}$
 $x > 2$ ($x = 3, 4, 5, 6, \dots$)

$x = 3$
 Ani = $5(3) - 2 = 15 - 2 = 13$
 Pita = $2(3) + 4 = 6 + 4 = 10$
 Jadi umur Ani lebih dari umur Pita $x = 3$ Ani = 13 Pita = 10

3. diketahui: sebuah panjang dan lebar suatu persegi panjang adalah $(x+3)$ cm.
 di tanya: Maka tentukan kemungkinan Luas Persegi Panjang dpt di buat!

di jawab: $P \times L = x + 3$
 $L = 80 \rightarrow P \times L$
 $x = 3, 4, 5$

* $x = 3$
 $P \times L = x + 3 = 3 + 3 = 6$
 $L = P \times L = 12 \times 6 = 72 \text{ cm}^2$

* $x = 4$
 $P \times L = 4 + 3 = 7$
 $L = P \times L = 14 \times 7 = 98 \text{ cm}^2$

* $x = 5$
 $P \times L = 5 + 3 = 8$
 $L = P \times L = 16 \times 8 = 128 \text{ cm}^2$

Jadi Luas Persegi panjang yg dpt di buat, adalah: 72 cm²

TES KEPERIBADIAN EXTROVERT DAN INTROVERT

Nama/Abes	<u>Alvin Octovian</u>	Nilai
Kelas	<u>VII B</u>	
Mari/Tanggal	<u>Jumat, 4 Maret 2022</u>	
Alokasi waktu	<u>20 menit</u>	

Petunjuk pengisian:

- Berilah tanda centang (✓) pada kolom di bawah huruf Y jika jawaban kamu adalah YA dan berilah tanda centang (✓) pada kolom di bawah huruf T jika jawaban kamu adalah TIDAK.
- Kerjakanlah secepat mungkin.
- Pastikan untuk menjawab semua pertanyaan di bawah ini.
- Tidak ada jawaban yang benar atau salah dalam menjawab pertanyaan.

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Y	T
1	Apakah kamu sering merendahkan legembakan?	✓	
2	Apakah kamu biasanya riang?	✓	
3	Apakah kamu berhasrat dan memikirkan semuanya sebelum melakukan sesuatu?		✓
4	Apakah kamu biasanya melupakan dan mengabaikan hal-hal dengan cepat tanpa berpikir terlebih dahulu?	✓	
5	Apakah kamu akan melakukan sebuah tantangan?	✓	
6	Apakah kamu sering melakukan sesuatu dengan spontan?	✓	
7	Apakah kamu lebih suka membaca daripada bertemu orang?	✓	
8	Apakah kamu suka berpetualang?	✓	
9	Apakah kamu lebih suka teman sedikit tetapi sangat akrab?	✓	
10	Ketika orang bertentim kepada kamu, apakah kamu akan bertentim kembali?	✓	

11	Blakah kamu menyalahkan diri sendiri karena senang di paka yang umum?	✓	
12	Apakah orang lain memandang kamu sebagai orang yang penuh semangat?		✓
13	Apakah kamu kebanyakan diam saat bersama orang lain?	✓	
14	Ketika ada sesuatu yang ingin kamu ketahui, apakah kamu lebih suka memancing dalam buku dibandingkan dengan melakukannya dengan seseorang?		✓
15	Apakah kamu menyukai pekerjaan yang menantang perhatiannya?	✓	
16	Apakah kamu henti saat bersama orang banyak yang beresada satu orang lain?	✓	
17	Apakah kamu suka melakukan hal-hal dirama kamu harus berhadapan cepat?	✓	
18	Apakah kamu menggunakan dalam melakukan sesuatu?	✓	
19	Apakah kamu sangat senang berbicara dengan orang-orang yang lain walaupun itu orang yang baru dikenali?	✓	
20	Apakah kamu akan tidak belliger jika tidak melihat banyak orang disekeliling bosor walira?		✓
21	Apakah kamu menganggap bahwa kamu orang yang pemarah diri?	✓	
22	Apakah kamu merasa tidak nyaman dipesta yang murah?	✓	
23	Apakah kamu bisa dengan mudah menghidupkan suasana pesta yang membosankan?	✓	
24	Apakah terkadang kamu memunculkan sesuatu yang tidak kamu ketahui?	✓	

Lembar Jawab

1.2. Menilai luas lahan 350 x 20 m
 di mana luas lahan tersebut akan ditanami dengan
 jeruk.
 (luas lahan tersebut persegi panjang dan persegi panjang)
 P = 350 m
 L = 20 m
 Luas persegi panjang = P x L = 350 x 20 = 7000 m²
 Luas persegi panjang = 1/2 x P x L
 maka luas lahan tersebut adalah 7000 m².

P	L	Luas	Luas persegi panjang	Luas 1/2 persegi panjang
35	20	7000	$\frac{1}{2} \times 350 \times 20 = 3500$	$\frac{1}{2} \times 350 \times 20 = 3500$
50	20	1000	$\frac{1}{2} \times 50 \times 20 = 500$	$\frac{1}{2} \times 50 \times 20 = 500$

Luas persegi panjang = 350 x 20 = 7000 m²
 Luas persegi panjang = 50 x 20 = 1000 m²
 Luas persegi panjang = 1/2 x 350 x 20 = 3500 m²
 Luas persegi panjang = 1/2 x 50 x 20 = 500 m²
 Luas persegi panjang = 350 x 20 = 7000 m²
 Luas persegi panjang = 50 x 20 = 1000 m²
 Luas persegi panjang = 1/2 x 350 x 20 = 3500 m²
 Luas persegi panjang = 1/2 x 50 x 20 = 500 m²

TES KEPERIBADIAN EXTROVERT DAN INTROVERT

Nama/Abes	<u>Alvin Octovian</u>	Nilai
Kelas	<u>VII B</u>	
Mari/Tanggal	<u>Jumat, 4 Maret 2022</u>	
Alokasi waktu	<u>20 menit</u>	

Petunjuk pengisian:

- Berilah tanda centang (✓) pada kolom di bawah huruf Y jika jawaban kamu adalah YA dan berilah tanda centang (✓) pada kolom di bawah huruf T jika jawaban kamu adalah TIDAK.
- Kerjakanlah secepat mungkin.
- Pastikan untuk menjawab semua pertanyaan di bawah ini.
- Tidak ada jawaban yang benar atau salah dalam menjawab pertanyaan.

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Y	T
1	Apakah kamu sering merendahkan legembakan?	✓	
2	Apakah kamu biasanya riang?	✓	
3	Apakah kamu berhasrat dan memikirkan semuanya sebelum melakukan sesuatu?		✓
4	Apakah kamu biasanya melupakan dan mengabaikan hal-hal dengan cepat tanpa berpikir terlebih dahulu?	✓	
5	Apakah kamu akan melakukan sebuah tantangan?	✓	
6	Apakah kamu sering melakukan sesuatu dengan spontan?	✓	
7	Apakah kamu lebih suka membaca daripada bertemu orang?	✓	
8	Apakah kamu suka berpetualang?	✓	
9	Apakah kamu lebih suka teman sedikit tetapi sangat akrab?	✓	
10	Ketika orang bertentim kepada kamu, apakah kamu akan bertentim kembali?	✓	

11.	Rinokh kamu menuliskan diri sendiri merasa senang di pesta yang ramai?	✓	✓
12.	Apakah orang lain memandang kamu sebagai orang yang gemuk/somong?	✓	✓
13.	Apakah kamu kebanyakan diam saat bersama orang lain?	✓	✓
14.	Ketika ada sesuatu yang ingin kamu ketahui, apakah kamu lebih suka mencarinya dalam buku dibandingkan dengan menanyakan dengan seseorang?	✓	✓
15.	Apakah kamu menyukai pekerjaan yang menjadi perhatian?	✓	✓
16.	Apakah kamu bisa saat bersama orang banyak yang beranda satu sama lain?	✓	✓
17.	Apakah kamu suka melakukan hal-hal dimana kamu harus bertindak cepat?	✓	✓
18.	Apakah kamu suka pergi-pergi dalam melakukan sesuatu?	✓	✓
19.	Apakah kamu sangat senang berbicara dengan orang-orang lain sekalipun itu orang yang baru dikenali?	✓	✓
20.	Apakah kamu akan malu? Bagaimana jika tidak melihat banyak orang di halaman besar-walau?	✓	✓
21.	Apakah kamu menganggap bahwa kamu orang yang percaya diri?	✓	✓
22.	Apakah kamu merasa tidak nyaman di pesta yang ramai?	✓	✓
23.	Apakah kamu bisa dengan mudah mendapatkan sesuatu pada yang dituntutkan?	✓	✓
24.	Apakah terkadang kamu memborcokkan sesuatu yang tidak kamu ketahui?	✓	✓

10
22 22 22 22 22 22

Lebar Jarak

1) Diketahui : Luas lahan 350 m^2 ✓
 Ditanya : kemiringan Luas loteng terang ✓
 Jawab:
 Luas lahan berbentuk persegi panjang
 maka Luas Persegi - $P \times L = 350 \times m$
 Misal: $x \times 2$ $P \times L = 350 \times 2$
 $= 700$ ✓
 Luas segitiga siku-siku = $\frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$
 Luas segitiga Loteng = $\frac{1}{2} \times P \times R$
 maka kemiringan Panjang dan lebar lahan yang berbentuk persegi panjang adalah

P	L	Luas	Luas segitiga siku	Luas Loteng Loteng
70	10	700	$\frac{1}{2} \times 10 \times 70 = 350$	$\frac{1}{2} \times 3,14 \times 10 = 31,40$
50	14	700	$\frac{1}{2} \times 14 \times 50 = 350$	$\frac{1}{2} \times 3,14 \times 14^2 = 2,2 \times 7 = 164$

2. Diketahui: umur an dan Pita $(5x - 2)$ Dan $(2x + 4)$
 ditanya: jika umur an lebih dari umur Pita turunkan x berapa
 Jawab: $5x - 2 > 2x + 4$
 $5x - 2 > 2x + 4$
 $3x > 6$

3) diketahui selisih panjang dan lebar suatu persegi panjang adalah $(x + 3)$ jika luas persegi panjang tersebut kurang dari 80 cm

TES KEPERIBADIAN EXTROVERT DAN INTROVERT

Nama/Abes	Cyrene	Estika	Rafael	Ac	Nilai
Kelas	VII B				
Hari/Tanggal	Kamis / 4 - 8 - 22				
Abstrak waktu	20 menit				11

Petunjuk pengisian:
 • Berilah tanda centang (✓) pada kolom di bawah huruf Y, jika jawaban kamu adalah YA dan berilah tanda centang (✓) pada kolom di bawah huruf T jika jawaban kamu adalah TIDAK.
 • Kerjakanlah secepat mungkin.
 • Pastikan untuk menjawab semua pertanyaan di bawah ini.
 Tidak ada jawaban yang benar atau salah dalam menjawab pertanyaan.

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Y	T
1.	Apakah kamu sering merendukan kegeraman?	✓	
2.	Apakah kamu biasanya riang?	✓	
3.	Apakah kamu berhasrat dan memikirkan semuanya sebelum melakukan sesuatu?	✓	
4.	Apakah kamu biasanya melakukan dan mengabaikan hal-hal dengan cepat tanpa berpikir terlebih dahulu?		✓
5.	Apakah kamu akan melakukan sesuatu tanpa?		✓
6.	Apakah kamu sering melakukan sesuatu dengan spontan?		✓
7.	Apakah kamu lebih suka membaca daripada bertemu orang?	✓	
8.	Apakah kamu suka berprestasi?	✓	
9.	Apakah kamu lebih suka teman-teman tetapi tanpa akrab?	✓	
10.	Ketika orang bertentam, apakah kamu, apakah kamu akan bertentam kembali?	✓	

11.	Bisakah kamu memberikan diri sendiri meseri serang di pesta yang ramai?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
12.	Apakah orang lain memandang kamu sebagai orang yang penuh semangat?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
13.	Apakah kamu ketangkasan dan saat bersama orang lain?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
14.	Ketika ada sesuatu yang ingin kamu ketahui, apakah kamu lebih suka menanyakannya dalam luku dibandingkan dengan mendiskusikannya dengan seseorang?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
15.	Apakah kamu menyukai pekerjaan yang menjadi perhatiannya?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
16.	Apakah kamu berani saat bersama orang banyak yang beranda satu sama lain?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
17.	Apakah kamu suka melakukan hal-hal dimana kamu harus bertindak cepat?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
18.	Apakah kamu terpengaruh dalam melakukan sesuatu?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
19.	Apakah kamu sering senang berbicara dengan dengan orang lain sekalipun itu orang yang baru dikenali?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
20.	Apakah kamu akan tidak bahagia jika tidak melihat banyak orang di lingkunganmu baru waktu?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
21.	Apakah kamu menganggap bahwa kamu orang yang percaya diri?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
22.	Apakah kamu merasa tidak nyaman di pesta yang ramai?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
23.	Apakah kamu bisa dengan mudah menghidupkan suasana pesta yang membosankan?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
24.	Apakah terkadang kamu membicarakan sesuatu yang tidak kamu ketahui?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Lembar Jawab
 1. 45 diberikan luas lahan 300 m^2 .
 Di tanyai kemungkinan luas tanah 2
 Luas pada ; luas lahan berbentuk Perseg. Panjang dan lebar
 $P \times L = 300 \times \text{m}^2$
 misal : $X = 2$ maka luas lahan $P \times L = 300 \times 2 = 700. 2$
 Luas tersebut dua-situ : sehingga hasil atas hasil tinggi
 Luas tersebut luasnya $\frac{1}{2} \times 2 \times 2 \text{ m}^2$
 maka kemungkinan Panjang dan lebar lahan 95 berbentuk Perseg.
 Panjang adalah

P	1	Luas	Luas	Luas
20	20	700	4	$\frac{1}{2}$ Luas
20	20	700	350	$2 \times 2 \times 2 = 32 \text{ m}^2$
20	20	700	20	$2 \times 2 \times 2 = 24$
				3

2. Diketahui umur Ani $5x - 2y$ umur Pita $2x + 4y$
 Di tanyai : Tentukan bates = nilai x
 Di tanyai : umur Ani > umur Pita
 $5x - 2y > 2x + 4y$
 $5x - 2x > 2 + 4$
 $3x > 6$
 $x > \frac{6}{3}$
 $x > 2$ $2 \times 2 = 3, 4, 5, \dots$

$$x = 3$$

$$\text{umur Ani} = 5x - 2$$

$$= 5(3) - 2$$

$$= 15 - 2$$

$$= 13 \text{p}$$

$$\text{umur Pita} = 2x + 4$$

$$= 2(3) + 4$$

$$= 6 + 4$$

$$= 10 \text{p}$$

$x = 6$
 Jadi, umur Ani dan umur Pita dengan bates nilai x
 (3, 6, 8) adalah umur Ani, 13 tahun dan umur Pita 10 tahun
 dengan bates 3, dengan 6 atau

3. Diketahui: sebak Panjang dan lebar suatu Perseg. Panjang
 adalah $(x+3) \text{ cm}$. Jika luas Perseg. Perseg
 tersebut kurang dari 80 cm^2
 $P = L = x + 3 \text{ cm}$
 $L < 80 \text{ cm}^2$

Di tanyai : kemungkinan Luas

Di tanyai: $L = P \times L < 80$
 misal, $x = 2, 4, 5$

* $x = 3$
 $P = L = 2 + 3 = 6, P = 6, L = 3$
 $L = P \times L = 6 \times 3 = 22$

* $x = 4$
 $P = L = 4 + 3 = 7, P = 10, L = 3$
 $10 \times 3 = 30$

Jadi, kemungkinan $x = 3$ Luas 22 cm^2
 $x = 4$ Luas 30 cm^2

TES KEPERIBAIAN EXTROVERT DAN INTROVERT

Nama Ubra: Affa Alisa PRC, 06 Jan / / Nama
 NIM: 1118
 Hari/Tanggal: Jumat, 05 September 2022 6
 Absen/waktu: 20 menit

Format pertanyaan:
 • Berilah tanda centang (✓) pada kolom di bawah huruf Y jika jawaban kamu adalah YA dan berilah tanda centang (✓) pada kolom di bawah huruf I jika jawaban kamu adalah TIDAK
 • Kerahmatilah dengan menganti
 • Pastikan untuk menjawab semua pertanyaan di bawah ini
 Tidak ada jawaban yang benar atau salah dalam menjawab pertanyaan.

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Y	I
1	Apakah kamu sering memarahkan temanmu?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2	Apakah kamu berantem orang?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3	Apakah kamu berbicara dan mendiskusikan sesuatu dengan orang lain?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4	Apakah kamu berbicara dengan orang lain dan menyapa orang lain dengan ceria atau dengan senyum?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5	Apakah kamu akan melakukan sesuatu hal yang penting?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
6	Apakah kamu sering melakukan sesuatu dengan sendiri?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
7	Apakah kamu lebih suka membuat daripada bertemu orang?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
8	Apakah kamu suka berpetual?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
9	Apakah kamu lebih suka bertemu orang lain daripada sendiri?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
10	Apakah kamu sering berbicara kepada kamu apakah kamu akan berbicara kembali?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

11.	Apakah kamu menyalakan diri sendiri merasa senang di mana yang kamu?	✓
12.	Apakah orang lain menyalang kamu sebagai orang yang pernah menyalang?	✓
13.	Apakah kamu khawatir jika kamu saat bersama orang lain?	✓
14.	Ketika ada sesuatu yang ingin kamu katakan, apakah kamu lebih suka menyuarinya dalam hati dibandingkan dengan mengatakannya dengan suara?	✓
15.	Apakah kamu menyukai pekerjaan yang menjadi pahlawan?	✓
16.	Apakah kamu berani saat bersama orang banyak yang beres-beres sama lain?	✓
17.	Apakah kamu suka melakukan hal-hal dimana kamu harus bertindak cepat?	✓
18.	Apakah kamu tergesa-gesa dalam melakukan sesuatu?	✓
19.	Apakah kamu sangat senang berbicara dengan orang lain walaupun dia orang yang baru dikenal?	✓
20.	Apakah kamu akan lebih bahagia jika tidak melihat banyak orang di lingkungan rumahmu?	✓
21.	Apakah kamu menganggap bahwa kamu orang yang penyendiri?	✓
22.	Apakah kamu merasa tidak nyaman di pesta yang ramai?	✓
23.	Apakah kamu bisa dengan mudah mengabaikan semua pesta yang menyenangkan?	✓
24.	Apakah terkadang kamu mengucapkan sesuatu yang tidak kamu katakan?	✓

3. Diketahui: $P = L = x + 3$ cm
 $L = 80$ cm 2
 Ditanya: Kemungkinan Luas
 Jawab: $L = P \times L = 80$
 Misal $x = 3, 4, 5$
 # $x = 3$
 $P = L = 3 + 3 = 6, P = 3, L = 3$ 3
 $L = P \times L = 3 \times 3 = 9$
 # $x = 4$
 $P = L = 4 + 3 = 7, P = 4, L = 3$ 3
 $L = 3$
 $P \times L = 4 \times 3 = 12$
 # $x = 5$
 $P = L = 5 + 3 = 8, P = 5, L = 3$ 3
 $L = 3$
 $P \times L = 5 \times 3 = 15$

Lembar Jawab

1. Diketahui Luas Lahan $350 \times m^2$
 Ditanya: Kemungkinan Luas Kusen yang berbentuk persegi panjang
 misal $x=2$ maka Luas Lahan $P \times L = 350 \times 2 = 700$
 Luas segi tiga siku-siku = $\frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$
 Luas persegi panjang = $\frac{1}{2} \times P \times L$
 Maka kemungkinan Panjang dan Lebar Lahan yg berbentuk Persegi Panjang adalah

P	L	Luas	Luas $\frac{1}{2} P \times L$	Luas $\frac{1}{2} P \times L$
70	10	700	350	154

2. Diketahui: $5x - 2 > 2x + 4$
 $5x - 2 > 2x + 4$
 $3x > 6$
 $x > \frac{6}{3}$
 $x > 2$ ($x = 3, 4, 5, \dots$)
 $x = 3$
 * umur Ani = $5x - 2$
 $= 5(3) - 2$
 $= 15 - 2$
 $= 13$
 umur Rita = $2x + 4$
 $= 2(3) + 4$
 $= 10$
 Jadi, umur Ani dan umur Rita dg batas nilai x (3, 4, 5) adalah umur Ani 13 tahun dan umur Rita 10 tahun dengan batas 3, dengan batas 1

TES KEPRIBADIAN EXTROVERT DAN INTROVERT

Nama/Alam	250901	Tempat/Date of Birth	Nilai
Kelas	1118		
Host/Practical	Janet A. B. 2022		7
Abstract	120		

- Perhatikan pengisian:
- Berilah tanda centang (✓) pada kolom di bawah huruf Y jika jawaban kamu adalah YA dan berilah tanda centang (X) pada kolom di bawah huruf T jika jawaban kamu adalah TIDAK.
 - Kerjakanlah dengan jujur.
 - Pastikan untuk menjawab semua pernyataan di bawah ini.
- Tidak ada jawaban yang benar atau salah dalam menjawab pernyataan.

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Y	T
1.	Apakah kamu sering membandingkan kemampuanmu?		✓
2.	Apakah kamu khawatir orang?	✓	
3.	Apakah kamu merasa dan menantikan sesuatu sebelum melakukan sesuatu?	✓	
4.	Apakah kamu merasa melankolis dan mengalami kecurigaan dengan orang-orang yang baru saja kamu kenal?		✓
5.	Apakah kamu merasa malu saat berbicara dengan orang-orang baru?		✓
6.	Apakah kamu sering melakukan sesuatu dengan spontan?	✓	
7.	Apakah kamu lebih suka membaca daripada berbicara dengan orang-orang?		✓
8.	Apakah kamu suka berkejar-kejaran?	✓	
9.	Apakah kamu lebih suka bekerja sendiri daripada dengan orang-orang?	✓	
10.	Ketika orang berbicara kepadamu, apakah kamu akan tertawa kembali?	✓	

11.	Apakah kamu membicarakan diri sendiri menurut orang-orang di pesta yang resmi?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
12.	Apakah orang lain memandang kamu sebagai orang yang pemarah-jenggot?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
13.	Apakah kamu kebanyakan diam saat bersama orang lain?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14.	Periksa ada sesuatu yang tetap kamu ketahui, apakah kamu lebih suka menceritakan dalam buku dibandingkan dengan mendiskusikannya dengan seseorang?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
15.	Apakah kamu menganggap pekerjaan yang menjadi penahkamu?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
16.	Apakah kamu bosan saat bersama orang banyak yang beraneka-satu-sama-lah?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17.	Apakah kamu suka melakukan hal-hal dimana kamu harus bertindak cepat?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
18.	Apakah kamu tergesa-gesa dalam melakukan sesuatu?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19.	Apakah kamu sanggup bersaing dengan orang-orang lain sekalipun itu orang yang harus dikalahkan?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20.	Apakah kamu akan tidak berprestasi jika tidak melihat banyak orang di belakangmu?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
21.	Apakah kamu menganggap bahwa kamu orang yang percaya diri?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
22.	Apakah kamu merasa tidak nyaman dipuji yang berlebihan?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23.	Apakah kamu bisa dengan mudah menghibur seseorang yang sedang sedih?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
24.	Apakah terkadang kamu melupakan sesuatu yang tidak kamu ketahui?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Lembar Jawab

1. Di ketahui luas lahan 350 m^2 ✓ 2
 di tanya kemungkinan luas kolam renang ✓ jawab: 2
 Luas lahan berbentuk persegi panjang maka $\text{luas} = \text{panjang} \times \text{lebar}$
 $350 \times \text{m}^2$
 Misal 2 maka luas lahan $\text{PKL} = 350 \times 2 = 700$ ✓
 Luas segitiga siku-siku $\frac{1}{2} \times a \times t$ ✓
 Luas: $\frac{1}{2} \times \text{lingkaran} = \frac{1}{2} \times \pi \times r^2$
 Maka kemungkinan panjang & lebar lahan yg berbentuk
 Panjang adalah

P	L	Luas	Luas Siku	Luas by Lingkaran
35	20	700	350	

2. Di ketahui: $(5x-2) > (2x+9)$ ✓
 di tanya: Batas nilai x ✓

FOTO PENELITIAN



H. SAIFUDDIN

FOTO WAWANCARA



LEMBAR VALIDASI
INSTRUMEN TES PROSES BERPIKIR KREATIF MATEMATIS

A. Petunjuk

1. Mohon Bapak/ Ibu berkenan memberikan penilaian terhadap soal proses berpikir kreatif matematis yang saya susun dengan memberi tanda centang (√) untuk setiap aspek yang dinilai pada kolom yang telah disediakan.
2. Skala penilaian yang digunakan adalah
 - 1 : Tidak sesuai
 - 2 : Kurang sesuai
 - 3 : Cukup sesuai
 - 4 : Sesuai
 - 5 : Sangat sesuai
3. Untuk komentar/ saran yang Bapak/ Ibu berikan, dimohon secara langsung dituliskan pada naskah atau dituliskan pada lembar komentar dan saran yang telah disediakan.

B. Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian dengan komponen berpikir kreatif matematis Butir soal sesuai dengan indikator berpikir kreatif matematis.				√	
2.	Kesesuaian dengan kemampuan siswa SMP Butir soal sesuai dengan tingkat kelas VII.				√	
3.	Kesesuaian dengan pedoman penskoran Pedoman penskoran sesuai untuk menentukan indikator berpikir kreatif matematis yang dimiliki siswa.				√	
4.	Kesesuaian beban soal dengan alokasi waktu Jumlah soal sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.				√	

5.	Ejaan dan struktur kalimat Bahasa yang digunakan pada instrumen soal sesuai dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan), mudah dipahami serta tidak menimbulkan penafsiran ganda.					✓	
Jumlah						20	
Total nilai		20					
Rata-rata		4					

C. Kriteria Penilaian

$1 \leq x \leq 2$: Tidak valid

$2 \leq x \leq 3$: Kurang valid

$3 \leq x \leq 4$: Valid (dapat digunakan dengan revisi kecil)

$4 \leq x \leq 5$: Sangat valid (dapat digunakan tanpa revisi)

D. Komentar dan Saran

Purwokerto, 26 Desember 2022

Validator,



Fitria Zana Kumala, S.Si., M.Sc.

NIP. 199005012019032022

PEDOMAN OBSERVASI PENDAHULUAN

A. IDENTITAS OBSERVASI

- a. Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas VII :.....
- b. Tempat :.....
- c. Hari/Tanggal :.....

B. PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana proses berpikir kreatif matematis siswa SMP Muhammadiyah Tonjong dalam menyelesaikan masalah matematika persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel, apakah masih banyak siswa yang belum bisa mengubah bentuk soal ke bentuk matematika?
2. Apakah masih banyak siswa yang dalam menyelesaikan masalah matematika persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dengan terburu-buru sehingga ada *missing step* dalam pengerjaannya?
3. Apakah siswa dalam menyelesaikan masalah matematika cenderung lebih ke jawaban langsung atau ada tahap diketahui dan ditanyakan?
4. Apakah siswa selalu menyertakan kesimpulan atas jawaban dari masalah matematika tersebut?
5. Bagaimana dalam proses pembelajaran matematika berlangsung, apakah siswa memperhatikan dan aktif dalam pembelajaran?
6. Apakah penelitian terkait proses berpikir kreatif matematis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel pernah dilakukan di SMP Muhammadiyah Tonjong?
7. Untuk penelitian terkait tipe kepribadian sendiri apakah sudah pernah dilakukan di SMP Muhammadiyah Tonjong?

HASIL OBSERVASI PENDAHULUAN

A. IDENTITAS OBSERVASI

- a. Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas VII : Irma Puji Lestari, S.Pd
- b. Tempat : SMP Muhammadiyah Tonjong
- c. Hari, tanggal : Rabu, 15 Desember 2021

B. HASIL WAWANCARA

1. Bagaimana proses berpikir kreatif matematis siswa SMP Muhammadiyah Tonjong dalam menyelesaikan masalah matematika persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel, apakah masih banyak siswa yang belum bisa mengubah bentuk soal ke bentuk matematika?
Jawab : Ada beberapa yang sudah bisa dan ada juga yang masih mengalami kesulitan.
2. Apakah masih banyak siswa yang dalam menyelesaikan masalah matematika persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dengan terburu-buru sehingga ada *missing step* dalam pengerjaannya?
Jawab : Masih ada.
3. Apakah siswa dalam menyelesaikan masalah matematika cenderung lebih ke jawaban langsung atau ada tahap diketahui dan ditanyakan?
Jawab : Tergantung soal, kalau diperintahkan memakai cara mereka menuliskan tahap per tahap.
4. Apakah siswa selalu menyertakan kesimpulan atas jawaban dari masalah matematika tersebut?
Jawab : Iya kalau soal cerita.
5. Bagaimana dalam proses pembelajaran matematika berlangsung, apakah siswa memperhatikan dan aktif dalam pembelajaran?
Jawab : Sebagian ada yang memperhatikan dan aktif dikelas.
6. Apakah penelitian terkait proses berpikir kreatif matematis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel pernah dilakukan di SMP Muhammadiyah Tonjong?
Jawab : Belum ada.
7. Untuk penelitian terkait tipe kepribadian sendiri apakah sudah pernah dilakukan di SMP Muhammadiyah Tonjong?
Jawab : Belum ada.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Adinda Mayla Rizqiyati
2. NIM : 1817407003
3. Tempat/Tgl. Lahir : Brebes, 10 Mei 2000
4. Alamat Rumah : Dk. Pamijen RT 02/08, Tonjong, Brebes
5. Nama Ayah : Zaeni
6. Nama Ibu : Mu'azizah

B. Riwayat Pendidikan

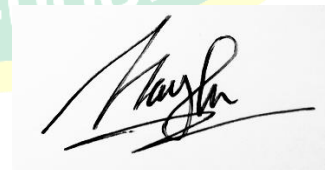
1. Pendidikan Formal
 - a. SD Negeri Tangerang 02 : 2006-2012
 - b. SMP Negeri 1 Tonjong : 2012-2015
 - c. MA Negeri 2 Brebes : 2015-2018
 - d. S1 Tadris Matematika : 2018-2022

C. Pengalaman Organisasi

1. SIGMA 2020/2021

Purwokerto, 20 Desember 2022

Hormat Saya,



Adinda Mayla Rizqiyati